

2

GROWiNG

for increased shareholder value

2009
Laporan Tahunan
Annual Report

**Diskusi & Analisa
Manajemen**
Management Discussion & Analysis

**Laporan Keuangan
Konsolidasian**
Consolidated Financial Statements



Untuk Meningkatkan Nilai Pemegang Saham

For Increased Shareholder Value

Di tahun 2009, BNI mencatat kinerja finansial yang cukup baik. Pertumbuhan pendapatan didorong oleh pendapatan bunga bersih dan pendapatan fee yang meningkat, sedangkan inisiatif peningkatan efisiensi yang diluncurkan telah berhasil menahan peningkatan biaya operasional, hingga menghasilkan laba bersih yang solid. Kualitas aset dan tingkat likuiditas berhasil dipertahankan, untuk mendukung proses ekspansi bisnis lebih lanjut dan memberikan imbal hasil yang lebih tinggi bagi para pemegang saham.

BNI booked satisfactory growth in 2009 with regards to its financial performance. Total revenues grew strongly, driven by both net interest income and excellent fee-based income streams, while intensive cost-efficiency measures succeeded in improving its operating margins, leading to a solid bottom line. Meanwhile, asset quality and liquidity were steadfastly maintained, allowing more flexibility for future expansion. The end result is higher value for shareholders.

Daftar Isi Contents

page		
3	Diskusi & Analisa Manajemen • Management Discussion & Analysis	3
	Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2009 • Responsibility for the 2009 Annual Report	13
	Laporan Keuangan Konsolidasian • Consolidated Financial Statements	15
page		
15	Laporan Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Statements	







Diskusi & Analisa Manajemen

Management Discussion & Analysis

Inisiatif usaha diimplementasikan tanpa mengesampingkan aspek risiko dan kepentingan jangka panjang para pemegang saham.

Business initiatives are launched without neglecting risk issues and shareholders' long term interests.

Didukung oleh tingkat kredit bermasalah dan beban operasional yang rendah, pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan serta peningkatan fundamental keuangannya, BNI siap melanjutkan tradisinya sebagai bank yang melayani negeri Indonesia.

With manageable NPLs and operating costs, growing sustainable income and improving fundamentals, BNI is set to continue practicing its proud banking tradition of serving the country.

Pengantar

BNI berhasil membukukan kenaikan laba bersih sebesar 103,2% menjadi Rp 2,5 triliun di tahun 2009 dari Rp 1,2 triliun di tahun sebelumnya.

Pertumbuhan ini didorong oleh keberhasilan mempertahankan pendapatan bunga bersih yang tumbuh sebesar 12,3% menjadi Rp 11,1 triliun, pendapatan operasional lain yang tumbuh sebesar 21,0% menjadi Rp 4,3 triliun, serta pengelolaan biaya yang efektif dan pencadangan kerugian aktiva yang lebih rendah sebagai refleksi meningkatnya kualitas kredit. Walau harus menghadapi iklim penurunan tingkat suku bunga, BNI berhasil mempertahankan kestabilan marjin bunga bersihnya dari 6,3% di 2008 menjadi 6,0% di tahun 2009 melalui pengelolaan dana pihak ketiga dan aktiva produktif yang proaktif.

Neraca Bank mengalami penguatan, dengan total aktiva mencapai Rp 227,5 triliun atau 12,8% lebih tinggi dari angka di tahun sebelumnya. Kredit tumbuh moderat sebesar 7,9% mencapai Rp 120,8 triliun dengan perbaikan NPL *gross* dan NPL *netto* yang membaik masing-masing sebesar 4,7% dan 0,8% dari sebesar 4,9% dan 1,7%. Simpanan pihak ketiga tumbuh sebesar 15,5% menjadi Rp 188,5 triliun di tahun 2009.

Overview

BNI enjoyed a significant 103.2% growth in net income to Rp 2.5 trillion in 2009 from Rp 1.2 trillion in the previous year.

The growth in net income was triggered by our success in delivering stable net interest income that grew by 12.3% to Rp 11.1 trillion, by healthy growth in other operating income that rose by 21.0% to Rp 4.3 trillion and by effective cost management and lower provisions for possible losses on assets, reflecting the Bank's improved credit quality. Although facing a declining interest rate environment, BNI was able to maintain a relatively stable net interest margin from 6.3% in 2008 to 6.0% in 2009 through proactive third party funds and earning assets management.

The Bank's balance sheet grew stronger, with total assets amounting to Rp 227.5 trillion, 12.8% higher than the previous year's figure. Loans grew moderately by 7.9% reaching Rp 120.8 trillion with improving gross NPLs of 4.7% and net NPLs of 0.8% from 4.9% and 1.7% respectively. Adequate funds were provided with third party funds increasing by 15.5% to Rp 188.5 trillion in 2009.

Laporan Laba Rugi

Pendapatan Bunga Bersih

Walaupun marjin bunga bersih relatif stabil di 6,0% dari 6,3% di tahun 2008, BNI berhasil meraih peningkatan pendapatan bunga bersih, yang tumbuh 12,3% menjadi Rp 11,1 triliun. Pertumbuhan ini didorong oleh meningkatnya pendapatan bunga dari kredit yang mencapai Rp 13,6 triliun dari Rp 10,6 triliun di tahun sebelumnya. Beban bunga, bonus dan beban pembiayaan lainnya tumbuh sebesar Rp 1,6 triliun seiring peningkatan beban bunga yang didorong oleh pertumbuhan dana pihak ketiga sebesar 15,5%.

Income Statement

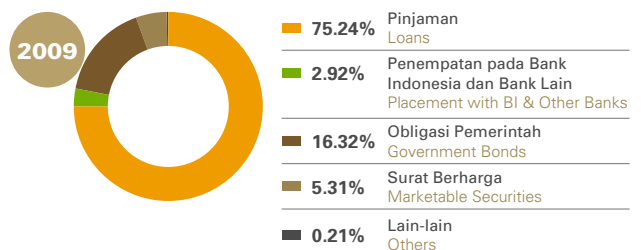
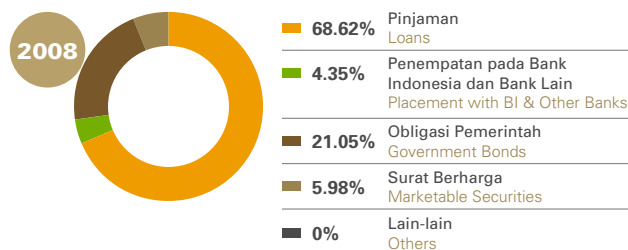
Net Interest Income

Despite a relatively stable net interest margin of 6.0% from 6.3% in 2008, BNI was able to deliver higher net interest income which grew by 12.3% to Rp 11.1 trillion. The growth of net interest income was fueled by higher interest income from loans, reaching Rp 13.6 trillion from Rp 10.6 trillion a year earlier. Interest expense, bonuses and other financing charges grew by Rp 1.6 trillion on the back of higher interest expenses following a 15.5% growth in third party funds.

Pertumbuhan Pendapatan Bunga Growth in Interest Income

Sumber Pendapatan Bunga Sources of Interest Income	2008	2009	Growth	
	Rp billion	Rp billion	Rp billion	%
Pinjaman Loans	11,411	14,634	3,223	28.2%
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain Placement with BI & Other Banks	723	567	(156)	-21.5%
Obligasi Pemerintah Government Bonds	3,500	3,174	(326)	-9.3%
Surat Berharga Marketable Securities	994	1,032	38	3.8%
Lain-lain Others	0	40	39	99.9%
TOTAL	16,628	19,447	2,819	17.0%

Penjabaran Pendapatan Bunga (%) Breakdown of Interest Income (%)



Beban Bunga Interest Expense

	2008	2009	Growth	
	Rp billion	Rp billion	Rp billion	%
Simpanan Nasabah Deposits & Other Liabilities	5,806	7,616	1,810	31.2%
Pinjaman Borrowings	514	359	(155)	-30.1%
Surat Berharga Marketable Securities	219	135	(84)	-38.4%
Lain-lain Others	177	204	27	15.2%
TOTAL	6,716	8,314	1,598	23.8%

Pendapatan Operasional Lainnya

Pendapatan operasional lainnya tumbuh 21,0% dari Rp 3,5 triliun menjadi Rp 4,3 triliun berkat peningkatan provisi dan komisi lainnya yang menghasilkan pendapatan operasional sebesar Rp 2,2 triliun di tahun 2009. Pendapatan premi asuransi juga meningkat lebih dari 34,3% mencapai Rp 1,0 triliun di akhir 2009.

Other Operating Income

Other operating income enjoyed a 21.0% rise from Rp 3.5 trillion to Rp 4.3 trillion on higher other fees and commissions that generated Rp 2.2 trillion operating income in 2009. Insurance premium income also grew by more than 34.3%, reaching Rp 1.0 trillion by the end of the year.

Pendapatan Operasional Lainnya Other Operating Income

	2008	2009	Growth	
	Rp billion	Rp billion	Rp billion	%
Provisi dan Komisi Fees and Commissions	1,976	2,231	255	12.9%
Keuntungan Selisih Kurs Net Foreign Exchange Gains	630	262	(368)	-58.4%
Pendapatan Premi Asuransi Insurance Premium Income	764	1,027	262	34.3%
Lainnya Miscellaneous	322	351	29	9.0%
Labarugi Penjualan Surat Berharga Gain/Loss in Marketable Securities	(143)	424	568	396.3%
TOTAL	3,549	4,295	746	21.0%

Beban Operasional Lainnya

Beban operasional lainnya tumbuh 10,6% menjadi Rp 8,0 triliun di tahun 2009. Namun demikian, Rasio Beban terhadap Pendapatan membaik menjadi 51,8% dari 53,7% di tahun sebelumnya, berkat inisiatif-inisiatif peningkatan produktivitas cabang dan karyawan.

Beban gaji dan tunjangan sedikit meningkat sebesar 4,9% menjadi Rp 3,5 triliun, sedangkan beban umum dan administrasi tetap terjaga sebesar Rp 2,3 triliun di akhir tahun 2009. Beban *underwriting* asuransi tumbuh hampir sebesar 44,8% dari Rp 706 miliar menjadi Rp 1,0 triliun.

Other Operating Expenses

Other operating expenses increased by 10.6% to Rp 8.0 trillion in 2009. However, the Cost to Income Ratio improved to 51.8% from 53.7% a year earlier, thanks to bank-wide branch and employee productivity improvement initiatives.

Personnel expenses increased slightly by 4.9% to Rp 3.5 trillion while general and administrative expenses remained stable at Rp 2.3 trillion by year end 2009. Underwriting insurance expenses grew by almost 44.8% from Rp 706 billion to Rp 1.0 trillion.

Beban Operasional Lainnya

Other Operating Expenses

	2008	2009	Growth	
	Rp billion	Rp billion	Rp billion	%
Personnel Expenses	3,299	3,460	161	4.9%
General & Administrative	2,273	2,312	38	1.7%
Underwriting Insurance	706	1,022	316	44.8%
Promotion Expenses	352	427	75	21.4%
Guarantee Premiums	258	334	77	29.7%
Miscellaneous	340	435	96	28.3%
TOTAL	7,228	7,991	764	10.6%

Laba Bersih

Laba bersih mencapai Rp 2,5 triliun, naik 103,2% dibanding kinerja 2008 sebesar Rp 1,2 triliun. Peningkatan signifikan ini didorong oleh pertumbuhan pendapatan bunga bersih, terutama dari pendapatan bunga kredit, serta peningkatan pendapatan operasional lainnya dari provisi dan komisi serta pendapatan premi asuransi.

Neraca

Aktiva

Di akhir 2009, total aktiva tumbuh 12,8% menjadi Rp 227,5 triliun dari Rp 201,7 triliun di tahun 2008, yang didorong oleh peningkatan surat berharga (meningkat 94,4%), penempatan di bank lain dan BI (meningkat 30,8%) serta peningkatan portofolio kredit (meningkat 7,9%).

Pinjaman

Pinjaman mencapai Rp 120,8 triliun di tahun 2009 dari Rp 112,0 triliun di tahun 2008. Kredit usaha kecil dan menengah mendominasi komposisi pinjaman dengan porsi 44,3%, diikuti oleh kredit korporasi dan internasional (37,7%), konsumen (15,3%) dan syariah (2,7%).

Kualitas kredit tetap terjaga dengan rasio NPL yang rendah sebesar 4,7% (*gross*) dan 0,8% (*netto*). Pencadangan kredit meningkat dari Rp 5,7 triliun di tahun 2008 menjadi Rp 6,9 triliun di akhir 2009. Rasio provisi NPL (*gross*) meningkat sebesar 120,1% di tahun 2009 dari 101,0% di akhir 2008.

Net Income

Net income reached Rp 2.5 trillion, up by 103.2% from the 2008 figure of Rp 1.2 trillion. This significant increase was attributed to net interest income growth, especially from loan interest income, added with higher other operating income from other fees and commissions as well as insurance premium income.

Balance Sheets

Assets

By the end of 2009, total assets grew by 12.8% to Rp 227.5 trillion from Rp 201.7 trillion in 2008 led by increases in marketable securities (94.4% growth), placements with other banks and BI (30.8% growth), as well as growth in our loan portfolio (7.9% growth).

Loans

Outstanding loans reached Rp 120.8 trillion in 2009 from Rp 112.0 trillion a year earlier. Small and medium sized loans dominated the loan composition with 44.3% share, followed by corporate and international loans (37.7%), consumer loans (15.3%) and sharia (2.7%).

Loan quality was well maintained as reflected by the Bank's low NPL ratio of 4.7% (*gross*) and 0.8% (*net*). Loan provision significantly changed from Rp 5.7 trillion in 2008 to Rp 6.9 trillion by year end. Provision-to-NPL (*Gross*) ratio increased to 120.1% in 2009 from 101.0% in 2008.

Komposisi Kredit berdasarkan Jenis Debitur

Loan Composition by Type of Debtors

	2008		2009	
	Rp billion	%	Rp billion	%
Korporasi Corporate	37,411	33%	40,784	34%
Kecil & Menengah Small & Medium	47,940	43%	53,545	44%
Konsumer Consumer	17,198	15%	18,514	15%
Internasional International	6,312	6%	4,734	4%
Syariah Sharia	3,133	3%	3,266	3%
Total Pinjaman Total Loans	111,994	100%	120,843	100%

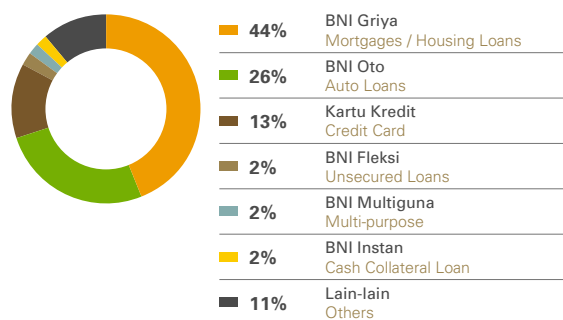
Kredit berdasarkan Sektor Ekonomi

Loan by Economic Sector

	2008		2009	
	Rp billion	%	Rp billion	%
Manufaktur Manufacturing	29,130	26%	28,226	23%
Perdagangan, Restoran & Hotel Trading, Resto & Hotel	21,017	19%	24,464	20%
Pertanian Agriculture	5,206	5%	7,784	6%
Pelayanan Bisnis Business Service	11,974	11%	13,428	11%
Konstruksi Construction	5,545	5%	5,732	5%
Transportasi & Komunikasi Transportation & Communication	7,112	6%	8,496	7%
Pelayanan Sosial Social Service	973	1%	1,411	1%
Pertambangan Mining	3,331	3%	3,828	3%
Listrik, Gas & Air Electricity, Gas & Water	6,685	6%	6,857	6%
Lain-lain Others	21,021	18%	20,617	17%
Total Pinjaman Total Loans	111,994	100%	120,843	100%

Komposisi Kredit Konsumer

Consumer Loan Composition



Pembiayaan Syariah

Total pembiayaan Syariah mencapai Rp 3,3 triliun di tahun 2009, sedikit meningkat dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp 3,2 triliun, yang terdiri dari pembiayaan Murabahah sebesar 75,8%, Musyarakah 15,8% dan Mudharabah 3,4%.

Obligasi Pemerintah

Total obligasi pemerintah mencapai Rp 31,0 triliun di tahun 2009, atau Rp 3,6 triliun lebih rendah dari angka di tahun sebelumnya, dan menyumbang 13,6% total aktiva BNI. 51,8% atau sebesar Rp 16,1 triliun obligasi pemerintah adalah obligasi bunga mengambang sedangkan 48,2% sisanya merupakan obligasi bunga tetap.

Obligasi Pemerintah Government Bonds

	2008		2009		Growth	
	Rp billion	%	Rp billion	%	Rp billion	%
Diperdagangkan Trading	82	0.4	121	0.2	39	47.6%
Tersedia untuk Dijual Available for Sale	26,709	73.7	22,889	77.1	(3,820)	(14.3%)
Dimiliki hingga Jatuh Tempo Hold to Maturity	7,864	25.9	8,029	22.7	165	2.1%
TOTAL	34,655	100.0	31,040	100.0	(3,615)	(10.4%)

Dana Pihak Ketiga

Total dana pihak ketiga tumbuh 15,5% dari Rp 163,2 triliun menjadi Rp 188,5 triliun, sedangkan total ekuitas juga meningkat sebesar 24,1% menjadi Rp 19,1 triliun dari Rp 15,4 triliun.

Giro dan tabungan tumbuh sebesar 10,0% menjadi Rp 103,9 triliun dan menyumbang sebesar 55,1% dari total dana pihak ketiga, sedangkan 44,9% sisanya berasal dari deposito.

Simpanan Rupiah tumbuh 11,8% atau Rp 16,2 triliun menjadi Rp 153,8 triliun, didorong pertumbuhan deposito dan tabungan. Simpanan mata uang asing mencapai Rp 34,7 triliun dari Rp 25,6 triliun oleh peningkatan deposito yang tumbuh sebesar Rp 8,3 triliun di tahun 2009. Di akhir 2009, simpanan Rupiah menyumbang sebesar 81,6% total dana pihak ketiga BNI.

Sharia Financing

Total Sharia financing reached Rp 3.3 trillion in 2009, slightly higher than the previous year's figure of Rp 3.2 trillion, comprising of 75.8% Murabahah financing, 15.8% Musyarakah financing and 3.4% Mudharabah financing.

Government Bonds

Total government bonds stood at Rp 31.0 trillion in 2009 or Rp 3.6 trillion lower than the previous year's figure and representing 13.6% of the Bank's total assets. 51.8%, or Rp 16.1 trillion, of all government bonds were floating-rate bonds, while the remaining 48.2% were fixed-rate bonds.

Third Party Funds

Total third party funds increased by 15.5% from Rp 163.2 trillion to Rp 188.5 trillion, while total equity also grew by 24.1% to Rp 19.1 trillion from Rp 15.4 trillion.

Current and saving accounts (CASA) grew by 10.0% to Rp 103.9 trillion, representing 55.1% of total third party funds while the remaining 44.9% was contributed by time deposits.

Rupiah deposits grew by 11.8% or Rp 16.2 trillion to Rp 153.8 trillion in 2009, led by growth in time deposits and savings accounts. Foreign currency deposits reached Rp 34.7 trillion from Rp 25.6 trillion on higher time deposits that grew Rp 8.3 trillion in 2009. By the end of the year, Rupiah deposits represented 81.6% of BNI's total third party funds.

Komposisi Simpanan Nasabah
 Composition of Customer Deposits

	2008		2009		Growth	
	Rp trillion	%	Rp trillion	%	Rp trillion	%
Giro Current Accounts	42.13	25.8%	45.09	23.9%	2.96	7.0%
Rupiah Rupiah	33.52	20.5%	35.68	18.9%	2.16	6.4%
Mata Uang Asing Foreign Currencies	8.61	5.3%	9.41	5.0%	0.80	9.2%
Tabungan Savings Deposits	52.36	32.1%	58.82	31.2%	6.45	12.3%
Rupiah Rupiah	52.34	32.1%	58.79	31.2%	6.45	12.3%
Mata Uang Asing Foreign Currencies	0.01	0.0%	0.03	0.0%	0.01	89.2%
Total Rekening Transaksional Total Transactional Accounts	94.49	57.9%	103.91	55.1%	9.42	10.0%
Deposito Time Deposits	68.68	42.1%	84.56	44.9%	15.88	23.1%
Rupiah Rupiah	51.74	31.7%	59.33	31.5%	7.59	14.7%
Mata Uang Asing Foreign Currencies	16.94	10.4%	25.23	13.4%	8.29	49.0%
Total Simpanan Nasabah Total Third Party Funds	163.16	100.0%	188.47	100.0%	25.31	15.5%
Rupiah Rupiah	137.60	84.3%	153.80	81.6%	16.2	11.8%
Mata Uang Asing Foreign Currencies	25.57	15.7%	34.67	18.4%	9.10	35.6%

Simpanan Syariah

Total dana pihak ketiga tumbuh dari Rp 3,03 triliun menjadi Rp 4,14 triliun di akhir 2009. Deposito Mudharabah menyumbang 51,7% dari total dana pihak ketiga dan tumbuh 45,4% mencapai Rp 2,14 triliun di tahun 2009. Tabungan Mudharabah menjadi penyumbang ke dua terbesar dengan porsi 38,2% sedangkan giro Wadiah menyumbang porsi sebesar 10,1%.

Sharia Deposits

Total third party funds grew from Rp 3.03 trillion to Rp 4.14 trillion by the end of the year. Mudharabah long term deposits accounted for 51.7% of total third party funds and posted 45.4% growth to Rp 2.14 trillion in 2009. Mudharabah savings became the second largest contributor with 38.2% share, while Wadiah current accounts contributed the remaining 10.1%.

Ekuitas

Total ekuitas meningkat 24,1% dari Rp 15,4 triliun menjadi Rp 19,1 triliun di tahun 2009 didorong oleh penurunan kerugian yang belum terealisasi dari surat berharga yang tersedia untuk dijual dan peningkatan saldo laba ditahan yang tumbuh sebesar Rp 2,6 triliun menjadi Rp 4,7 triliun di akhir 2009.

Equity

Total equity increased by 24.1% from Rp 15.4 trillion to Rp 19.1 trillion in 2009 on lower unrealized losses from available-for-sale securities and higher retained earnings that increased by Rp 2.6 trillion to Rp 4.7 trillion by year end 2009.

Rasio-Rasio Keuangan

Rasio Kecukupan Modal

Rasio Kecukupan Modal (CAR) terjaga stabil di 13,8% dari 13,5% di tahun sebelumnya, jauh di atas persyaratan minimum Bank Indonesia sebesar 8%, yang merefleksikan ketahanan modal BNI untuk menahan dampak kerugian.

Financial Ratios

Capital Adequacy Ratio

The Capital Adequacy Ratio remained relatively stable at 13.8% from 13.5% a year earlier, well above Bank Indonesia's minimum requirement of 8% and reflecting BNI's capital strength to absorb any reasonable amount of loss.

Permodalan Capital

	2008	2009	Growth
Modal Inti Tier I Capital	9.8%	10.3%	0.5%
Modal Pelengkap Tier 2 Capital	4.0%	3.9%	(0.1%)
CAR (setelah memperhitungkan beban risiko kredit dan risiko pasar) CAR (after adjustments for credit and market risks)	13.5%	13.8%	0.3%

Kredit Bermasalah

Kualitas kredit terus membaik dengan rasio NPL *gross* menurun dari 4,9% menjadi 4,7% sedangkan NPL netto turun menjadi 0,8% dari 1,7%. Peningkatan ini merupakan refleksi dari praktik kehati-hatian BNI serta keberhasilan inisiatif peningkatan kualitas aset.

Non-Performing Loans

Loan quality continued to improve with gross non-performing loan ratio decreasing from 4.9% to 4.7% while the net non-performing loan ratio declined to 0.8% from 1.7%. This consistent improvement was a reflection of BNI's better prudential practices as well as successful asset quality improvement initiatives.

Rasio Kecukupan Penyisihan terhadap NPL

Melanjutkan komitmen BNI untuk menciptakan fondasi keuangan yang lebih kokoh, rasio kecukupan penyisihan terhadap NPL menunjukkan peningkatan lebih lanjut dari 101,0% di tahun 2008 menjadi 120,1% di akhir tahun 2009.

Provision-to-NPL Ratio

Continuing our commitment to build a stronger financial foundation, provision-to-NPL ratio showed further improvement from 101.0% in 2008 to 120.1% by end of 2009.

Rasio Laba terhadap Aktiva

Rasio Laba terhadap Aktiva (ROA) meningkat dari 1,1% menjadi 1,7% di tahun 2009, terutama didorong oleh peningkatan laba bersih yang signifikan.

Return on Assets

Return on Assets was higher from 1.1% in 2008 to 1.7% by end 2009, mainly fueled by significant growth in net income.

Rasio Laba terhadap Ekuitas

Rasio Laba terhadap Ekuitas (ROE) juga meningkat dari 9,0% menjadi 16,3% seiring peningkatan laba bersih sebesar 103,2%.

Return on Equity

Likewise Return on Equity jumped from 9.0% to 16.3% thanks to 103.2% increase of net income.

Marjin Bunga Bersih

Marjin Bunga Bersih (NIM) tetap terjaga dari 6,3% di tahun 2008 menjadi 6,0% di akhir 2009, berkat pengelolaan dana pihak ketiga dan aktiva produktif yang baik.

Net Interest Margin

Net Interest Margin remained relatively stable from 6.3% in 2008 to 6.0% by end 2009, as a result of well-executed third party deposits and earning assets management.

Rasio Beban terhadap Pendapatan

Rasio Beban terhadap Pendapatan (CIR) membaik menjadi 51,8% dari 53,7% di tahun 2008, seiring keberhasilan BNI mempertahankan beban operasional melalui upaya efisiensi biaya.

Cost to Income Ratio

Cost to Income Ratio improved to 51.8% from 53.7% in 2008, reflecting the Bank's success in maintaining stable operating expenses due to cost efficiency measures.

Rasio Pinjaman terhadap Simpanan

Rasio Pinjaman terhadap Simpanan (LDR) menurun dari 68,6% menjadi 64,1% di tahun 2009, yang menggarisbawahi komitmen BNI sebagai intermediari keuangan yang terdepan.

Loans to Deposit Ratio

Loans to Deposit Ratio decreased from 68.6% to 64.1% in 2009, underlying our commitment as a leading financial intermediary.

Rasio Keuangan
 Key Financial Ratios

	2009	2008
Permodalan Capital		
CAR dengan memperhitungkan Risiko Kredit CAR with adjustment for credit risk	13.91%	14.38%
CAR dengan memperhitungkan Risiko Pasar CAR with adjustment for market risk	13.78%	13.47%
Aktiva Tetap terhadap Modal Fixed Assets to Capital	18.79%	21.14%
Kualitas Aktiva Earning Assets		
Aktiva Produktif Bermasalah Non-Performing Earning Assets	3.24%	3.37%
PPA Produktif terhadap Aktiva Produktif Provision to Earning Assets	4.03%	3.57%
Pemenuhan PPA Produktif Requirement for Provision of Earning Assets	130.65%	141.36%
Pemenuhan PPA Non Produktif Requirement for Provision of Non-Earning Assets	170.62%	178.79%
Non Performing Loans (NPLs)	4.68%	4.96%
Net Non Performing Loans (Net NPLs)	0.84%	1.74%
Rentabilitas Profitability		
Return on Assets (ROA)	1.72%	1.12%
Return on Equity (ROE)	16.34%	9.01%
Net Interest Margin (NIM)	6.01%	6.26%
BOPO (Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional Total Operating Expense to Total Operating Income)	84.86%	90.16%
Likuiditas Liquidity		
Loan to Deposit Ratio (LDR)	64.06%	68.61%
Kepatuhan Compliance		
Persentase pelanggaran BMPK Percentage of Violations Against Legal Lending Limit	-	-
Pihak Terkait Related Parties	-	-
Pihak Tidak Terkait Third Parties	-	-
Persentase Pelampauan BMPK Percentage on Excess of Legal Lending Limit	-	-
Pihak Terkait Related Parties	-	-
Pihak Tidak Terkait Third Parties	-	-
Giro Wajib Minimum (GMW) Rupiah Reserve Requirement in Rupiah	5.47%	6.70%
Posisi Devisa Netto (PDN) Net Open Position	6.33%	7.59%

Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2009

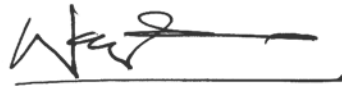
Responsibility for the 2009 Annual Report

Dengan ini menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

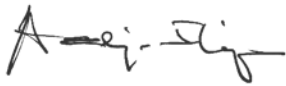
The Undersigned hereby declare full responsibility for the accuracy of the contents of this PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Annual Report.



Peter B. Stok
Komisaris Utama/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner



Suwarsono
Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen
Vice President Commissioner/Independent Commissioner



Achjar Iljas
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Parikesit Suprpto
Komisaris
Commissioner



H.M.S. Latif
Komisaris
Commissioner



Fero Poerbonegoro
Komisaris
Commissioner



Achil Ridwan Djayadiningrat
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2009

Responsibility for the 2009 Annual Report

Dengan ini menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

The Undersigned hereby declares full responsibility for the accuracy of the contents of this PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Annual Report.



Gatot M. Suwondo
Direktur Utama
President Director (Chief
Executive Officer/CEO)



Felia Salim
Wakil Direktur Utama
Vice President Director (Chief
Risk Officer/CRO)



Yap Tjay Soen
Direktur Keuangan
Chief Financial Officer (CFO)



Bien Subiantoro
Direktur Tresuri & Internasional
Managing Director Treasury &
Intenational



Achmad Baiquni
Direktur Usaha Kecil, Menengah & Syariah
Managing Director Small, Middle Business &
Sharia Banking



Suwoko Singoastro
Direktur Jaringan & Operasi
Managing Director Network &
Banking Operations



Darwin Suzandi
Direktur Konsumer
Managing Director Consumer Banking



Krishna Suparto
Direktur Korporasi
Managing Director Corporate Banking



Ahdi Jumhari Luddin
Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko
Managing Director Compliance &
Risk Management

**Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Consolidated
Financial Statements

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Gatot Mudiantoro Suwondo
Alamat kantor : Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta
10220, Indonesia
Nomor telepon : 5728043
Alamat rumah : Jl. Kertanegara No. 2A
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Yap Tjay Soen
Alamat kantor : Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta
10220, Indonesia
Nomor telepon : 5728948
Alamat rumah : Jl. Pakubuwono VI/19
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan anak perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan anak perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan anak perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan anak perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan anak perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of Board of Directors

Jakarta, 9 Februari/February 2010



Gatot Mudiantoro Suwondo
Direktur Utama/President Director



Yap Tjay Soen
Direktur / Director

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

1. Name : Gatot Mudiantoro Suwondo
Office address : Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta
10220, Indonesia
Telephone : 5728043
Residential address : Jl. Kertanegara No. 2A
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Title : President Director
2. Name : Yap Tjay Soen
Office address : Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta
10220, Indonesia
Telephone : 5728948
Residential address : Jl. Pakubuwono VI/19
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and subsidiaries;
2. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any material incorrect information or fact, nor do they omit material information or fact;
4. We are responsible for PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and subsidiaries' internal control system.

This is our declaration, which has been made truthfully.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-10938

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (selanjutnya disebut "BNI") dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, serta laporan laba rugi konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen BNI. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan anak perusahaan BNI pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008, yang laporan keuangannya mencerminkan jumlah aktiva sebesar 0,67% dari jumlah aktiva konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2008, dan jumlah pendapatan sebesar 1,51% dari jumlah pendapatan bunga dan syariah konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan anak perusahaan tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sejauh berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk anak perusahaan tersebut, semata-mata hanya didasarkan atas laporan-laporan auditor independen lain tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-10938

**The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

We have audited the consolidated balance sheets of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (herein referred to as "BNI") and subsidiaries as of December 31, 2009 and 2008, and the related consolidated statements of income, changes in equity, and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of BNI's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits. We did not audit the financial statements of the subsidiaries of BNI as of and for the year ended December 31, 2008, which statements reflect total assets constituting 0.67% of the consolidated total assets as of December 31, 2008, and total revenues constituting 1.51% of the consolidated total interest and sharia income for the year then ended. Those statements were audited by other independent auditors whose reports, which have been furnished to us, expressed unqualified opinions, and our opinion, insofar as it relates to the amounts included for such subsidiaries, is based solely on the reports of the other independent auditors.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits and the reports of other independent auditors provide a reasonable basis for our opinion.

The original report included herein is in the Indonesian language.

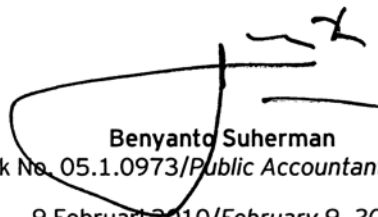
Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan-laporan auditor independen lain yang kami sebut di atas, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan anak perusahaan pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Audit kami dilaksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan pokok konsolidasian secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan berupa posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas BNI (Perusahaan Induk) disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan ditujukan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas BNI dan bukan merupakan bagian laporan keuangan pokok konsolidasian yang diharuskan menurut prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Informasi keuangan tambahan tersebut telah menjadi objek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan pokok konsolidasian dan, menurut pendapat kami, telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan pokok konsolidasian secara keseluruhan.

In our opinion, based on our audits and the reports of other independent auditors, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and subsidiaries as of December 31, 2009 and 2008, and the results of their operations and their cash flows for the years then ended, in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

Our audits were conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated basic financial statements taken as a whole. The supplementary financial information with respect to the financial position, results of operations, and cash flows of BNI (the Parent Company) is presented for purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated basic financial statements presented in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia. Such supplementary financial information has been subjected to the auditing procedures applied in our audits of the consolidated basic financial statements and, in our opinion, is fairly stated in all material respects in relation to the consolidated basic financial statements taken as a whole.

Purwantono, Sarwoko & Sandjaja



Benyanto Suherman

Izin Akuntan Publik No. 05.1.0973/Public Accountant License No. 05.1.0973

9 Februari 2010/February 9, 2010

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali jumlah saham dan data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
except number of shares and per share data)**

	2009	Catatan/ Notes	2008	
AKTIVA				ASSETS
Kas	4.903.316	3	4.428.192	Cash
Giro pada Bank Indonesia	8.531.044	2d,4	9.350.792	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp69.276 pada tahun 2009 dan Rp19.787 pada tahun 2008	6.858.342	2d,2k,5	1.700.793	Current accounts with other banks, net of allowance for losses of Rp69,276 in 2009 and Rp19,787 in 2008
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp229.550 pada tahun 2009 dan Rp306.367 pada tahun 2008	29.622.162	2e,2k,6	22.641.940	Placements with other banks and Bank Indonesia, net of allowance for losses of Rp229,550 in 2009 and Rp306,367 in 2008
Surat-surat berharga setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp317.584 pada tahun 2009 dan Rp369.232 pada tahun 2008	19.197.927	2f,2k,7	9.874.051	Marketable securities, net of allowance for losses of Rp317,584 in 2009 and Rp369,232 in 2008
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali setelah dikurangi pendapatan bunga yang ditangguhkan sebesar RpNihil pada tahun 2009 dan Rp365 pada tahun 2008	-	2g,2k,13	86.815	Securities purchased under agreements to resell, net of unearned interest income of RpNil in 2009 and Rp365 in 2008
Wesel ekspor dan tagihan lainnya setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp19.207 pada tahun 2009 dan Rp24.110 pada tahun 2008	668.764	2h,2k,8	427.945	Bills and other receivables, net of allowance for losses of Rp19,207 in 2009 and Rp24,110 in 2008
Tagihan akseptasi setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp63.479 pada tahun 2009 dan Rp158.998 pada tahun 2008	4.729.379	2k,2l,9	3.831.037	Acceptances receivable, net of allowance for losses of Rp63,479 in 2009 and Rp158,998 in 2008
Tagihan derivatif setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp92 pada tahun 2009 dan Rp967 pada tahun 2008	7.301	2i,2k,10	95.558	Derivatives receivable, net of allowance for losses of Rp92 in 2009 and Rp967 in 2008

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali jumlah saham dan data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
except number of shares and per share data)**

	2009	Catatan/ Notes	2008	
AKTIVA (lanjutan)				ASSETS (continued)
Pinjaman/pembiayaan/piutang yang diberikan setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp6.920.455 pada tahun 2009 dan Rp5.652.046 pada tahun 2008		2j,2k, 2ab,11 37		Loans/financing/receivables, net of allowance for losses of Rp6,920,455 in 2009 and Rp5,652,046 in 2008
- Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	525.829		465.254	Related parties -
- Pihak ketiga	113.396.856		105.877.097	Third parties -
Obligasi Pemerintah setelah penyesuaian amortisasi diskonto dan premi	31.039.523	2f,12	34.655.313	Government Bonds adjusted for amortization of discount and premium
Penyertaan saham setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp15.523 pada tahun 2009 dan Rp32.387 pada tahun 2008	51.267	2k,2m,14	104.653	Equity investments, net of allowance for losses of Rp15,523 in 2009 and Rp32,387 in 2008
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp3.863.790 pada tahun 2009 dan Rp3.553.245 pada tahun 2008	3.707.940	2n,15	3.732.893	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp3,863,790 in 2009 and Rp3,553,245 in 2008
Aktiva pajak tangguhan - bersih	1.358.911	2x,23	1.989.131	Deferred tax assets - net
Biaya dibayar di muka dan aktiva lain-lain	2.898.406	2k,2n,2o, 2p,16	2.479.605	Prepayments and other assets
JUMLAH AKTIVA	227.496.967		201.741.069	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali jumlah saham dan data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
except number of shares and per share data)**

	2009	Catatan/ Notes	2008	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN				LIABILITIES
Kewajiban segera	1.109.216	2q,17	1.059.663	Obligations due immediately
Simpanan nasabah		2s,2ab,18		Deposits from customers
- Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	1.017.255	37	866.953	- Related parties
- Pihak ketiga	187.451.732		162.297.405	- Third parties
Simpanan dari bank lain		2t,19		Deposits from other banks
- Pihak ketiga	3.819.149		4.100.032	Third parties -
Surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	2g,20	625.000	Securities sold under agreements to repurchase
Kewajiban derivatif	152.423	2i,10	82.666	Derivatives payable
Kewajiban akseptasi	2.558.681	2l	1.969.306	Acceptances payable
Surat berharga yang diterbitkan	1.260.750	2u,21	1.269.242	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	5.569.805	22	8.616.869	Borrowings
Hutang pajak	94.036	2x,23	599.246	Taxes payable
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	155.723	2k,36	129.166	Estimated losses from commitments and contingencies
Biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	5.133.675	2r,2y,24,34	4.663.795	Accruals and other liabilities
JUMLAH KEWAJIBAN	208.322.445		186.279.343	TOTAL LIABILITIES
HAK MINORITAS	30.940	2b,38	30.578	MINORITY INTEREST

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali jumlah saham dan data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
except number of shares and per share data)**

	2009	Catatan/ Notes	2008	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham:				Share capital:
- Seri A Dwiwarna - nilai nominal Rp7.500 per saham				- Class A Dwiwarna - Rp7,500 par value per share
- Seri B - nilai nominal Rp7.500 per saham				- Class B - Rp7,500 par value per share
- Seri C - nilai nominal Rp375 per saham				- Class C - Rp375 par value per share
Modal dasar:				Authorized:
- Seri A Dwiwarna - 1 saham				- Class A Dwiwarna - 1 share
- Seri B - 289.341.866 saham				- Class B - 289,341,866 shares
- Seri C - 34.213.162.660 saham				- Class C - 34,213,162,660 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and fully paid:
- Seri A Dwiwarna - 1 saham				- Class A Dwiwarna - 1 share
- Seri B - 289.341.866 saham				- Class B - 289,341,866 shares
- Seri C - 14.984.598.643 saham	7.789.288	25	7.789.288	- Class C - 14,984,598,643 shares
Tambahan modal disetor	5.617.599	2af,25	5.812.879	Additional paid-in capital
Rugi yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual setelah pajak tangguhan	(924.402)	2f,7,12,23	(2.720.198)	Unrealized losses on available-for-sale securities, net of deferred tax
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	6.903		39.141	Exchange difference on translation of foreign currency financial statements
Rugi yang belum direalisasi atas transaksi lindung nilai	(148.374)		-	Unrealized loss on hedging activity
Cadangan umum dan wajib	1.272.833	27	1.155.957	General and legal reserves
Cadangan khusus	867.286	28	756.661	Specific reserves
Saldo laba *)	4.662.449		2.597.420	Retained earnings *)
JUMLAH EKUITAS	19.143.582		15.431.148	TOTAL EQUITY
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	227.496.967		201.741.069	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Saldo rugi sebesar Rp58.905.232 pada tanggal 30 Juni 2003 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor, laba yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual, cadangan penilaian kembali aktiva, cadangan khusus dan cadangan umum dan wajib pada saat kuasi-reorganisasi BNI pada tanggal 30 Juni 2003.

*) Accumulated losses of Rp58,905,232 as of June 30, 2003 has been eliminated against additional paid-in capital, unrealized gains on available-for-sale securities, assets revaluation reserve, specific reserve, and general and legal reserves during BNI's quasi-reorganization as of June 30, 2003.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
except per share data)**

	2009	Catatan/ Notes	2008	
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH				INTEREST AND SHARIA INCOME
Pendapatan bunga dan syariah	18.878.575	2v,29	16.103.368	Interest income and sharia
Provisi dan komisi atas kredit yang diberikan	568.191	2w	524.771	Fees and commissions on loans
JUMLAH PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH	19.446.766		16.628.139	TOTAL INTEREST AND SHARIA INCOME
BEBAN BUNGA, BONUS, DAN BEBAN PEMBIAYAAN LAINNYA				INTEREST EXPENSE, BONUS, AND OTHER FINANCING CHARGES
Beban bunga dan bonus	(8.294.120)	2v,30	(6.661.349)	Interest expense and bonus
Pembiayaan lainnya	(19.878)		(54.907)	Other financing charges
JUMLAH BEBAN BUNGA, BONUS, DAN BEBAN PEMBIAYAAN LAINNYA	(8.313.998)		(6.716.256)	TOTAL INTEREST EXPENSE, BONUS, AND OTHER FINANCING CHARGES
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH BERSIH	11.132.768		9.911.883	NET INTEREST AND SHARIA INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME (CHARGES)
Provisi dan komisi lainnya	2.231.196		1.975.746	Other fees and commissions
Kenaikan (penurunan) nilai surat berharga	424.428	2f	(143.240)	Increase (decrease) in value of marketable securities
Laba selisih kurs - bersih	261.966	2c	629.965	Net foreign exchange gains
Pendapatan premi asuransi	1.026.573	2z	764.263	Insurance premium income
Lain-lain	351.222	31	322.155	Miscellaneous
JUMLAH PENDAPATAN (BEBAN) OPERASIONAL LAINNYA	4.295.385		3.548.889	TOTAL OTHER OPERATING INCOME (CHARGES)
PENYISIHAN KERUGIAN ATAS AKTIVA PRODUKTIF DAN NON PRODUKTIF	(4.050.809)		(4.358.607)	PROVISION FOR LOSSES ON EARNING ASSETS AND NON-EARNING ASSETS
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	(3.460.000)	32,34	(3.298.886)	Salaries and employees' benefits
Umum dan administrasi	(2.311.820)	33	(2.273.336)	General and administrative
Underwriting asuransi	(1.022.219)	2z	(706.076)	Underwriting insurance
Beban promosi	(427.323)		(351.967)	Promotion expense
Premi penjaminan	(334.399)		(257.876)	Guarantee premium
Lain-lain	(435.469)		(339.501)	Miscellaneous
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	(7.991.230)		(7.227.642)	TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES
LABA OPERASIONAL BERSIH	3.386.114		1.874.523	NET OPERATING INCOME
PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL - BERSIH	57.835		57.862	NON-OPERATING INCOME - NET

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
(continued)
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
except per share data)**

	2009	Catatan/ Notes	2008	
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK DAN HAK MINORITAS	3.443.949		1.932.385	INCOME BEFORE TAX EXPENSE AND MINORITY INTEREST
BEBAN PAJAK	(957.230)	2x,23	(706.480)	TAX EXPENSE
LABA SEBELUM HAK MINORITAS	2.486.719		1.225.905	INCOME BEFORE MINORITY INTEREST
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	(2.724)	2b,38	(3.420)	MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF SUBSIDIARIES
LABA BERSIH	2.483.995		1.222.485	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	163	2aa,35	80	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data per saham)

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah, except per share data)

Catatan/ Notes	Modal Dilempangkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid-up Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Rugi yang Belum Direalisasi atas Surat-surat Berharga dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing/ Exchange Difference on Translation of Foreign Currency Financial Statements	Rugi yang Belum Direalisasi atas Transaksi Lindung Nilai/ Unrealized Loss on Hedging Activity	Cadangan Umum dan Wajib/ General and Legal Reserves	Cadangan Khusus/ Specific Reserves	Saldo Laba *)/ Retained Earnings *)	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Balance as of December 31, 2008
Saldo per 31 Desember 2008	7.789.288	5.812.879	(2.720.198)	39.141	-	1.155.957	756.661	2.597.420	15.431.148	Net income
Laba bersih	-	-	-	-	-	-	-	2.483.995	2.483.995	Unrealized gain on available-for-sale securities, net of deferred income tax
Laba yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak tangguhan	-	-	1.795.796	-	-	-	-	-	1.795.796	Exchange difference on translation of foreign currency financial statements
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-	-	(32.238)	-	-	-	-	(32.238)	Cash dividends (Rp8 per share)
Dividen tunai (Rp8 per saham)	-	-	-	-	-	-	-	(122.248)	(122.248)	Fund for partnership program between state-owned enterprises and small scale business
Dana program kemitraan badan usaha milik negara dengan usaha kecil	-	-	-	-	-	-	-	(12.225)	(12.225)	Fund for environmental development program
Dana program bina lingkungan	-	-	-	-	-	-	-	(36.673)	(36.673)	Unrealized loss on hedging activity
Rugi yang belum direalisasi atas transaksi lindung nilai	-	-	-	-	(148.374)	-	-	-	(148.374)	Appropriation for general reserves
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	122.249	-	(122.249)	-	Reversal of general reserves
Pembalikan cadangan umum	-	-	-	-	-	(4.247)	-	-	(4.247)	Appropriation for specific reserve
Pembentukan cadangan khusus	-	-	-	-	-	-	125.571	(125.571)	-	Reversal of specific reserve
Pembalikan cadangan khusus	-	-	-	-	-	-	(14.946)	-	(14.946)	Reversal of legal reserves in overseas branches
Pembalikan cadangan wajib cabang luar negeri	-	-	-	-	-	(1.126)	-	-	(1.126)	Shares issuance cost
Biaya emisi penerbitan saham	-	(195.280)	-	-	-	-	-	-	(195.280)	
Saldo per 31 Desember 2009	7.789.288	5.617.599	(924.402)	6.903	(148.374)	1.272.833	867.286	4.662.449	19.143.582	Balance as of December 31, 2009

*) Saldo rugi sebesar Rp58.905.232 pada tanggal 30 Juni 2003 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor, laba yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual, cadangan penilaian kembali aktiva, cadangan khusus, dan cadangan umum dan wajib pada saat kuasi-reorganisasi BNI pada tanggal 30 Juni 2003.

*) Accumulated losses of Rp58,905,232 as of June 30, 2003 had been eliminated against additional paid-in capital, unrealized gains on available-for-sale securities, assets revaluation reserve, specific reserve, and general and legal reserves during BNI's quasi-reorganization as of June 30, 2003.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data per saham)

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disorot Issued and Fully Paid-up Capital	Tambahan Modal Disorot/ Additional Paid-in Capital	Rugi yang Belum Direalisasi atas Surat-surat Bernaga dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual Setelah Pajak Tanggungjawab/ Unrealized Gains/Losses on Available- for-sale Securities, Net of Deferred Tax	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing/ Exchange Difference on Translation of Foreign Currency Financial Statements	Cadangan Umum dan Wajib/ General and Legal Reserves	Cadangan Khusus/ Specific Reserves	Saldo Laba *)/ Retained Earnings *)	Jumlah Ekuitas Sebelum Dikurangi Saham yang Diperoleh Kembali oleh Anak Perusahaan/ Total Shareholders' Equity Before Deduction of Shares Repurchased by Subsidiaries	Saham yang Diperoleh Kembali oleh Anak Perusahaan/ Shares Repurchased by Subsidiaries	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Balance as of December 31, 2007 Net income
Saldo per 31 Desember 2007	7.789.288	5.812.879	(89.680)	(5.590)	1.059.007	662.086	2.039.493	17.267.483	(47.898)	17.219.585	
Laba bersih	-	-	-	-	-	-	1.222.485	1.222.485	-	1.222.485	
Rugi yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak tangguhan	-	-	(2.630.518)	-	-	-	-	(2.630.518)	-	(2.630.518)	Unrealized losses on available-for-sale securities - net of deferred tax
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-	-	44.731	-	-	-	44.731	-	44.731	Exchange difference on translation of foreign currency financial statements
Dividen tunai (Rp29.40 per saham)	-	-	-	-	-	-	(449.054)	(449.054)	-	(449.054)	Cash dividends (Rp29.40 per share)
Pembentukan cadangan umum dan wajib	-	-	-	-	89.793	-	(89.793)	-	-	-	Appropriation for general and legal reserves
Pembentukan cadangan khusus	-	-	-	-	-	89.793	(89.793)	-	-	-	Appropriation for specific reserve
Pembentukan cadangan wajib cabang Singapura	-	-	-	-	7.157	-	-	7.157	-	7.157	Allocation to legal reserve in Singapore branch
Pembentukan cadangan khusus cabang Tokyo	-	-	-	-	-	4.782	-	4.782	-	4.782	Allocation to specific reserve in Tokyo branch
Dana program bina lingkungan	-	-	-	-	-	-	(26.937)	(26.937)	-	(26.937)	Fund for environmental development program
Dana program kemitraan badan usaha milik negara dengan usaha kecil	-	-	-	-	-	-	(8.981)	(8.981)	-	(8.981)	Fund for partnership program between state-owned enterprises and small scale businesses
Penjualan saham yang diperoleh kembali oleh anak perusahaan	-	-	-	-	-	-	-	-	47.898	47.898	Sale of shares repurchased by subsidiaries
Saldo per 31 Desember 2008	7.789.288	5.812.879	(2.720.198)	39.141	1.155.957	756.661	2.597.420	15.431.148	-	15.431.148	Balance as of December 31, 2008

*) Saldo rugi sebesar Rp58.905.232 pada tanggal 30 Juni 2003 telah dieliminasi dengan tambahan modal disorot, laba yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual, cadangan penilaian kembali aktiva, cadangan khusus, dan cadangan umum dan wajib pada saat kuasi-reorganisasi BNI pada tanggal 30 Juni 2003.

*) Accumulated losses of Rp58,905,232 as of June 30, 2003 has been eliminated against additional paid-in capital, unrealized gains on available-for-sale securities, assets revaluation reserve, specific reserve, and general and legal reserves during BNI's quasi-reorganization as of June 30, 2003.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah, except per share data)

are in the Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah)**

	2009	2008	
ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Bunga, provisi dan komisi	19.509.478	16.434.789	Interest, fees and commissions
Bunga dan pembiayaan lainnya yang dibayar	(8.246.264)	(6.966.538)	Payments of interest and other financing charges
Pendapatan operasional lainnya	4.014.390	2.918.923	Other operating income
Beban operasional lainnya	(7.046.325)	(5.121.094)	Other operating expenses
Pendapatan bukan operasional - bersih	79.798	73.562	Non-operating income - net
Pembayaran pajak penghasilan badan	(874.109)	(761.972)	Payment of corporate income tax
Arus kas sebelum perubahan dalam aktiva dan kewajiban operasi	7.436.968	6.577.670	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aktiva dan kewajiban operasi:			Changes in operating assets and liabilities:
Penurunan (kenaikan) aktiva operasi:			Decrease (increase) in operating assets:
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	(7.087.639)	(8.060.171)	Placements with other banks and Bank Indonesia
Surat-surat berharga dengan tujuan untuk diperdagangkan	(10.918.294)	(1.323.415)	Marketable securities - trading
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	86.815	108.304	Securities purchased under agreement to resell
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	(235.929)	(122.148)	Bills and other receivables
Pinjaman/pembiayaan yang diberikan	(11.437.453)	(27.033.997)	Loans/financing
Tagihan akseptasi	(802.823)	(1.562.564)	Acceptances receivable
Biaya dibayar di muka dan aktiva lain-lain	(660.283)	513.429	Prepayments and other assets
Kenaikan (penurunan) kewajiban operasi:			Increase (decrease) in operating liabilities:
Kewajiban segera	49.553	(58.670)	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	25.304.629	16.975.812	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	(280.883)	296.096	Deposits from other banks
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	(625.000)	425.594	Securities sold under agreements to repurchase
Kewajiban akseptasi	589.375	375.036	Acceptances payable
Hutang pajak	(656.476)	(46.264)	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	580.919	595.215	Accruals and other liabilities
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) kegiatan operasi	1.343.479	(12.340.073)	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan dan pembelian Obligasi Pemerintah:			Sales and purchases of Government Bonds:
Penjualan	29.148.982	18.780.490	Sales
Pembelian	(24.177.452)	(20.036.650)	Purchases
Penjualan (pembelian) Obligasi Pemerintah - bersih	4.971.530	(1.256.160)	Net sales (purchases) of Government Bonds
Penjualan surat-surat berharga - bersih	2.120.264	6.650.251	Sales of marketable securities - net
Penambahan aset tetap	(703.109)	(463.529)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	318.891	5.900	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan penyertaan modal, saham anak perusahaan dan asosiasi perusahaan	(7.817)	-	Acquisition of equity participation and shares in subsidiary and associated company
Hasil penjualan penyertaan modal sementara, saham anak perusahaan dan asosiasi perusahaan	45.878	-	Proceeds from sale of temporary equity participation and shares in subsidiary and associated companies
Kas bersih diperoleh dari kegiatan investasi	6.745.637	4.936.462	Net cash provided by investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(continued)
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah)**

	2009	2008	
ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Kenaikan (penurunan) surat berharga yang diterbitkan	(8.492)	107	Increase (decrease) in marketable securities issued
Kenaikan (penurunan) pinjaman yang diterima	(3.047.064)	2.307.718	Increase (decrease) in borrowings
Pembayaran dividen, program kemitraan dan bina lingkungan	(171.146)	(484.971)	Payment of dividends, partnership, and environmental program
Pelunasan hutang subordinasi	-	(933.704)	Repayment of subordinated loan
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) kegiatan pendanaan	(3.226.702)	889.150	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	4.862.414	(6.514.461)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	15.499.564	22.014.025	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	20.361.978	15.499.564	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:			COMPONENTS OF CASH AND CASH EQUIVALENTS:
Kas	4.903.316	4.428.192	Cash
Giro pada Bank Indonesia	8.531.044	9.350.792	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6.927.618	1.720.580	Current accounts with other banks
Jumlah kas dan setara kas	20.361.978	15.499.564	Total cash and cash equivalents
KEGIATAN YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS			ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS
Penghapusbukuan pinjaman yang diberikan	3.330.629	4.245.924	Loans written off
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak tangguhan	1.795.796	(2.630.518)	Unrealized gains (losses) on available-for-sale securities and Government Bonds - net of deferred tax
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok diperdagangkan setelah dikurangi pajak tangguhan	19.030	(139.289)	Unrealized gains (losses) on trading securities and Government Bonds - net of deferred tax

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Bank

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI" atau "Bank") pada awalnya didirikan di Indonesia sebagai bank sentral dengan nama "Bank Negara Indonesia" berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang No. 2 tahun 1946 tanggal 5 Juli 1946. Selanjutnya, berdasarkan Undang-undang No. 17 tahun 1968, BNI ditetapkan menjadi "Bank Negara Indonesia 1946", dan statusnya menjadi bank umum milik negara.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 1992, tanggal 29 April 1992, telah dilakukan penyesuaian bentuk hukum BNI menjadi perusahaan perseroan terbatas (Persero). Penyesuaian bentuk hukum menjadi Persero, dinyatakan dalam Akta No. 131, tanggal 31 Juli 1992, dibuat di hadapan Muhani Salim, S.H., yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 11 September 1992 Tambahan No. 1A.

Memenuhi ketentuan Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas Anggaran Dasar BNI telah dilakukan penyesuaian. Penyesuaian tersebut dinyatakan dalam Akta No. 46 tanggal 13 Juni 2008 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 28 Mei 2008 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-50609.AH.01.02. tanggal 12 Agustus 2008.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar BNI, ruang lingkup kegiatan BNI adalah melakukan usaha di bidang perbankan, termasuk melakukan kegiatan berdasarkan prinsip syariah.

b. Penawaran Umum Perdana Saham

Pada tanggal 28 Oktober 1996, BNI melakukan penawaran umum perdana atas 1.085.032.000 saham Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp500 (nilai penuh) setiap saham dan harga penawaran sebesar Rp850 (nilai penuh) setiap saham kepada masyarakat di Indonesia. Saham yang ditawarkan tersebut mulai diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia atau BEI) pada tanggal 25 November 1996.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Establishment of the Bank

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI" or "Bank") was originally established in Indonesia as a central bank under the name "Bank Negara Indonesia" based on Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 1946 dated July 5, 1946. Subsequently, by virtue of Law No. 17 of 1968, BNI became "Bank Negara Indonesia 1946", and changed its status to a state-owned commercial bank.

Based on Government Regulation No. 19 of 1992, dated April 29, 1992, BNI changed its legal status to a limited liability corporation (Persero). The change in legal status to become a limited liability corporation is covered by notarial deed No. 131, dated July 31, 1992 of Muhani Salim, S.H. and was published in Supplement No. 1A of the State Gazette No. 73 dated September 11, 1992.

In compliance with Indonesian Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 dated August 16, 2007, BNI's Articles of Association has been amended. The amendment was covered by notarial deed No. 46 dated June 13, 2008 of Fathiah Helmi, S.H., a notary in Jakarta, as approved in the Extraordinary General Shareholders' Meeting on May 28, 2008 and was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his letter No. AHU-50609.AH.01.02. dated August 12, 2008.

According to Article 3 of BNI's Articles of Association, BNI's scope of activity is to conduct commercial banking activities, including banking activities based on sharia principles.

b. Initial Public Offering (IPO)

On October 28, 1996, BNI undertook an initial public offering of 1,085,032,000 Class B shares with a par value per share of Rp500 (full amount) and offering price of Rp850 (full amount) per share to the public in Indonesia. The shares began trading on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently Indonesia Stock Exchange or IDX) on November 25, 1996.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Saham Terbatas I

Pada tanggal 30 Juni 1999, BNI melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 151.904.480.000 saham Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp25 (nilai penuh) setiap saham. Setiap pemegang 1 saham lama berhak membeli 35 saham baru dengan harga Rp347,58 (nilai penuh) per saham. Dari penawaran umum ini, BNI meningkatkan modal sahamnya sebanyak 683.916.500 lembar saham Seri C yang diterbitkan kepada masyarakat umum pada tanggal 21 Juli 1999 dan terdaftar di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya dan sebanyak 151.220.563.500 lembar saham Seri C yang diterbitkan kepada Pemerintah Indonesia pada tanggal 7 April 2000 dan 30 Juni 2000 melalui program rekapitalisasi berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 52 tahun 1999.

d. Penawaran Umum Saham Terbatas II

Pada tanggal 30 Juli 2007, pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), Pemegang Saham telah memutuskan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan sampai dengan sejumlah 1.992.253.110 saham Seri C baru dengan nilai nominal Rp375 (nilai penuh) setiap lembar saham.

Setiap pemegang 20 (dua puluh) saham lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham BNI pada tanggal 9 Agustus 2007 pukul 16.00 WIB mempunyai 3 (tiga) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) saham baru dengan harga pelaksanaan Rp2.025 (dua ribu dua puluh lima Rupiah) setiap saham. Dari Penawaran Umum Terbatas II BNI mendapatkan tambahan modal disetor sebesar Rp747.904 dan tambahan agio saham sebesar Rp3.287.218.

Perdagangan perdana dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2007 melalui Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

1. GENERAL (continued)

c. Rights Issue I

On June 30, 1999, BNI undertook a Rights Issue I of 151,904,480,000 Class C shares with a par value per share of Rp25 (full amount). Each holder of one share was entitled to buy 35 new shares for Rp347.58 (full amount) per share. As a result of this rights issue, BNI increased its capital by 683,916,500 Class C shares issued to the public on July 21, 1999 and listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges and by 151,220,563,500 Class C shares issued to the Government of Indonesia on April 7, 2000 and June 30, 2000 through the recapitalization program under the Government Regulation No. 52 year 1999.

d. Rights Issue II

On July 30, 2007, at the Extraordinary General Shareholders' Meeting, the shareholders decided to conduct the Rights Issue II to shareholders for the issuance of up to 1,992,253,110 new Class C shares with a par value per share of Rp375 (full amount).

Each owner of 20 (twenty) old shares whose name is registered in the List of Shareholders of BNI as of August 9, 2007 at 16.00 WIB is entitled to 3 (three) rights where each right entitles the owner to buy a new share at the price of Rp2,025 (two thousand and twenty five Rupiah) per share. The Rights Issue II raised Rp747,904 additional capital and Rp3,287,218 additional paid-in capital.

The initial trading took place on August 13, 2007 through the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Rekapitalisasi

Pada tanggal 30 Maret 2000, Menteri Keuangan menyetujui rekapitalisasi BNI sebesar Rp61,8 triliun, yang meningkat sebesar Rp9 triliun dibandingkan dengan jumlah yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah No. 52 tahun 1999. Sehubungan dengan peningkatan rekapitalisasi tersebut, yang telah disetujui melalui Peraturan Pemerintah No. 32 tahun 2000, BNI menerbitkan tambahan saham Seri C sebanyak 44.946.404.500 saham tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Pada tanggal 20 Juli 2001, modal saham BNI berkurang sebanyak 1.965.701.500 saham Seri C sehubungan dengan pengembalian kelebihan dana rekapitalisasi kepada Pemerintah Indonesia. Pengembalian obligasi tersebut telah disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 25 Juni 2001.

f. Struktur dan Manajemen

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit BNI adalah sebagai berikut:

31 Desember 2009/December 31, 2009

Dewan Komisaris

Komisaris Utama/
Komisaris Independen
Wakil Komisaris Utama/
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Peter Benyamin Stok

Suwarsono
Parikesit Suprpto
Fero Poerbonegoro
H.M.S. Latif
Achjar Ilias
Achil Ridwan Djayadiningrat

1. GENERAL (continued)

e. Recapitalization

On March 30, 2000, the Minister of Finance approved BNI's recapitalization amounting to Rp61.8 trillion, which was Rp9 trillion higher than the amount stated in the Government Regulation No. 52 year 1999. In connection with the increase in the recapitalization amount, which was approved in the Government Regulation No. 32 year 2000, BNI issued additional 44,946,404,500 Class C shares without pre-emptive rights.

On July 20, 2001, BNI's capital was reduced by 1,965,701,500 Class C shares in connection with the refund of excess recapitalization funds to the Government of Indonesia. The refund was approved by the shareholders at the Extraordinary General Shareholders' Meeting on June 25, 2001.

f. Organizational and Management Structure

The Board of Commissioners, the Board of Directors and the Audit Committee of BNI comprise:

Board of Commissioners

President Commissioner/
Independent Commissioner
Vice President Commissioner/
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Struktur dan Manajemen (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**f. Organizational and Management Structure
(continued)**

31 Desember 2008/December 31, 2008

Dewan Komisaris

Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Erry Riyana Hardjapamekas
Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Suwarsono
Komisaris	Parikesit Suprpto
Komisaris	Fero Poerbonegoro
Komisaris	H.M.S. Latif
Komisaris Independen	Achjar Iljas
Komisaris Independen	Achil Ridwan Djayadiningrat

Board of Commissioners

President Commissioner/ Independent Commissioner
Vice President Commissioner/ Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

**31 Desember 2009 dan 2008/
December 31, 2009 and 2008**

Direksi

Direktur Utama	Gatot Mudiantoro Suwondo
Wakil Direktur Utama	Felia Salim
Direktur Konsumer	Darwin Suzandi
Direktur Usaha Kecil, Menengah dan Syariah	Achmad Baiquni
Direktur Korporasi	Krishna R. Suparto
Direktur Treasuri dan Internasional	Bien Subiantoro
Direktur Keuangan	Yap Tjay Soen
Direktur Jaringan dan Operasi	Suwoko Singoastro
Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko	Ahdi Jumhari Luddin

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Managing Director - Consumer Banking
Managing Director - Small and Medium-sized Businesses and Sharia
Managing Director - Corporate
Managing Director - Treasury and International
Managing Director - Finance
Managing Director - Network and Operations
Managing Director - Compliance and Risk Management

**31 Desember 2009/
December 31, 2009**

**31 Desember 2008/
December 31, 2008**

Komite Audit*)

Ketua	Achil Ridwan Djayadiningrat
Anggota	H.M.S Latif
Anggota	Alexander Zulkarnain
Anggota	Setyo Buwono
Anggota	Darminto
Anggota	-
Anggota	-
Sekretaris	-

Erry Riyana Hardjapamekas
H.M.S. Latif
Alexander Zulkarnain
Teuku Radja Sjahnan
Henrajaya
Setyo Buwono
Darminto
Hasan Mas'ud

Audit Committee*)

Chairman
Member
Member
Member
Member
Member
Member
Secretary

*) Pembentukan komite audit Bank telah dilakukan
sesuai dengan peraturan Bapepam Nomor IX.I.5.

*) The formation of Audit Committee is in accordance
with Bapepam rule No. IX.I.5.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Struktur dan Manajemen (lanjutan)

Susunan pengurus Dewan Komisaris dan Direksi telah mendapat persetujuan Bank Indonesia.

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Direksi dan Komisaris BNI sebesar Rp42.318 dan Rp20.805 masing-masing pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

Jumlah pegawai BNI dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

	Tetap/ Permanent	Honoror/ Temporary	Jumlah/ Total	
31 Desember 2009	18.437	782	19.219	December 31, 2009
31 Desember 2008	18.886	146	19.032	December 31, 2008

Kantor pusat BNI berlokasi di Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta. Pada tanggal 31 Desember 2009, BNI memiliki 166 kantor cabang dan 848 cabang pembantu domestik, 26 kantor cabang syariah dan 31 cabang pembantu syariah. Selain itu, jaringan BNI juga meliputi 4 kantor cabang luar negeri yaitu Singapura, Hong Kong, Tokyo dan London serta 1 kantor perwakilan di New York.

The composition of the Boards of Commissioners and Directors was approved by Bank Indonesia.

The aggregate salaries and other compensation benefits of the Directors and Commissioners of BNI amounted to Rp42,318 and Rp20,805, respectively, for the years ended December 31, 2009 and 2008.

The number of employees of BNI and subsidiaries are as follows:

BNI's head office is located at Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta. As of December 31, 2009, BNI has 166 domestic branches and 848 sub-branches, 26 sharia branches and 31 sharia sub branches. In addition, BNI's network also includes 4 overseas branches located in Singapore, Hong Kong, Tokyo and London and 1 agency in New York.

g. Anak Perusahaan

BNI mempunyai kepemilikan langsung pada anak perusahaan berikut:

Nama Perusahaan/ Company Name	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Tahun Mulai Beroperasi Komersial/ Year Started Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aktiva/ Total Assets	
			2009	2008	2009	2008
PT BNI Multifinance	Pembiayaan/ <i>Financing</i>	1983	99,98%	99,98%	200.333	201.545
PT BNI Securities	Sekuritas/ <i>Securities</i>	1995	99,85%	99,85%	987.627	792.774
PT BNI Life Insurance	Asuransi jiwa/ <i>Life insurance</i>	1997	85,11%	85,11%	1.585.352	1.118.160
BNI Remittance Ltd.	Jasa keuangan/ <i>Financial services</i>	1998	100,00%	99,99%	9.768	717

Semua anak perusahaan BNI berkedudukan di Jakarta, kecuali BNI Remittance Ltd. berkedudukan di Hong Kong.

g. Subsidiaries

BNI has direct ownership in the following subsidiaries:

All of the subsidiaries of BNI are domiciled in Jakarta, except for BNI Remittance Ltd. which is domiciled in Hong Kong.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

g. Anak Perusahaan (lanjutan)

**PT BNI Life Insurance (dahulu PT Asuransi
Jiwa BNI Jiwasraya)**

Pada tanggal 29 Juli 2008 BNI memberikan pinjaman subordinasi kepada PT BNI Life Insurance (Anak perusahaan) sebesar Rp50.000 yang dikonversikan menjadi modal saham pada tanggal 22 Desember 2008. Oleh karenanya penyertaan BNI pada PT BNI Life Insurance (Anak perusahaan) meningkat dari 59,78% menjadi 85,11%

Penambahan penyertaan tersebut diakui oleh PT BNI Life Insurance sebagai modal disetor.

PT BNI Multifinance

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 19 Juni 2008, berdasarkan Akta Notaris Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H. No. 20 tanggal 23 Desember 2008, pemegang saham telah memberikan persetujuan atas rencana kuasi-reorganisasi PT BNI Multifinance per tanggal 31 Juli 2008.

PT BNI Multifinance telah melakukan penilaian kembali atas akun-akun aktiva dan kewajibannya dalam rangka kuasi-reorganisasi per 31 Juli 2008. Karena nilai wajar aktiva bersih lebih tinggi dari nilai buku aktiva bersih, maka berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum dalam kuasi-reorganisasi dan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 21, "Akuntansi Ekuitas", PT BNI Multifinance tidak membukukan selisih lebih aktiva bersih tersebut ke saldo defisit dan tetap menggunakan nilai buku aktiva dan kewajiban pada tanggal dilaksanakannya kuasi-reorganisasi. Sebagai hasil dari kuasi-reorganisasi, saldo defisit PT BNI Multifinance dieliminasi ke akun tambahan modal disetor sebesar Rp387.939.

1. GENERAL (continued)

g. Subsidiaries (continued)

**PT BNI Life Insurance (formerly
PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya)**

On July 29, 2008, BNI granted subordinated loan to PT BNI Life Insurance (the Subsidiary) amounting to Rp50,000 which was converted to capital stock on December 22, 2008. Accordingly BNI's equity in PT BNI Life Insurance (subsidiary) increased from 59.78% to 85.11%.

This additional investment has been recognized by PT BNI Life Insurance as paid-in capital.

PT BNI Multifinance

In the General Shareholders' Meeting on June 19, 2008, as covered in the Notarial Deed No. 20 dated December 23, 2008 of Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., the shareholders approved the planned quasi-reorganization of PT BNI Multifinance as of July 31, 2008.

PT BNI Multifinance had revalued its assets and liabilities under a quasi-reorganization as of July 31, 2008. Since the fair value of net assets is greater than the book value of net assets, based on generally accepted accounting principles on quasi-reorganization and Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 21, "Accounting for Equity", PT BNI Multifinance did not recognize the revaluation increment of net assets to offset the deficit balance and retained the use of the net book value of assets and liabilities at the time of the implementation of quasi-reorganization. As a result of the quasi-reorganization, the deficit of PT BNI Multifinance amounting to Rp387,939 was eliminated against additional paid-in capital.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

g. Anak Perusahaan (lanjutan)

Pelaksanaan kuasi-reorganisasi ini berdampak pada penurunan nominal penyertaan BNI kepada PT BNI Multifinance, dengan perincian sebagai berikut:

	Sebelum Kuasi- Reorganisasi/Before Quasi-Reorganization	Setelah Kuasi- Reorganisasi/After Quasi-Reorganization
Ekuitas per 31 Desember 2008	408.357	20.418
Persentase Kepemilikan BNI	99,98%	99,98%
Saldo Penyertaan BNI	408.276	20.414

Saldo penyertaan BNI kepada PT BNI Multifinance per 31 Desember 2009 adalah sebesar Rp39.128, dengan rincian sebagai berikut:

	Ekuitas/Equity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Penyertaan/ Investment
Modal disetor	20.418	99,98%	20.414
Tambahan modal disetor	1.224	99,98%	1.223
Saldo laba	7.356	99,98%	7.355
Laba tahun berjalan	10.138	99,98%	10.136
Jumlah	39.136		39.128

BNI Remittance Ltd. (dahulu BNI Nakertrans)

BNI telah menambah modal sebesar HKD7.434.944 (nilai penuh) atau Rp10.000 pada tanggal 11 Juni 2009 yang dicatat menggunakan metode ekuitas.

1. GENERAL (continued)

g. Subsidiaries (continued)

The quasi-reorganization resulted in the decrease in investment of BNI in PT BNI Multifinance, with details as follows:

	Sebelum Kuasi- Reorganisasi/Before Quasi-Reorganization	Setelah Kuasi- Reorganisasi/After Quasi-Reorganization	
Ekuitas per 31 Desember 2008	408.357	20.418	Equity as of December 31, 2008
Persentase Kepemilikan BNI	99,98%	99,98%	Percentage of BNI's Ownership
Saldo Penyertaan BNI	408.276	20.414	Balance of BNI's Investment

The investment of BNI in PT BNI Multifinance as of December 31, 2009 amounted to Rp39,128, with details as follows:

	Ekuitas/Equity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Penyertaan/ Investment	
Modal disetor	20.418	99,98%	20.414	Share capital
Tambahan modal disetor	1.224	99,98%	1.223	Additional paid-in capital
Saldo laba	7.356	99,98%	7.355	Retained earnings
Laba tahun berjalan	10.138	99,98%	10.136	Current year income
Jumlah	39.136		39.128	Total

BNI Remittance Ltd. (formerly BNI Nakertrans)

BNI has increased its capital amounting to HKD7,434,944 (full amount) equivalent to Rp10,000 as of June 11, 2009, recorded using the equity method.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang telah diterapkan secara taat konsisten (kecuali seperti yang dijelaskan di bawah) oleh Bank dan anak perusahaan ("Grup") dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 31 (Revisi 2000) tentang "Akuntansi Perbankan", yang berlaku efektif 1 Januari 2001, dan prinsip akuntansi yang berlaku umum lainnya ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), dan jika diperlukan, menggunakan praktek yang lazim berlaku dalam industri perbankan serta pedoman akuntansi dan pelaporan yang ditetapkan oleh otoritas perbankan Indonesia dan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM - LK) Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" yang terlampir dalam Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM - LK No. KEP.06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 serta Surat Edaran BAPEPAM - LK No. SE-02/BL/2008 tanggal 31 Januari 2008 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Pertambangan Umum, Minyak dan Gas Bumi, dan Perbankan".

Sejak 1 Januari 2008, untuk unit usaha Syariah yang beroperasi dalam bidang perbankan dengan prinsip syariah menyajikan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi syariah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 101, "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102, "Akuntansi Murabahah", PSAK No. 105, "Akuntansi Mudharabah", PSAK No. 106, "Akuntansi Musyarakah" yang menggantikan PSAK No. 59, "Akuntansi Perbankan Syariah", yang berkaitan dengan pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan untuk topik tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies which were applied consistently (except as explained below) by the Bank and its subsidiaries ("the Group") in the preparation of the consolidated financial statements for the years ended December 31, 2009 and 2008, are as follows:

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 31 (Revised 2000), "Accounting for the Banking Industry", which has been effective since January 1, 2001, and other generally accepted accounting principles established by the Indonesian Institute of Accountants (IAI), and where applicable, with the prevailing banking industry practices and accounting and reporting guidelines prescribed by the Indonesian banking regulatory authority and the Indonesian Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM - LK) Regulation No. VIII.G.7 "Guidance for Financial Statements Presentation", attached to the Decision Letter No. KEP.06/PM/2000 dated March 13, 2000 issued by the Chairman of BAPEPAM - LK and the Circular Letter of the BAPEPAM - LK No. SE-02/BL/2008 dated January 31, 2008 which contain the "Presentation and Disclosures Guidelines of the Financial Statements of Listed Companies in Mining, Oil and Gas and Banking Industries".

Starting January 1, 2008, the financial statements of business units which are engaged in banking activities under sharia principles are prepared in conformity with Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 101, "Sharia Financial Statements Presentation", PSAK No. 102, "Murabahah Accounting", PSAK No. 105, "Mudharabah Accounting", PSAK No. 106, "Musyarakah Accounting" which replaced PSAK No. 59, "Sharia Banking Accounting", related to the recognition, measurement, presentation and disclosure for the above topics.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali disebutkan lain dan disusun dengan dasar akrual.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, kecuali untuk beberapa arus kas dalam aktivitas operasional dan pendanaan yang disusun dengan menggunakan metode tidak langsung. Untuk keperluan laporan arus kas konsolidasian, yang termasuk kas dan setara kas adalah kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, yang tidak dibatasi dan tidak digunakan sebagai jaminan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp). Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

b. Prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan BNI beserta seluruh anak perusahaan yang berada di bawah pengendalian BNI, kecuali anak perusahaan yang sifat pengendaliannya adalah sementara atau jika ada pembatasan jangka panjang yang mempengaruhi kemampuan anak perusahaan untuk memindahkan dananya ke BNI.

Dalam hal pengendalian terhadap anak perusahaan dimulai atau diakhiri dalam suatu periode berjalan, maka hasil usaha anak perusahaan yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian itu berakhir.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated financial statements have been prepared on a historical cost basis, unless otherwise stated, and under an accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with cash flows classified into operating, investing and financing activities, except for some cash flows in the operating and financing activities which are prepared using the indirect method. For purposes of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and other banks, which are unrestricted and are not used as collateral.

The reporting currency used for the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp). Unless otherwise stated, all figures presented in the consolidated financial statements are rounded in millions of Rupiah.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of BNI and all its subsidiaries that are controlled by BNI, excluding those in which control is assumed to be temporary, or those with long-term restrictions significantly impairing the subsidiaries' ability to transfer funds to BNI.

Where subsidiaries either began or ceased to be controlled during the period, the results of operations of those subsidiaries are included in the consolidated financial statements only from the date that the control has commenced or up to the date that the control ceased.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Prinsip konsolidasian (lanjutan)

Suatu pengendalian atas suatu anak perusahaan lain dianggap ada bilamana BNI menguasai lebih dari lima puluh persen (50%), atau BNI dapat menentukan kebijakan keuangan dan operasi dari anak perusahaan, atau mempunyai kemampuan untuk memberhentikan atau menunjuk mayoritas direksi anak perusahaan, atau mampu menguasai suara mayoritas dalam rapat pengurus.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Apabila laporan keuangan anak perusahaan menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda dari kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian, maka dilakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap laporan keuangan anak perusahaan tersebut.

Hak minoritas dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba bersih dan ekuitas anak perusahaan tersebut sesuai dengan persentase kepemilikan pemegang saham minoritas pada anak perusahaan tersebut.

c. Transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran

Transaksi dalam mata uang asing

BNI dan cabang serta anak perusahaan yang berdomisili di Indonesia menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang selain Rupiah yang terjadi di sepanjang periode dicatat dengan nilai kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

Control over a subsidiary is presumed to exist where more than 50% of the subsidiary's voting power is controlled by BNI, or BNI has the ability to control the financial and operating policies of a subsidiary, or has the ability to remove or appoint majority of the subsidiary's board of directors, or control the majority vote during management meeting.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for transactions and events in similar circumstances. If the subsidiaries' financial statements use accounting policies different from those adopted in the consolidated financial statements, appropriate adjustments are made to the subsidiaries' financial statements.

Minority interest represents the minority stockholders' proportionate share in the net income and equity of the subsidiaries based on the percentage of ownership of the minority stockholders in the subsidiaries.

c. Foreign currency transactions and translations

Transactions denominated in foreign currencies

BNI and its branches and subsidiaries domiciled in Indonesia maintain their accounting records in Rupiah. Transactions during the period involving currencies other than Rupiah are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran (lanjutan)

Penjabaran aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing

Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs Reuters pada pukul 16:00 WIB pada tanggal-tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, kurs mata uang asing terhadap Rupiah adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	2009
1 Pound Sterling Inggris	15.165
1 Euro Eropa	13.542
1 Dolar Amerika Serikat	9.395
1 Dolar Hong Kong	1.211
1 Yen Jepang	102

Penjabaran laporan keuangan sehubungan dengan konsolidasian laporan cabang BNI yang berkedudukan di luar negeri

Cabang BNI yang bertempat kedudukan di luar negeri menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang negara tempat kedudukannya.

Untuk tujuan konsolidasian, laporan keuangan cabang BNI tersebut dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan cara sebagai berikut:

- Saldo akun-akun aktiva, kewajiban, komitmen dan kontinjensi dijabarkan dengan menggunakan *kurs spot Reuters* jam 16:00 WIB pada tanggal neraca;
- Saldo akun-akun laba rugi setiap bulannya dijabarkan dengan menggunakan *kurs spot Reuters* jam 16:00 WIB rata-rata untuk bulan yang bersangkutan. Saldo untuk tahun berjalan merupakan jumlah dari penjabaran bulanan tersebut;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency transactions and translations (continued)

Translation of assets and liabilities denominated in foreign currencies

At balance sheet dates, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Rupiah using the Reuters spot rate at 16:00 Western Indonesian Time (WIB) on those dates. The resulting gains or losses from the translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies are recognized in the consolidated statement of income for the current year.

As of December 31, 2009 and 2008, the foreign currency exchange rates used for translation of foreign currencies to Rupiah were as follows (amounts in full Rupiah):

	2009	
15.755		British Pound Sterling 1
15.356		European Euro 1
10.900		United States Dollar 1
1.406		Hong Kong Dollar 1
121		Japanese Yen 1

Translation of financial statements relating to consolidation of BNI branches domiciled outside of Indonesia

The branches of BNI domiciled outside of Indonesia maintain their accounting records in their respective domestic currencies.

For consolidation purposes, the financial statements of such branches domiciled outside of Indonesia are translated into Rupiah as follows:

- Assets, liabilities, commitments and contingencies are translated using Reuters spot rate at 16:00 WIB at the balance sheet date;
- Revenues and expenses are translated on a monthly basis using the average month-end Reuters spot rate at 16:00 WIB. The balances for the current year represent the sum of those monthly translations;

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran (lanjutan)

Penjabaran laporan keuangan sehubungan dengan konsolidasian laporan cabang BNI yang berkedudukan di luar negeri (lanjutan)

- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan
- Selisih yang timbul sebagai akibat dari penjabaran ini disajikan di neraca sebagai bagian dari ekuitas pada akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing".

d. Giro pada bank lain dan Bank Indonesia

Giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan penyisihan kerugian. Giro pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo giro.

e. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi penyisihan kerugian.

Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan setelah dikurangi bunga yang belum diamortisasi.

f. Surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah

Surat-surat berharga yang dimiliki terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI), unit penyertaan reksa dana, surat berharga *credit-linked notes*, *credit-linked loans*, obligasi dan instrumen utang lainnya yang diperdagangkan di pasar uang.

Obligasi Pemerintah terdiri dari obligasi rekapitalisasi Pemerintah yang diterbitkan untuk BNI berkaitan dengan program rekapitalisasi Pemerintah dan obligasi lainnya yang diterbitkan oleh Pemerintah yang tidak berkaitan dengan program rekapitalisasi yang diperoleh melalui pasar perdana dan sekunder.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency transactions and translations (continued)

Translation of financial statements relating to consolidation of BNI branches domiciled outside of Indonesia (continued)

- Equity accounts are recorded using the historical rates; and
- Differences arising from translation are presented in the consolidated balance sheets as part of equity under "Exchange Difference on Translation of Foreign Currency Financial Statements".

d. Current accounts with other banks and Bank Indonesia

Current accounts with other banks are stated at the outstanding balances less allowance for losses. Current accounts with Bank Indonesia are stated at the outstanding balances.

e. Placements with other banks and Bank Indonesia

Placements with other banks are stated at the outstanding balance less allowance for losses.

Placements with Bank Indonesia are stated at the outstanding balances, net of unamortized interest.

f. Marketable securities and Government Bonds

Marketable securities consist of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Wadiah Certificates of Bank Indonesia (SWBI), mutual fund units, credit-linked notes, credit-linked loans, bonds and other debt instruments traded in the money market.

Government Bonds consist of Government recapitalization bonds issued to BNI with respect to the recapitalization program of the Government and other bonds issued by the Government that are not related to the recapitalization program which are acquired in the primary and secondary markets.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah diklasifikasikan sebagai "untuk diperdagangkan", "tersedia untuk dijual" atau "dimiliki hingga jatuh tempo".

Surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan sebagai "untuk diperdagangkan" dinyatakan berdasarkan nilai wajar dimana dan perubahan atas nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian yang dilaporkan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan sebagai "tersedia untuk dijual" dinyatakan berdasarkan nilai wajar dan perubahan atas nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi yang dilaporkan dalam ekuitas, setelah dikurangi dengan pajak penghasilan ditangguhkan yang berlaku. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi yang sebelumnya diakui di ekuitas diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat surat-surat berharga tersebut dijual. Penurunan permanen atas nilai surat berharga yang tersedia untuk dijual diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan sebagai "dimiliki hingga jatuh tempo" dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah ditambah atau dikurangi dengan diskonto atau saldo premi yang belum diamortisasi. Premium dan diskonto diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus. Nilai tercatat surat-surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo disesuaikan untuk segala penurunan bersifat permanen atas nilai surat-surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo yang dilaporkan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar yang berlaku di pasar yang aktif pada tanggal neraca.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Marketable securities and Government Bonds (continued)

Marketable securities and Government Bonds are classified as "trading", "available-for-sale" or "held-to-maturity".

Marketable securities and Government Bonds classified as "trading" are carried at fair value and any change in fair value is recognized as gain or loss in the consolidated statement of income.

Marketable securities and Government Bonds classified as "available-for-sale" securities are carried at fair value and any change in fair value is recognized as unrealized gain or loss in equity, net of applicable deferred income tax. The unrealized gain or loss previously recognized in equity is recognized in the consolidated statement of income upon sale of the securities. Any permanent decline in the value of available-for-sale securities is recognized in the current year profit or loss.

Marketable securities and Government Bonds designated as "held-to-maturity" are carried at cost, adjusted for accretion of discount or amortization of premium. Premiums and discounts are amortized using the straight-line method. The carrying amount of held-to-maturity securities is written down for any permanent decline in value of held-to-maturity securities, which is recognized in the consolidated statement of income.

Fair values are determined based on the quoted market prices in an active market at balance sheet date.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Untuk surat-surat berharga yang tidak mempunyai harga penawaran pasar, estimasi atas nilai wajar surat berharga ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya adalah sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih surat berharga tersebut.

Penyisihan kerugian wajib diakui sesuai dengan pedoman dari Bank Indonesia dan disajikan sebagai pengurang saldo surat-surat berharga.

Surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah tidak diakui lagi (*derecognized*) dari neraca konsolidasian ketika Bank telah mentransfer semua risiko signifikan dan imbalan dari Surat-surat Berharga dan Obligasi Pemerintah tersebut.

g. Surat-surat berharga yang dibeli/dijual dengan janji dijual/dibeli kembali

Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aktiva dalam neraca konsolidasian sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi dan penyisihan kerugian. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan (belum diamortisasi), dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak surat-surat berharga tersebut dibeli hingga dijual kembali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Marketable securities and Government Bonds (continued)

For securities where there is no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which is substantially the same or is calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of securities.

Statutory allowance for losses is recognized in accordance with the guidelines prescribed by Bank Indonesia and is presented as a deduction from the outstanding amount of securities.

Marketable securities and Government Bonds are derecognized from the consolidated balance sheet after the Bank has transferred all significant risks and rewards of the related securities.

g. Securities purchased/sold under agreements to resell/repurchase

Securities purchased under agreement to resell are presented as assets in the consolidated balance sheet, at the resale price net of unamortized interest and net of allowance for losses. The difference between the purchase price and the resale price is treated as unearned interest income (prior to amortization), and recognized as income over the period starting from when those securities are purchased until they are resold.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**g. Surat-surat berharga yang dibeli/dijual
dengan janji dijual/dibeli kembali (lanjutan)**

Surat-surat berharga yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali disajikan sebagai kewajiban dalam neraca konsolidasian sebesar jumlah pembelian kembali, dikurangi dengan bunga dibayar di muka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai biaya dibayar di muka dan diakui sebagai beban selama jangka waktu sejak surat-surat berharga tersebut dijual hingga dibeli kembali.

h. Wesel ekspor dan tagihan lainnya

Wesel ekspor dan tagihan lainnya terdiri atas tagihan dari *letters of credit* dan dokumen-dokumen kepada importir dan eksportir.

Wesel ekspor dan tagihan lainnya dinyatakan sebesar saldonya dikurangi penyisihan kerugian.

i. Instrumen keuangan derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, BNI melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak berjangka mata uang asing, *swap* mata uang asing, *swap* atas suku bunga, *credit-linked notes* dan *credit-linked loans*.

Instrumen keuangan derivatif dinilai dan diakui di neraca pada nilai wajar dikurangi penyisihan kerugian. Setiap kontrak derivatif dicatat sebagai aktiva apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai kewajiban apabila memiliki nilai wajar negatif.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**g. Securities purchased/sold under
agreements to resell/repurchase
(continued)**

Securities sold under agreements to repurchase are presented as liabilities in the consolidated balance sheet, at the repurchase price, net of unamortized prepaid interest. The difference between the selling price and the repurchase price is treated as prepaid expenses and recognized as expense over the period starting from when those securities are sold until they are repurchased.

h. Bills and other receivables

Bills and other receivables consist of receivables from importers and exporters in relation to letters of credit and documents.

Bills and other receivables are stated at their outstanding balance less allowance for losses.

i. Derivative financial instruments

In the normal course of business, BNI enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency forward contracts, foreign currency swaps, interest rate swaps, credit linked-notes and credit-linked loans.

Derivative financial instruments are valued and recognized in the balance sheet at fair value less allowances for losses. Each derivative contract is carried as asset when the fair value is positive and as liability when the fair value is negative.

Gains or losses resulting from fair value changes are recognized in the consolidated statement of income.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Seluruh instrumen derivatif (termasuk transaksi valuta asing untuk tujuan pendanaan dan perdagangan) dicatat dalam neraca konsolidasian berdasarkan nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar, kurs Reuters pada tanggal pelaporan, diskonto arus kas, model penentu harga atau harga yang diberikan oleh *broker* (*quoted price*) atas instrumen lainnya yang memiliki karakteristik serupa atau model penentuan harga. Tagihan dan kewajiban derivatif disajikan sebesar keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi yang berasal dari kontrak derivatif, setelah dikurangi penyisihan kerugian tagihan derivatif.

Bank menggunakan instrumen derivatif untuk mengelola risiko atas tingkat suku bunga. Dalam rangka mengelola risiko tertentu, Bank menerapkan akuntansi lindung nilai untuk transaksi yang memenuhi kriteria tertentu.

Pada awal hubungan lindung nilai, Bank secara formal mendokumentasikan hubungan antara item yang dilindung nilai dengan instrumen lindung nilainya, jenis risiko, tujuan dan strategi dalam melaksanakan lindung nilai serta metodologi yang digunakan untuk menilai keefektifan hubungan lindung nilai tersebut.

Selanjutnya, pada awal hubungan lindung nilai, penilaian secara formal dilakukan untuk meyakinkan bahwa instrumen lindung nilai tersebut diharapkan untuk sangat efektif untuk mencapai saling-hapus perubahan atas nilai wajar atau arus kas yang terkait dengan risiko yang dilindungi. Lindung nilai secara formal dinilai setiap kuartal. Lindung nilai diharapkan menjadi sangat efektif jika perubahan nilai wajar atau arus kas mampu terkait dengan risiko lindung nilai selama periode lindung nilai yang dirancang untuk mengsaling-hapuskan dalam kisaran 80% sampai dengan 125%. Pada situasi dimana item yang dilindung nilai merupakan suatu transaksi proyeksi, Bank akan melakukan penilaian apakah transaksi tersebut memiliki kemungkinan yang tinggi dan menimbulkan paparan variasi arus kas yang akan pasti mempengaruhi laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Derivative financial instruments (continued)

All derivative instruments (including foreign currency transactions for funding and trading) are recognized in the consolidated balance sheet at their fair values. Fair value is determined based on market value, Reuters spot rate at reporting date, discounted cash flows, pricing models or quoted prices from brokers of other instruments with similar characteristics or pricing models. Derivative assets and liabilities are presented at the amount of unrealized gains or losses on derivative contracts, after deducting allowance for losses on derivative receivables.

The Bank makes use of derivative instruments to manage exposures to interest rate. In order to manage a particular risk, the Bank applies hedge accounting for transactions which meet the specified criteria.

At inception of the hedge relationship, the Bank formally documents the relationship between the hedged item and the hedging instrument, including the nature of the risk, the objective and strategy for undertaking the hedge and the method that will be used to assess hedging effectiveness.

Also at the inception of the hedge relationship, a formal assessment is undertaken to ensure that the hedging instrument is expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows attributable to the hedged risk. Hedges are formally assessed each quarter. A hedge is expected to be highly effective if the changes in the fair value or cash flow attributable to the hedged risk during the period for which the hedge is designated are expected to offset in a range of 80% to 125%. For situation where the hedged item is a forecast transaction, the Bank assesses whether the transaction is highly probable and presents an exposure to variation in cash flows that could ultimately affect the consolidated statement of income.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif disajikan dalam laporan keuangan berdasarkan tujuan Bank atas rancangan transaksi pada saat akuisisi, yaitu sebagai (1) lindung nilai atas nilai wajar, (2) lindung nilai atas arus kas, (3) lindung nilai atas investasi bersih pada kegiatan operasi luar negeri dan (4) tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai, sebagai berikut:

1. Keuntungan atau kerugian dari suatu kontrak derivatif yang ditujukan dan memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai atas nilai wajar, dan keuntungan atau kerugian atas revaluasi lindung nilai aset atau kewajiban, diakui sebagai laba atau rugi yang dapat saling hapus dalam periode akuntansi yang sama. Setiap selisih yang terjadi yang menunjukkan akibat ketidakefektifan lindung nilai secara langsung diakui sebagai laba atau rugi pada tahun berjalan;
2. Bagian yang efektif dari keuntungan atau kerugian atas suatu kontrak derivatif yang ditujukan sebagai instrumen lindung nilai atas arus kas dilaporkan sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya pada ekuitas. Bagian yang tidak efektif dari lindung nilai dilaporkan secara langsung sebagai laba atau rugi pada tahun berjalan;
3. Keuntungan atau kerugian atas kontrak derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai atas investasi bersih pada kegiatan operasi luar negeri dilaporkan sebagai pendapatan komprehensif lainnya sebagai bagian dari penyesuaian penjabaran kumulatif dalam ekuitas, sepanjang transaksi tersebut dianggap efektif sebagai suatu transaksi lindung nilai;
4. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai (atau kontrak derivatif yang tidak memenuhi persyaratan sebagai instrumen lindung nilai) diakui secara langsung sebagai laba atau rugi pada tahun berjalan.

Kontrak berjangka mata uang asing dan swaps mata uang asing dilakukan untuk tujuan pendanaan dan perdagangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Derivative financial instruments (continued)

Gains or losses on derivative contracts are accounted for based on the purpose the Bank has designated upon acquisition, that is, (1) fair value hedge, (2) cash flow hedge, (3) a hedge of a net investment in a foreign operation, and (4) not designated as a hedging instruments, as follows:

1. Gains or losses on a derivative contract designated and qualifying as a fair value hedging instrument, and the gain or loss on the revaluation of hedged assets or liabilities are recognized in profit and loss in the same accounting period. Gains or losses arising from such revaluations may be offset. Any difference that arises representing the effect of hedge ineffectiveness is recognized in current year profit and loss;
2. The effective portion of the gain or loss on a derivative contract designated and qualifying as a cash flow hedging instrument is reported as a component of other comprehensive income under equity. The effect of the hedge ineffectiveness is recognized in current year profit or loss;
3. Gain or loss on a hedging derivative instrument in a hedge of a net investment in a foreign operation is reported in other comprehensive income as part of the cumulative translation adjustment under equity to the extent it is effective as a hedge;
4. Gain or loss on a derivative contract not designated as a hedging instrument (or derivative contract that does not qualify as a hedging instrument) is recognized in current year profit or loss.

Foreign currency forward contracts and foreign currency swaps are entered into for funding and trading purposes.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Pinjaman/pembiayaan/piutang yang diberikan

Pinjaman yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi hutang dan bunganya setelah jangka waktu tertentu, dan tagihan yang berasal dari transaksi perdagangan yang telah jatuh tempo yang belum diselesaikan dalam waktu 15 hari.

Pinjaman yang diberikan dinyatakan sebesar saldo pinjaman dikurangi dengan penyisihan kerugian. Pinjaman yang diberikan dalam rangka pembiayaan bersama (pinjaman sindikasi) dinyatakan sebesar pokok pinjaman sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh BNI.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara BNI dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit penyisihan kerugian. Penerimaan kemudian atas pinjaman yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan ke dalam penyisihan kerugian pinjaman di neraca konsolidasian.

Pinjaman yang dibeli dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional ("BPPN")

Selama tahun 2002 dan 2003, BNI membeli pinjaman dari BPPN. Perlakuan akuntansi atas pinjaman ini mengacu pada Peraturan Bank Indonesia No. 4/7/PBI/2002 tanggal 27 September 2002 tentang "Prinsip Kehati-hatian dalam Rangka Pembelian Kredit oleh Bank dari BPPN".

Selisih antara pokok pinjaman dan harga beli, jika ada, dibukukan sebagai penyisihan kerugian pinjaman apabila BNI tidak membuat perjanjian pinjaman baru dengan debitur, dan dibukukan sebagai pendapatan ditangguhkan apabila BNI membuat perjanjian baru dengan debitur.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Loans/financing/receivables

Loans represent providing funds or receivables that can be considered equivalent thereof, based on agreement or financing contracts with borrowers, where borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period, and matured trade finance facilities which have not been settled within 15 days.

Loans are stated at their outstanding balance less allowance for losses. Loans under joint financing (syndicated loans) are stated at the principal amount pertaining to the risk portion assumed by BNI.

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection or when BNI's normal relationship with the borrowers has ceased to exist. When loans are deemed uncollectible, they are written off against the related allowance for losses. Subsequent recoveries of previously written off loans are credited to the allowance for losses in the consolidated balance sheet.

Loans purchased from the Indonesian Bank Restructuring Agency ("IBRA")

During the years 2002 and 2003, BNI purchased loans from IBRA. The accounting treatment for these loans follows Bank Indonesia Regulation No. 4/7/PBI/2002 dated September 27, 2002 regarding "Prudential Principles for Loans Purchased by Banks from IBRA".

The difference between the outstanding loan principal and purchase price, if any, is booked as an allowance for losses if BNI does not enter into a new loan agreement with the borrower, and as deferred income if BNI enters into a new loan agreement with the borrower.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**j. Pinjaman/pembiayaan/piutang yang
diberikan (lanjutan)**

Pinjaman yang dibeli dari Badan Penyehatan
Perbankan Nasional ("BPPN") (lanjutan)

Pinjaman yang dibeli dari BPPN digolongkan dalam kualitas lancar dalam jangka waktu 1 tahun sejak saat pembelian. Penilaian kualitas pinjaman yang diberikan setelah jangka waktu 1 tahun sejak saat pembelian didasarkan pada analisa arus kas dan kemampuan membayar debitor.

Pembayaran dari debitor diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok pinjaman dan kelebihan penerimaan pembayaran diakui sebagai pendapatan bunga. Penyesuaian atas penyisihan kerugian pinjaman atau pendapatan ditangguhkan hanya dapat dilakukan apabila BNI telah menerima pembayaran sebesar harga beli semula.

Pendapatan bunga atas pinjaman yang dibeli dari BPPN diakui pada saat pendapatan tersebut diterima (berbasis kas).

Pinjaman harus dihapusbukukan apabila dalam masa 5 tahun sejak tanggal pembelian, pinjaman belum dilunasi.

Restrukturisasi kredit

Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit hanya diakui bila nilai tunai penerimaan kas masa depan yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Loans/financing/receivables (continued)

Loans purchased from the Indonesian Bank
Restructuring Agency ("IBRA") (continued)

Loans purchased from Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) are classified as current for a period of 1 year from the date of purchase. The assessment of the credit quality after 1 year is based on an analysis of the borrowers' cash flows and repayment ability.

Payments from borrowers are deducted from the outstanding loan principal first, and any excess is recognized as interest income. The allowance for losses or deferred income is adjusted when BNI receives payment for the original purchase price.

Interest income on loans purchased from IBRA is recognized only to the extent that income is received in cash (cash basis).

Loans must be written off if they cannot be recovered within 5 years from the date of purchase.

Loan restructuring

Loan restructuring may involve a modification of the terms of the loans, conversion of loans into equity or other financial instruments and/or a combination of both.

Losses on loan restructuring in respect of modification of the terms of the loans are recognized only if the cash value of total future cash receipts specified by the new terms of the loans, including both receipts designated as interest and those designated as loan principal, are less than the recorded amounts of loans before restructuring.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**j. Pinjaman/pembiayaan/piutang yang
diberikan (lanjutan)**

Restrukturisasi kredit (lanjutan)

Untuk restrukturisasi kredit bermasalah dengan cara konversi kredit yang diberikan menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya, kerugian dari restrukturisasi kredit diakui hanya apabila nilai wajar penyertaan saham atau instrumen keuangan yang diterima dikurangi estimasi biaya untuk menjualnya, adalah kurang dari nilai tercatat kredit yang diberikan.

Tunggakan bunga yang dikapitalisasi menjadi pokok kredit yang baru dalam rangka restrukturisasi kredit dicatat sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan dan akan diakui sebagai pendapatan dengan cara amortisasi secara proporsional berdasarkan persentase tagihan bunga *non-performing* yang dikapitalisasi terhadap pokok kredit baru dikalikan dengan angsuran pokok yang diterima.

Biaya-biaya yang dikeluarkan oleh BNI dalam restrukturisasi kredit bermasalah dicatat sebagai biaya pada saat terjadinya.

Pinjaman berdasarkan prinsip syariah

Pinjaman yang diberikan meliputi pembiayaan syariah yang terutama terdiri dari piutang syariah, pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah.

Piutang syariah adalah tagihan yang timbul dari transaksi berdasarkan akad-akad murabahah, istishna, ijarah muntahiya bittamlik dan qardh.

Pembiayaan mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara BNI dan nasabah dimana BNI menyediakan dana, sedangkan nasabah bertindak selaku pengelola, yang dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil dengan nisbah (porsi bagi hasil) yang telah disepakati.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Loans/financing/receivables (continued)

Loan restructuring (continued)

For loan restructuring which involves a conversion of loans into equity or other financial instruments, a loss on loan restructuring is recognized only if the fair value of the equity or other financial instruments received, reduced by estimated expenses to sell the equity or other financial instruments, is less than the carrying value of the loan.

Deferred interest, which is capitalized to receivables under new restructuring agreements, is recorded as deferred interest income and will be amortized proportionately based on the amount of non-performing capitalized interest relative to the loan principal upon loan collection.

Fees incurred by BNI in restructuring troubled debt is expensed as incurred.

Sharia financing

Loans include sharia financing, which consists mainly of sharia receivables, mudharabah financing and musyarakah financing.

Sharia receivables resulted from transactions based on murabahah, istishna, ijarah muntahiya bittamlik and qardh agreements.

Mudharabah financing is an agreement between BNI as the owner of the fund and customer as business executor based on revenue sharing principle with agreed revenue sharing ratio.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**j. Pinjaman/pembiayaan/piutang yang
diberikan (lanjutan)**

Pinjaman berdasarkan prinsip syariah
(lanjutan)

Pembiayaan musyarakah adalah akad antara BNI dan nasabah untuk melakukan usaha tertentu dalam suatu kemitraan dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan pembagian keuntungan sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi dana.

Piutang, pembiayaan mudharabah dan musyarakah dinyatakan sebesar saldo dikurangi dengan penyisihan kerugian.

**k. Penyisihan kerugian atas aktiva dan
estimasi kerugian atas komitmen dan
kontinjensi**

Aktiva produktif terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, surat-surat berharga, surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali, Obligasi Pemerintah, wesel ekspor dan tagihan lainnya, tagihan derivatif, pinjaman dan pembiayaan syariah/tagihan, tagihan akseptasi, penyertaan saham serta komitmen dan kontinjensi yang berisiko kredit.

Komitmen dan kontinjensi yang berisiko kredit antara lain terdiri dari, namun tidak terbatas pada penerbitan jaminan, *letters of credit*, *standby letters of credit* dan fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan.

Aktiva non-produktif adalah aset yang memiliki potensi kerugian, dan antara lain terdiri dari, namun tidak terbatas pada agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan *suspense accounts*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Loans/financing/receivables (continued)

Sharia financing (continued)

Musyarakah financing is an agreement between BNI and customer to have a joint venture in a partnership where each party contributes funds with profit and loss sharing based on agreement and losses will be borne proportionally based on capital contribution.

Receivables, mudharabah and musyarakah financing are stated at their outstanding balance net of allowance for losses.

**k. Allowance for losses on assets and
estimated losses on commitments and
contingencies**

Earning assets consist of current accounts with other banks, placements with other banks and Bank Indonesia, marketable securities, securities purchased under agreements to resell, Government Bonds, bills and other receivables, derivatives receivable, loans/financing/receivables, acceptances receivable, equity investments and commitments and contingencies with credit risk.

Commitments and contingencies with credit risk include, but are not limited to issued guarantees, letters of credit, standby letters of credit and unused loan facilities granted to customers.

Non-earning assets are assets which have potential for carrying losses from non-realization of carrying amounts and include, among others, but are not limited to foreclosed collaterals, abandoned properties, inter-office accounts and suspense accounts.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Penyisihan kerugian atas aktiva dan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi (lanjutan)

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (BI), Bank mengklasifikasikan aktiva produktif ke dalam satu dari lima kategori dan aktiva non-produktif ke dalam satu dari empat kategori. Aktiva produktif tidak bermasalah (*performing*) diklasifikasikan sebagai "Lancar" dan "Dalam Perhatian Khusus", sedangkan aktiva produktif bermasalah (*non-performing*) diklasifikasikan ke dalam tiga kategori yaitu: "Kurang Lancar", "Diragukan" dan "Macet". Kategori untuk aktiva non produktif terdiri dari "Lancar", "Kurang Lancar", "Diragukan" dan "Macet".

Pengklasifikasian aktiva produktif dilakukan berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum (PBI 7) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No. 8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 tentang Perubahan atas PBI 7, Peraturan Bank Indonesia No. 9/6/PBI/2007 tanggal 30 Maret 2007 tentang Perubahan Kedua PBI 7, dan terakhir diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No. 11/2/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009 tentang Perubahan Ketiga PBI 7.

Jumlah minimum penyisihan kerugian aktiva serta komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit dihitung dengan memperhatikan Peraturan Bank Indonesia disebut di atas.

Dalam penerapan PBI No. 7/2/PBI/2005, penyisihan kerugian atas aktiva produktif dan aktiva non-produktif dibentuk berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kualitas masing-masing aktiva produktif dan aktiva non-produktif dan dengan mempertimbangkan evaluasi manajemen atas prospek usaha, kinerja keuangan dan kemampuan membayar setiap debitur. Manajemen mempertimbangkan juga rekomendasi dari Bank Indonesia berdasarkan hasil pemeriksaan berkala, klasifikasi yang ditetapkan oleh bank umum lainnya atas aktiva produktif yang diberikan oleh lebih dari satu bank dan ketersediaan laporan keuangan debitur yang telah diaudit.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Allowance for losses on assets and estimated losses on commitments and contingencies (continued)

In accordance with Bank Indonesia (BI) regulations, the Bank classifies earning assets into one of five categories and non-earning assets into one of four categories. Performing earning assets are categorized as "Current" and "Special Mention", while non-performing earning assets are categorized into three categories: "Substandard", "Doubtful" and "Loss". Non-earning assets are divided into "Current", "Substandard", "Doubtful" and "Loss".

The classification of earning assets is based on Bank Indonesia Regulation No. 7/2/PBI/2005 dated January 20, 2005 regarding Asset Quality Rating for Commercial Banks (PBI 7) which has been amended by Bank Indonesia Regulation No. 8/2/PBI/2006 dated January 30, 2006 regarding the Amendment on PBI 7, Bank Indonesia Regulation No. 9/6/PBI/2007 dated March 30, 2007 regarding the Second Amendment of PBI 7, and lastly Bank Indonesia Regulation No. 11/2/PBI/2009 dated January 29, 2009 regarding the Third Amendment of PBI 7.

The amount of the minimum allowance for losses on assets, commitments and contingencies with credit-related risk, takes into consideration the above-mentioned Bank Indonesia regulations.

In the application of PBI No. 7/2/PBI/2005, allowance for losses on earning assets and non-earning assets is determined based on management's review of the quality of these earning assets and non-earning assets, and management's evaluation of every debtor's business prospect, financial performance and repayment ability. Management also considers recommendations of Bank Indonesia resulting from its periodic examinations, the classification determined by other commercial banks on earning assets which were financed by more than one bank, and availability of the debtor's audited financial statements.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Penyisihan kerugian atas aktiva dan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi (lanjutan)

Sesuai PBI No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005, penerapan kualitas untuk agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan *suspense accounts* dan fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan (transaksi rekening administratif), mulai berlaku 12 (dua belas) bulan sejak ditetapkannya PBI ini.

Penyisihan minimum yang harus dibentuk sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia tersebut adalah sebagai berikut:

Klasifikasi	Persentase penyisihan kerugian aktiva/ Percentage of allowance for losses
Lancar *)	Minimum 1,00%
Dalam perhatian khusus	Minimum 5,00%
Kurang lancar	Minimum 15,00%
Diragukan	Minimum 50,00%
Macet	100,00%

*) di luar Sertifikat Bank Indonesia (SBI), penempatan pada Bank Indonesia, Obligasi Pemerintah dan instrumen hutang lainnya yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan aktiva produktif yang dijamin dengan agunan tunai.

Persentase penyisihan kerugian aktiva di atas diterapkan terhadap saldo aktiva produktif setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan peraturan Bank Indonesia, kecuali untuk aktiva produktif yang diklasifikasikan lancar dan tidak dijamin atau yang dijamin dengan agunan non-tunai, dimana persentase penyisihan kerugian aktiva diterapkan terhadap saldo aktiva produktif yang bersangkutan dan komitmen dan kontinjensi.

Adapun penggunaan nilai agunan sebagai faktor pengurang dalam perhitungan penyisihan kerugian aktiva di atas tidak dapat dilakukan untuk aktiva non-produktif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Allowance for losses on assets and estimated losses on commitments and contingencies (continued)

Based on PBI No. 7/2/PBI/2005 dated January 20, 2005, the determination of the quality of foreclosed collaterals, abandoned properties, inter-office accounts, suspense accounts and unused loan facilities granted to customers (off-balance sheet item) became effective 12 (twelve) months after the regulation was approved.

The minimum allowance to be established in accordance with the Bank Indonesia Regulations is as follows:

Classification
Current *)
Special mention
Substandard
Doubtful
Loss

*) excluding Certificates of Bank Indonesia (SBIs), placements with Bank Indonesia, Government Bonds and other debt instruments issued by the Government of the Republic of Indonesia and earning assets secured by cash collateral.

The above percentages are applied to earning assets after deducting the collateral value, in accordance with the regulation of Bank Indonesia, except for earning assets categorized as current and unsecured or secured by non-cash collateral, where the rate is applied directly to the outstanding balance of earning assets, commitments and contingencies.

The use of collateral as a deductible factor in computing the allowance for losses calculation is not applicable in the case of non-earning assets.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Penyisihan kerugian atas aktiva dan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi (lanjutan)

Bank dalam melakukan perhitungan penyisihan kerugian tidak memperhitungkan seluruh agunan yang ada antara lain karena jangka waktu penilaian agunan yang dilakukan telah melampaui jangka waktu 30 bulan (2008: 24 bulan) atau telah terjadi penurunan nilai agunan.

Untuk pinjaman yang diklasifikasikan sebagai macet, Bank hanya mengakui sebesar 10% dari nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam perhitungan penyisihan penghapusan aktiva produktif (PPAP).

Penyisihan kerugian aktiva untuk komitmen dan kontinjensi yang dibentuk disajikan sebagai kewajiban ("Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi") pada neraca konsolidasian.

Saldo aktiva produktif yang memiliki kualitas macet dihapusbukukan dengan penyisihan kerugian aktiva pada saat manajemen berpendapat bahwa aktiva produktif sulit untuk direalisasi atau ditagih. Penerimaan kembali aktiva produktif yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai penambahan penyisihan kerugian aktiva produktif selama tahun berjalan. Jika penerimaan melebihi nilai pokok, kelebihan tersebut diakui sebagai pendapatan bunga.

Sehubungan dengan implementasi atas manajemen risiko secara konsolidasi bagi bank yang melakukan pengendalian terhadap anak perusahaan untuk memenuhi Peraturan Bank Indonesia No. 8/6/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006, maka sejak tahun 2007, pembentukan penyisihan kerugian atas piutang yang dimiliki oleh anak perusahaan dibentuk sesuai dengan kebijakan Bank dengan persentase tertentu berdasarkan umur piutang anak perusahaan yang telah jatuh tempo.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Allowance for losses on assets and estimated losses on commitments and contingencies (continued)

In computing the allowance for losses, the Bank does not consider all the existing collaterals because among other reasons the appraisal date of such assets had already exceeded the thirty-month (2008: twenty four-month) period or the collateral value is already impaired.

For loans classified as loss, the Bank only recognized 10% of the value of collaterals as deduction in the computation of the provision.

Allowance for losses on commitments and contingencies is presented as a liability ("Estimated Losses on Commitments and Contingencies") in the consolidated balance sheet.

The outstanding balance of earning assets classified as loss is written off against the respective allowance for losses when management believes that recovery is no longer possible. Recovery of earning assets previously written off is recorded as an addition to allowance for losses on earning assets during the year of recovery. If recovery exceeds the principal amount, the excess is recognized as interest income.

In connection with the implementation of the risk management on a consolidated basis for banks which exercise control over their subsidiaries in compliance with Bank Indonesia Regulations No. 8/6/PBI/2006 dated January 30, 2006, starting 2007, the allowance for losses on the subsidiaries' receivables is calculated in accordance with the Bank's policy which is at a certain percentage based on the aging of the overdue receivables of the subsidiaries.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

l. Tagihan dan kewajiban akseptasi

Tagihan dan kewajiban akseptasi dinyatakan sebesar nilai nominal. Penyisihan kerugian disajikan sebagai pengurang dari akun tagihan akseptasi.

m. Penyertaan saham

Penyertaan saham merupakan penanaman dana dalam bentuk saham pada perusahaan non-publik yang bergerak di bidang jasa keuangan yang tidak melalui pasar modal untuk tujuan jangka panjang.

Investasi dimana BNI mempunyai persentase kepemilikan 20% sampai dengan 50% dicatat dengan metode ekuitas, kecuali untuk penyertaan saham sementara. Dengan metode ini, investasi dicatat sebesar biaya perolehan dan disesuaikan dengan bagian BNI atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sesuai dengan jumlah persentase kepemilikan dan dikurangi dengan penerimaan dividen sejak tanggal perolehan.

Investasi dengan persentase kepemilikan dibawah 20% dicatat dengan metode biaya dikurangi dengan penyisihan kerugian.

n. Aset tetap dan penyusutan

Semua aset tetap dinilai kembali sehubungan dengan kuasi-reorganisasi BNI di bulan Juni tahun 2003. Peningkatan nilai hasil dari penilaian kembali telah dieliminasi dengan akumulasi kerugian pada saat kuasi-reorganisasi. Aset tetap yang diperoleh setelah kuasi-reorganisasi di bulan Juni tahun 2003 diakui sebesar biaya perolehan.

Efektif tanggal 1 Januari 2008, BNI menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain", dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Acceptances receivable and payable

Acceptances receivable and payable are stated at nominal value. Acceptances receivable are presented net of allowance for losses.

m. Equity investments

Equity investments represent investments, not through the capital market, in non-publicly-listed companies engaged in the financial services industry and held for long-term purposes.

Investments in which BNI has an ownership interest of 20% to 50% are recorded based on the equity method, except for temporary equity participation. Under this method, investments are stated at cost and adjusted for BNI's share of net income or losses of the investees based on its percentage of ownership and reduced by dividends received since the date of acquisition.

Investments with an ownership interest below 20% are carried at cost reduced by an allowance for losses.

n. Fixed assets and depreciation

All fixed assets were revalued with respect to BNI's quasi-reorganization in June 2003. The revaluation increment was offset against accumulated losses during the quasi-reorganization. Fixed assets acquired subsequent to the quasi-reorganization in June 2003 are recognized at cost.

Effective January 1, 2008, BNI applied PSAK No.16 (Revised 2007), "Fixed Assets", which replaces PSAK No. 16 (1994), "Fixed Assets and Other Assets", and PSAK No.17 (1994), "Accounting for Depreciation".

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

BNI telah melakukan revaluasi aset tetap sebelum penerapan PSAK No. 16 (Revisi 2007) dan memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi untuk mengukur aset tetap. Oleh karena itu, nilai revaluasi aset tetap tersebut dianggap sebagai biaya perolehan (*deemed cost*) dan biaya perolehan tersebut adalah nilai pada saat PSAK No. 16 (Revisi 2007) diterbitkan. Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat, dan metode penyusutan ditelaah kembali dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Semua aset tetap kecuali tanah, disusutkan berdasarkan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat aktiva tersebut sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	15
Kendaraan bermotor dan perlengkapan kantor	5

Perlengkapan kantor terdiri dari perabotan dan perlengkapan, instalasi, *automated teller machine* (ATM), perangkat lunak dan perangkat keras komputer, peralatan komunikasi dan peralatan kantor lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Fixed assets and depreciation (continued)

Previously, BNI has revalued its fixed assets prior to the implementation of PSAK No.16 (Revised 2007) and chose the cost model as the accounting policy for measurement of its fixed assets. Therefore, the revalued amounts recognized are considered as cost (*deemed cost*) and this cost was the amount used in the implementation of PSAK No. 16 (Revised 2007). The implementation of this PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss. Cost includes the replacement cost of a part of the fixed assets when the expenditure meets the criteria for recognition. When a significant inspection of the asset is performed, the cost of inspection is capitalized as part of the replacement cost of the asset's carrying amount, if the criteria for recognition are met. All maintenance and repair costs which do not fulfill the capitalization criteria, are recognized in the consolidated statement of income upon occurrence. At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively as appropriate.

All fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line method over their expected useful lives as follows:

	Buildings
	Motor vehicles and office equipment

Office equipment consists of furniture and fixtures, installation, *automated teller machine* (ATM), computer software and hardware, communication and other office equipment.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dicatat sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset dikapitalisasi dan disusutkan.

Sesuai dengan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah", semua biaya dan beban yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, antara lain, biaya perizinan, biaya survei dan pengukuran lokasi, biaya notaris dan pajak-pajak yang berhubungan dengan hal tersebut, ditangguhkan dan disajikan secara terpisah dari biaya perolehan hak atas tanah. Biaya perolehan hak atas tanah yang ditangguhkan tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Aktiva Lain-lain" dalam neraca konsolidasian, dan diamortisasi selama masa manfaat hak atas tanah yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

Selain itu, PSAK No. 47 juga menyatakan bahwa hak atas tanah tidak diamortisasi kecuali memenuhi kondisi-kondisi tertentu yang telah ditentukan.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih dan nilai yang dipakai.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari akun tersebut. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi dan dicatat sebagai "Aset dalam Penyelesaian" (termasuk dalam "Aktiva Lain-lain" di neraca konsolidasian). Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Fixed assets and depreciation (continued)

Maintenance and repair costs are charged as an expense when incurred. Major expenditures which extend the useful life of assets are capitalized and depreciated.

In accordance with PSAK No. 47, "Land Accounting", all costs and expenses incurred in relation with the acquisition of the landright, such as license fee, survey and measurement cost, notarial fee and taxes, are deferred and presented separately from the cost of the landright. The deferred cost related to the acquisition of the landright was presented as part of "Other Assets" in the consolidated balance sheet, and amortized over the period of the related landright using the straight-line method.

In addition, PSAK No. 47 also states that landright is not amortized unless it meets certain required conditions.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

When assets are retired or disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are derecognized from the accounts. Any resulting gain or loss is recognized in the consolidated statement of income.

The accumulated costs of construction of fixed assets are capitalized and recognized as "Assets Under Construction" (included in "Other Assets" in the consolidated balance sheet). These costs are reclassified to the fixed asset account when the construction or installation is completed.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih disajikan dalam akun "Aktiva Lain-lain".

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi. Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai bersih yang dapat direalisasi dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun penyisihan kerugian aktiva. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Penyisihan kerugian aktiva agunan yang diambil alih dibentuk atas penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

p. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen disajikan sebesar nilai bersih, setelah dikurangi pendapatan yang belum diakui dan penyisihan kerugian piutang.

q. Kewajiban segera

Kewajiban segera merupakan kewajiban Bank yang harus segera dibayarkan kepada pihak lain berdasarkan kontrak atau perintah dari pihak yang mempunyai kewenangan untuk itu. Kewajiban segera dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Foreclosed collaterals

Foreclosed collaterals are included in the "Other Assets" account.

Foreclosed collaterals are stated at net realizable value. Net realizable value is the fair value of the foreclosed collaterals less estimated costs to sell the assets. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed collateral is charged to allowance for losses. The difference between the recorded amount of the foreclosed collateral and the proceeds from the sale of such collateral is recorded as a gain or loss.

Management evaluates the value of foreclosed collaterals regularly. An allowance for losses on foreclosed collaterals is provided based on the decline in value of foreclosed collaterals.

If there is permanent decline in value, the carrying amount of foreclosed collaterals is written down to recognize such permanent decline in value. Any such write-down is recognized in the consolidated statement of income.

p. Consumer financing receivables

Consumer financing receivables are stated at net realizable value after deducting unearned income and allowance for doubtful accounts.

q. Obligations due immediately

Obligations due immediately represent Bank's obligations to other parties which have to be settled immediately based on the contract or instruction by the party having authority. Obligations due immediately are stated at the amounts payable by the Bank.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Kewajiban manfaat polis masa depan

Kewajiban manfaat polis masa depan dibentuk berdasarkan perhitungan secara aktuarial oleh aktuaris internal anak perusahaan dan aktuaris independen, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 424/KMK.06/2003 tanggal 30 September 2003, sebagaimana telah disempurnakan dengan peraturan Menteri Keuangan No. 135/PMK.05/2005 tanggal 27 Desember 2005, dengan asumsi perhitungan sebagai berikut:

- Tabel mortalita GBM 61/65, TMI 2 Pria, GA (Anuitas), COS 1958, *Munich Re basis* (Asuransi Kesehatan)
- Tingkat suku bunga berkisar 8% - 9% untuk Rupiah dan 4% - 5% untuk Dolar Amerika Serikat
- Metode yang digunakan adalah prospektif premi neto dengan biaya tahun pertama yang diamortisasikan 30/1000 (tiga puluh per seribu) dari uang pertanggungan.

s. Simpanan nasabah

Giro dan tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban kepada pemilik giro atau penabung.

Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara BNI dan pemegang deposito berjangka.

Termasuk di dalam simpanan adalah simpanan dan investasi syariah tidak terikat yang terdiri dari:

- a. Giro wadiah merupakan giro wadiah yad adh-dhamanah yakni titipan dana pihak lain dimana pemilik dana mendapatkan bonus berdasarkan kebijakan syariah BNI. Giro wadiah dicatat sebesar nilai titipan pemegang giro wadiah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Future policy benefit obligation

Future policy benefit obligation is recognized by a subsidiary based on actuarial calculation by the subsidiary's internal and independent actuaries, in accordance with the requirement established by the Decree of the Minister of Finance No. 424/KMK.06/2003 dated September 30, 2003, as amended by the Regulation No. 135/PMK.05/2005 of the Minister of Finance dated December 27, 2005, with the assumptions as follows:

- *Table of Mortality GBM 61/65, TMI 2 Male, GA (Annuity), COS 1958, Munich Re basis (Health Insurance)*
- *Interest rate ranges between 8% - 9% for Rupiah and 4% - 5% for United States Dollar*
- *The method used is prospective net premium with the first year cost amortized at 30/1000 basis (thirty per thousand) from the amount insured.*

s. Deposits from customers

Current accounts and saving accounts deposits are stated at the amounts payable to depositors.

Time deposits are stated at their nominal amounts set forth in the agreements between BNI and the depositors.

Deposits include sharia unrestricted deposits and investments as follows:

- a. *Wadiah deposit is a wadiah yad adh-dhamanah deposit in which the depositor is entitled to receive bonus income based on BNI sharia policy. Wadiah current accounts are stated at the amounts payable to customers.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Simpanan nasabah (lanjutan)

- b. Investasi tidak terikat dalam bentuk tabungan mudharabah merupakan simpanan dana pihak lain yang memberikan pemilik dana imbalan bagi hasil dari pendapatan BNI Unit Usaha Syariah atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya. Tabungan mudharabah dicatat sebesar nilai simpanan nasabah.
- c. Investasi tidak terikat dalam bentuk deposito berjangka mudharabah merupakan simpanan dana pihak lain yang memberikan pemilik dana imbalan bagi hasil dari pendapatan BNI Unit Usaha Syariah atas penggunaan dana tersebut sesuai dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya. Deposito mudharabah dicatat sebesar nilai nominal.

t. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari kewajiban terhadap bank lain baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, *inter-bank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau 90 hari, deposito berjangka, dan sertifikat deposito. Semua dinyatakan sesuai jumlah kewajiban terhadap bank lain.

Di dalam simpanan dari bank lain termasuk simpanan syariah dalam bentuk giro wadiah.

u. Surat berharga yang diterbitkan

Surat berharga yang diterbitkan terdiri dari obligasi yang diterbitkan oleh Bank dan anak perusahaan.

Obligasi yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi dicatat sebagai pengurang hasil emisi dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu obligasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Deposits from customers (continued)

- b. *Unrestricted investment in the form of mudharabah savings entitles the depositor to receive a share of BNI Sharia Unit income in return for the usage of the funds in accordance with the pre-agreed and defined terms (nisbah). Mudharabah savings accounts are stated at the amounts payable to customers.*
- c. *Unrestricted investment in the form of mudharabah time deposit entitles the depositor to receive a share of BNI Sharia Unit income for the usage of the funds in accordance with the pre-agreed and defined terms (nisbah). Mudharabah time deposit accounts are stated at their nominal amounts.*

t. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to local and overseas banks in the form of current accounts, inter-bank call money with original maturities of 90 days or less, time deposits and certificates of deposits. These are stated at the amount due to other banks.

Deposits from other banks include sharia deposits in the form of wadiah current accounts.

u. Marketable securities issued

Marketable securities issued consist of bonds issued by the Bank and subsidiaries.

Bonds issued are presented at nominal value net of unamortized discount. Costs incurred related to the bond issuance are presented as deduction from the proceed of bonds issued and amortized using the straight line method over the term of the bonds.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Surat berharga yang diterbitkan (lanjutan)

Surat berharga yang diterbitkan yang kemudian dibeli kembali tidak diakui; perbedaan antara nilai tercatat dan harga pembelian diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi konsolidasian.

v. Pendapatan bunga dan syariah, beban bunga dan syariah

Pendapatan dan beban bunga diakui berdasarkan konsep akrual. Pendapatan bunga atas pinjaman yang diberikan atau aktiva produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai bermasalah diakui pada saat bunga tersebut diterima (berbasis kas).

Pada saat pinjaman diklasifikasikan sebagai bermasalah, bunga yang telah diakui sebelumnya tetapi belum diterima akan dibatalkan pengakuannya.

Penerimaan pembayaran atas pinjaman yang diklasifikasikan sebagai diragukan atau macet dipergunakan terlebih dahulu untuk mengurangi pokok pinjaman. Kelebihan penerimaan dari pokok pinjaman diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Pendapatan syariah terdiri dari keuntungan murabahah, pendapatan ijarah muntahiyah bittamlik (sewa), bagi hasil pembiayaan mudharabah dan musyarakah serta pendapatan qardh.

Keuntungan murabahah dan pendapatan ijarah muntahiyah bittamlik diakui selama periode akad berdasarkan konsep akrual. Pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah dan musyarakah diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (nisbah) yang disepakati. Pendapatan dari transaksi qardh diakui pada saat diterima.

Beban syariah merupakan bagi hasil untuk dana pihak ketiga dengan menggunakan prinsip bagi hasil berdasarkan porsi bagi hasil (nisbah) yang telah disepakati sebelumnya yang didasarkan pada prinsip mudharabah mutlaqah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Marketable securities issued (continued)

Marketable securities issued that are subsequently repurchased are derecognized; any difference between the fair value and purchase price is recognized as gain or loss in the consolidated statement of income.

v. Interest and sharia income, interest and sharia expense

Interest income and expense are recognized on accrual basis. Interest income on loans or other earning assets which are classified as non-performing is recognized only to the extent that interest is received in cash (cash basis).

When a loan is classified as non-performing, any interest income previously recognized and accrued but not yet collected is reversed against interest income.

Payments received from loans which are classified as doubtful or loss are first applied as reduction of loan principal. Any excess of payments received over the loan principal on these loans is recognized as interest income in the consolidated statement of income.

Sharia income represents profit from murabahah, ijarah muntahiyah bittamlik (rent), mudharabah and musyarakah financing profit sharing income and qardh income.

Murabahah and ijarah muntahiyah bittamlik income is recognized over the period of the agreement based on accrual basis. Mudharabah and musyarakah income is recognized when cash is received or in a period where the right of revenue sharing is due based on agreed portion (nisbah). Qardh income is recognized upon receipt.

Sharia expense represents revenue sharing for third party fund using revenue sharing principle based on pre-determined ratio based on mudharabah mutlaqah principle.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

w. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu kontrak. Saldo pendapatan provisi dan komisi ditangguhkan untuk pinjaman yang dilunasi sebelum jatuh temponya diakui pada saat pinjaman dilunasi. Selanjutnya untuk pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya tidak signifikan akan langsung diakui pada operasional tahun berjalan. Pendapatan provisi dan komisi lainnya ditangguhkan dan diamortisasi secara sistematis selama jangka waktu transaksi yang bersangkutan.

x. Perpajakan

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansi telah berlaku pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat aktiva dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aktiva dan kewajiban untuk pelaporan keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (*liability method*).

Aktiva pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dapat dikompensasi dengan aktiva pajak tangguhan yang diakui tersebut.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Fees and commission income

Significant fees and commission directly related to lending activities, or fee and commission income which relates to a specific period, is amortized using the straight-line method over the term of the underlying contract. Unamortized fees and commissions relating to loans settled prior to maturity are recognized at the settlement date. Furthermore for those fees and commission income which are not significant, will be directly recognized in the current year operation. Other fees and commissions are deferred and amortized systematically over the term of the underlying contract.

x. Taxation

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at balance sheet date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Deferred income tax is provided, using the liability method, for temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes.

A deferred tax asset is recognized to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the asset can be utilized.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed or objected against, when the results of the appeal and objection are determined.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

y. Imbalan kerja dan dana pensiun

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek dihitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Program pensiun iuran pasti

Iuran kepada dana pensiun sebesar persentase tertentu gaji pegawai yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti BNI dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai-pegawai tersebut. Pembayaran dikurangkan dari hutang iuran. Iuran terutang dihitung berdasarkan jumlah yang tidak didiskontokan.

Program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti panjang dan penghargaan dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai yang menjadi peserta program pensiun BNI. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan Grup dan persyaratan minimum Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003, mana yang lebih tinggi.

Imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya secara aktuarial ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit*. Perkiraan kewajiban pada tanggal neraca merupakan nilai kini imbalan pasti pada tanggal neraca, dikurangi nilai wajar aktiva program dan keuntungan aktuarial yang tidak diakui yang disesuaikan, biaya jasa masa lalu yang belum menjadi hak (*vested*), biaya pemutusan kontrak kerja dan keuntungan/kerugian kurtailmen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Employee benefits and pension plan

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, short-term compensated leaves, bonuses and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

Defined contribution plan

Contribution payable to a pension fund equivalent to a certain percentage of salaries of qualified employees under BNI's defined contribution plan is accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees. Actual payments are deducted from the contribution payable. Contribution payable is measured using undiscounted amounts.

Defined benefit plan and other long-term employee benefits

Post-employment benefits and other long-term employee benefits such as long service leave and awards are accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees. The benefits are determined based on the Group's regulations and the minimum requirements of Labor Law No. 13/2003, whichever is higher.

The post-employment benefits and other long-term employee benefits are actuarially determined using the *Projected Unit Credit Method*. The estimated liability at balance sheet date represents the present value of the defined benefits obligation at balance sheet date, less the fair value of plan assets, and adjusted for unrecognized actuarial gains or losses, non-vested past service costs, termination costs and curtailment gain/loss.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

y. Imbalan kerja dan dana pensiun (lanjutan)

Program imbalan pasti dan imbalan kerja
jangka panjang lainnya (lanjutan)

Biaya imbalan pasca-kerja yang diakui selama tahun berjalan terdiri dari biaya jasa kini, bunga atas kewajiban, keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu dan dikurangi dengan iuran pegawai dan hasil yang diharapkan dari aktiva program.

Keuntungan atau kerugian aktuarial dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial sebagai kelebihan atas nilai yang lebih tinggi antara 10% dari nilai wajar aktiva program atau 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada awal periode diamortisasi dan diakui sebagai biaya atau keuntungan selama perkiraan rata-rata sisa tahun jasa pegawai yang masuk program pensiun.

Biaya imbalan masa lalu diakui sebagai biaya kecuali untuk biaya jasa masa lalu yang belum menjadi hak (*vested*) yang diamortisasi dan diakui sebagai biaya selama periode hak.

Biaya pemutusan kontrak kerja dan keuntungan/kerugian kurtailmen diakui pada periode BNI atau anak perusahaannya menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program.

z. Pendapatan premi asuransi dan beban *underwriting* asuransi

Pendapatan premi diakui pada saat premi tahun pertama dibayar dan tagihan premi tahun lanjutan diterbitkan. Anak perusahaan tidak mengakui pendapatan atas premi tahun lanjutan yang telah menunggak lebih dari 4 bulan. Premi tertunggak tersebut akan diakui sebagai pendapatan pada saat pembayaran premi diterima.

Beban *underwriting* asuransi dibebankan langsung pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**y. Employee benefits and pension plan
(continued)**

Defined benefit plan and other long-term
employee benefits (continued)

The post-employment benefits expense recognized during the year consists of current service cost, interest on obligation, actuarial gains or losses and past service costs, and reduced by employees' contributions and expected return on plan assets.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligations at the beginning of the period are amortized and recognized as expense or gain over the expected average remaining service years of qualified employees.

Past service costs are recognized immediately as expense except for non-vested past service costs which are amortized and recognized as expense over the vesting period.

Termination costs and curtailment gain/loss are recognized in the period when BNI or its subsidiaries are demonstrably committed to make a material reduction in the number of employees covered by a plan.

**z. Insurance premium income and insurance
underwriting expense**

Insurance premium income is recognized during the payment of the first year's premium and the premium billing for the following year is issued. The subsidiary does not recognize insurance premium income which is 4 months past due. Past due premium will be recognized as income when cash is received.

Insurance underwriting expense is directly charged to the current year consolidated statement of income.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

aa. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham biasa (laba residual) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar (Catatan 35) selama tahun berjalan.

ab. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Jenis transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa seperti yang dinyatakan di PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa", apakah dilaksanakan dengan atau tidak dengan syarat atau kondisi normal yang sama untuk pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Transaksi antara Grup dengan Pemerintah Indonesia termasuk setiap entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah dan antara BNI dan perusahaan-perusahaan yang dimiliki oleh BNI dari hasil *debt to equity swaps*, tidak diungkapkan sebagai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Pegawai-pegawai Grup, kecuali anggota manajemen kunci, tidak dikelompokkan sebagai pihak terkait.

ac. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai kewajiban dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net income available to shareholders of ordinary shares (residual income) by the weighted average number of ordinary shares outstanding (Note 35) during the year.

ab. Transactions with related parties

The nature of significant transactions and balances of accounts with related parties as defined under PSAK No. 7, "Related Party Disclosures", whether or not transacted at normal terms and conditions similar to those with non-related parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

Transactions between the Group and the Government of Indonesia, including any entities controlled by the Government, and between BNI and entities owned by BNI as a result of debt to equity swaps, are not considered as transactions with related parties. The Group's employees, except for key management personnel, are not considered as related parties.

ac. Dividends

Dividend distribution to the shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the shareholders.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ad. Pelaporan segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Pelaporan segmen primer adalah berdasarkan segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah berdasarkan segmen geografis.

Sebuah segmen usaha adalah sekelompok aktiva dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya.

Segmen usaha Grup meliputi bank konvensional dan syariah, sekuritas, pembiayaan, asuransi jiwa dan modal ventura.

Segmen geografis meliputi penyediaan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain. Segmen geografis Grup adalah Indonesia, Asia, Eropa dan Amerika Serikat.

ae. Saham yang diperoleh kembali oleh anak perusahaan

Saham yang diperoleh kembali oleh anak perusahaan terdiri dari pembelian saham Bank yang didivestasikan Pemerintah di pasar oleh anak perusahaan dengan tujuan untuk diperdagangkan. Bank menerapkan metode biaya seperti transaksi saham perbendaharaan dimana jumlah bruto dari biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh saham tersebut disajikan sebagai pengurang pada sisi ekuitas laporan keuangan konsolidasi (Saham yang diperoleh kembali oleh anak perusahaan). Akun modal saham yang dikreditkan pada waktu pengeluaran saham pertama kali tetap dipertahankan. Ketika saham yang diperoleh kembali oleh anak perusahaan diterbitkan kembali atau dijual sebesar nilai perolehan, akun pengurang ekuitas dikreditkan, selanjutnya kelebihan dari biaya perolehan tersebut akan dikreditkan pada akun tambahan modal disetor dan kekurangannya akan dibebankan pada saldo laba.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Segment reporting

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. The primary reporting segment information is based on business segments, while secondary segment information is based on geographical segments.

A business segment is a group of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

The Group's business segments are conventional and sharia banking, securities, financing, life insurance and venture capital.

A geographical segment is engaged in providing products or services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of segments operating in other economic environments. The Group's geographical segments are Indonesia, Asia, Europe and United States of America.

ae. Bank's shares repurchased by subsidiaries

Repurchased shares represent the Bank's own shares which have been divested by the Government in a private placement program and subsequently reacquired by subsidiaries and intended to be resold. The Bank applied the cost method similar to a treasury stock transaction whereby the gross cost of the shares reacquired is charged to a contra equity account (Shares repurchased by subsidiaries). The capital stock account which was credited for the original issuance remains intact. When the repurchased shares are reissued or resold at cost the contra equity account is credited; the proceeds in excess of cost are credited to the paid-in-capital account; and any deficiency is charged to retained earnings.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

af. Biaya emisi penerbitan saham

Sesuai dengan Peraturan No. VIII.G.7 lampiran Surat Keputusan BAPEPAM No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 mengenai "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan", biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan Modal Disetor - Bersih", sebagai bagian dari Ekuitas pada neraca konsolidasian.

ag. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi aktiva konsolidasian, kewajiban konsolidasian, komitmen dan kontinjensi konsolidasian yang dilaporkan. Karena adanya unsur ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi sehingga dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasikan.

3. KAS

	2009	2008
Rupiah	4.685.979	4.275.483
Mata uang asing	217.337	152.709
Jumlah	4.903.316	4.428.192

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (*Automatic Teller Machines*) sejumlah Rp1.919.385 dan Rp1.935.925 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

	2009	2008
Rupiah	8.111.031	9.085.856
Dolar Amerika Serikat	420.013	264.936
Jumlah	8.531.044	9.350.792

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

af. Shares issuance cost

Based on the Regulation No. VIII.G.7, appendix of BAPEPAM Decision Letter No. Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000 regarding "Guidance for Financial Statements Presentation", costs related to the public offering (including Rights Issue) are deducted from the proceeds and presented as a deduction of "Additional Paid-In Capital - Net" account, under Equity in the consolidated balance sheet.

ag. Use of estimates

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimations and assumptions that affect the consolidated assets, liabilities, commitments and contingencies reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results to be reported in future periods may be based on amounts which differ from those estimates.

3. CASH

	2009	2008
Rupiah	4.685.979	4.275.483
Foreign currencies	217.337	152.709
Total	4.903.316	4.428.192

The Rupiah balance included cash in ATMs (*Automatic Teller Machines*) of Rp1,919,385 and Rp1,935,925 as of December 31, 2009 and 2008, respectively.

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	2009	2008
Rupiah	8.111.031	9.085.856
United States Dollar	420.013	264.936
Total	8.531.044	9.350.792

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

4. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Bank dipersyaratkan untuk memiliki Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah untuk bank umum dan syariah, serta GWM dalam mata uang asing untuk bank yang melakukan transaksi mata uang asing. GWM disimpan dalam bentuk giro pada Bank Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 10/25/PBI/2008 tanggal 23 Oktober 2008 tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 10/19/PBI/2008 tanggal 14 Oktober 2008 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Pada Bank Indonesia Dalam Rupiah dan Valuta Asing, bank-bank diharuskan untuk memelihara Giro Wajib Minimum (GWM) Utama dalam Rupiah sebesar 5% dari Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam Rupiah dan GWM Sekunder dalam rupiah sebesar 2,5% dari DPK dalam Rupiah. Sementara menurut PBI No. 10/19/PBI/2008 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Pada Bank Indonesia Dalam Rupiah dan Valuta Asing menyatakan bahwa GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 1% dari DPK dalam valuta asing.

Pemenuhan GWM Sekunder dalam Rupiah mulai berlaku pada tanggal 24 Oktober 2009.

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, perhitungan rasio GWM berdasarkan prinsip perbankan syariah didasarkan pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 6/21/PBI/2004 tanggal 3 Agustus 2004 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang diamandemen dengan PBI No. 8/23/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 dan PBI No. 10/23/PBI/2008 tanggal 16 Oktober 2008.

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia tersebut di atas, Bank harus memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah masing-masing sebesar 5% dan 11% dan untuk Dolar Amerika Serikat masing-masing sebesar 1% dan 3%.

Realisasi Giro Wajib Minimum (GWM) (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA
(continued)**

Banks are required to maintain statutory reserves in Rupiah for conventional and sharia banking and statutory reserves in foreign currencies for foreign exchange banking. The statutory reserves are maintained in the form of current accounts with Bank Indonesia.

Based on Bank Indonesia's regulation No. 10/25/PBI/2008 dated October 23, 2008 concerning the Changes on Bank Indonesia's Regulation (PBI) regarding Minimum Statutory Reserves of Commercial Banks with Bank Indonesia in Rupiah and Foreign Currency, No. 10/19/PBI/2008 dated October 14, 2008, banks are required to maintain the primary minimum reserve in Rupiah equivalent to 5% of third party funds in Rupiah and secondary minimum reserve equivalent to 2.5% of third party funds in Rupiah. Meanwhile, according to Bank Indonesia's regulation No. 10/19/PBI/2008 regarding Minimum Statutory Reserves of Banks with Bank Indonesia in Rupiah and Foreign Currency, banks are required to maintain the minimum reserve in foreign currency equivalent to 1% of third party funds in foreign currency.

The requirement on the secondary minimum required reserves in Rupiah becomes applicable on October 24, 2009.

As of December 31, 2009 and 2008, the computation of the minimum reserve ratio based on sharia banking principles was based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 6/21/PBI/2004 dated August 3, 2004 concerning the Minimum Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currency of Commercial Banks which operate under sharia banking principles, which regulation was amended by PBI No. 8/23/PBI/2006 dated October 5, 2006 and PBI No. 10/23/PBI/2008 dated October 16, 2008.

As of December 31, 2009 and 2008, based on the above Bank Indonesia regulation, the Bank is required to maintain the minimum reserves in Rupiah of 5% and 11%, respectively, and 1% and 3% for United States Dollar, respectively.

The realization of the minimum statutory reserve requirement (unaudited), as of December 31, 2009 and 2008 was as follows:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

	2009
Rupiah Utama	5,47%
Rupiah Sekunder	27,63%
Dolar Amerika Serikat	1,04%

**4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA
(continued)**

	2008	
	6,70%	Primary Rupiah
	-	Secondary Rupiah
	1,02%	United States Dollar

5. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang

	2009
Rupiah	225.068
Mata uang asing	6.702.550
Jumlah	6.927.618
Penyisihan kerugian	(69.276)
Bersih	6.858.342

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. By currency

	2008	
	436.630	Rupiah
	1.283.950	Foreign currencies
Jumlah	1.720.580	Total
Penyisihan kerugian	(19.787)	Allowance for losses
Bersih	1.700.793	Net

b. Berdasarkan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, Grup tidak mempunyai transaksi giro pada bank lain yang mempunyai hubungan istimewa.

b. By related party and third party

As of December 31, 2009 and 2008, the Group had no current accounts with related party banks.

c. Berdasarkan kolektibilitas

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2009 digolongkan lancar.

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2008 digolongkan lancar, kecuali giro pada Bank Indover yang dikategorikan macet dengan jumlah sebesar Rp3.614. Giro pada Bank Indover tersebut telah dihapusbukukan pada tahun 2009.

Penyisihan kerugian merupakan penyisihan kerugian minimum atas giro BNI pada bank lain sesuai dengan peraturan Bank Indonesia.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan yang dibentuk telah memadai.

c. By collectibility

All current accounts with other banks as of December 31, 2009 were classified as current.

All current accounts with other banks as of December 31, 2008 were classified as current, except for current account with Indover Bank which was classified as loss, amounting to Rp3,614. Current account in Indover Bank has been written off in 2009.

The allowance for losses represents the minimum allowance on BNI's current accounts with other banks in compliance with Bank Indonesia regulations.

The management believes that the allowance for losses is adequate.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA

Informasi mengenai jatuh tempo penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia diungkapkan pada Catatan 43.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2009	2008
Rupiah		
Bank Indonesia - <i>call money</i>	7.995.343	10.444.278
<i>Call money</i>		
JP Morgan Chase Bank	600.000	-
Bank of Tokyo - Mitsubishi	375.000	-
Standard Chartered Bank	282.500	407.500
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp300 milyar)	2.165.000	210.000
Deposito berjangka	327.463	112.588
Jumlah Rupiah	11.745.306	11.174.366
Mata uang asing		
<i>Call money</i>		
Bank of Tokyo - Mitsubishi	2.536.650	-
Westdeutsche Landesbk	1.174.375	872.000
National Bank of Canada	1.127.400	872.000
Standard Chartered Bank	1.240.140	-
Bank of Montreal	986.475	817.500
Deutsche Genossenschaft Bank	939.845	904.700
Commerzbank AG	845.550	490.500
Raffaizen Zentrale Singapore	704.625	817.500
ING Bank	704.625	-
Sumitomo Mitsui Bank	648.255	-
Natexis Banques Populaires	563.700	436.000
Banco Santander, Hong Kong	469.750	-
Intesa Sanpaolo	469.750	-
Royal Bank of Canada	469.750	-
Societe Generale	469.750	-
Wachovia Bank, NA	469.750	-
ABN Amro Bank	422.775	-
Credit Industrial et Commercial	375.800	490.500
HSH Nordbank AG, Singapore	375.800	436.000
United Overseas Bank	328.825	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp300 milyar)	1.950.868	4.738.781
Deposito berjangka	831.948	898.460
Jumlah mata uang asing	18.106.406	11.773.941
Jumlah	29.851.712	22.948.307
Penyisihan kerugian	(229.550)	(306.367)
Bersih	29.622.162	22.641.940

6. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA

Information in respect of maturities of placements with other banks and Bank Indonesia is disclosed in Note 43.

a. By type and currency

Rupiah	
Bank Indonesia - <i>call money</i>	
<i>Call money</i>	
JP Morgan Chase Bank	
Bank of Tokyo - Mitsubishi	
Standard Chartered Bank	
Others (below Rp300 billion each)	
Time deposits	
Total Rupiah	
Foreign currencies	
<i>Call money</i>	
Bank of Tokyo - Mitsubishi	
Westdeutsche Landesbk	
National Bank of Canada	
Standard Chartered Bank	
Bank of Montreal	
Deutsche Genossenschaft Bank	
Commerzbank AG	
Raffaizen Zentrale Singapore	
ING Bank	
Sumitomo Mitsui Bank	
Natexis Banques Populaires	
Banco Santander, Hong Kong	
Intesa Sanpaolo	
Royal Bank of Canada	
Societe Generale	
Wachovia Bank, NA	
ABN Amro Bank	
Credit Industrial et Commercial	
HSH Nordbank AG, Singapore	
United Overseas Bank	
Others (below Rp300 billion each)	
Time deposits	
Total foreign currencies	
Total	
Allowance for losses	
Net	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK
INDONESIA (lanjutan)**

**b. Berdasarkan transaksi dengan pihak yang
mempunyai hubungan istimewa dan pihak
ketiga**

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008,
seluruh penempatan pada bank lain
merupakan penempatan pada pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2008, penempatan
berupa *interbank call money* pada Standard
Chartered Bank senilai Rp125.000 merupakan
penempatan yang dilakukan sehubungan
dengan transaksi surat berharga yang dijual
dengan janji dibeli kembali dengan Standard
Chartered Bank (Catatan 20).

c. Berdasarkan kolektibilitas

Seluruh penempatan pada bank lain dan Bank
Indonesia pada tanggal 31 Desember 2009
dikategorikan sebagai lancar.

Seluruh penempatan pada bank lain dan Bank
Indonesia pada tanggal 31 Desember 2008
dikategorikan sebagai lancar, kecuali
penempatan pada Bank Indover yang
dilakukan BNI cabang luar negeri yang
dikategorikan sebagai macet dengan jumlah
Rp184.234.

Penyisihan kerugian merupakan penyisihan
minimum atas penempatan BNI pada bank lain
sesuai dengan peraturan Bank Indonesia.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah
penyisihan kerugian yang dibentuk telah
memadai.

**d. Penempatan pada bank lain yang
digunakan sebagai jaminan**

Penempatan pada bank lain yang digunakan
sebagai jaminan adalah sebesar RpNihil dan
Rp109.000 untuk transaksi perdagangan
masing-masing pada tanggal 31 Desember
2009 dan 2008.

**6. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND
BANK INDONESIA (continued)**

b. By related party and third party

*As of December 31, 2009 and 2008, the
Bank's placements with other banks are all
with third parties.*

*As of December 31, 2008, placements in the
form of interbank call money with Standard
Chartered Bank amounting to Rp125,000
represents placements related to securities
under the repurchase agreement with
Standard Chartered Bank (Note 20).*

c. By collectibility

*All placements with other banks and Bank
Indonesia as of December 31, 2009 were
classified as current.*

*All placements with other banks and Bank
Indonesia as of December 31, 2008, were
classified as current, except for the placement
with Indover Bank made by BNI overseas
branches, which were classified as loss,
amounting to Rp184,234.*

*The allowance for losses represents the
minimum allowance on BNI's placements with
other banks in compliance with Bank
Indonesia regulations.*

*The management believes that the allowance
for losses is adequate.*

**d. Placements with other banks pledged as
collateral**

*Placements with other banks pledged as
collateral were RpNil and Rp109,000 for trade
transactions as of December 31, 2009 and
2008, respectively.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK
INDONESIA (lanjutan)**

**6. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND
BANK INDONESIA (continued)**

e. Tingkat suku bunga per tahun

e. Annual interest rates

	Rupiah/Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Euro Eropa/ European Euro %	
2009	4,50 - 12,00	0,01 - 3,00	0,15 - 1,20	2009
2008	4,31 - 13,50	0,01 - 3,75	1,00 - 3,00	2008

7. SURAT-SURAT BERHARGA

7. MARKETABLE SECURITIES

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada
Catatan 43.

Information in respect of maturities is disclosed in
Note 43.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	2009		2008		
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	
Diperdagangkan					Trading
Rupiah					Rupiah
Reksadana	710.732	715.253	745.085	745.085	Mutual funds
Obligasi	89.625	88.872	37.025	37.247	Bonds
Efek hutang lainnya	36.282	35.276	43.660	43.660	Other debt securities
Jumlah Rupiah	836.639	839.401	825.770	825.992	Total Rupiah
Mata uang asing					Foreign currencies
Credit-linked notes	422.775	411.457	654.000	527.978	Credit-linked notes
Credit-linked loans	187.900	172.769	218.000	163.744	Credit-linked loans
Obligasi	37.585	36.731	-	-	Bonds
Reksadana	2.664	2.664	10.956	10.956	Mutual funds
Jumlah mata uang asing	650.924	623.621	882.956	702.678	Total foreign currencies
Jumlah diperdagangkan	1.487.563	1.463.022	1.708.726	1.528.670	Total trading
Tersedia untuk dijual					Available-for-sale
Rupiah					Rupiah
Sertifikat Bank Indonesia setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp31.123 pada tahun 2009 dan Rp17.169 pada tahun 2008	11.495.000	11.463.877	5.050.000	5.032.831	Certificates of Bank Indonesia, net of unamortized discount of Rp31,123 in 2009 and Rp17,169 in 2008
Reksadana	2.148.000	2.253.203	250.357	250.357	Mutual funds
Obligasi	1.394.000	1.482.758	743.000	720.759	Bonds
Sertifikat Bank Indonesia Syariah	350.000	350.000	350.000	350.000	Sharia Certificates of Bank Indonesia
Efek hutang lainnya	50.000	53.375	50.000	49.580	Other debt securities
Jumlah Rupiah	15.437.000	15.603.213	6.443.357	6.403.527	Total Rupiah

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

	2009		2008		
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	
Tersedia untuk dijual (lanjutan)					Available-for-sale (continued)
Mata uang asing					Foreign currencies
Obligasi	1.397.320	1.271.807	2.727.088	1.392.353	Bonds
Reksadana	274.334	280.305	-	-	Mutual funds
Efek hutang lainnya	524.069	396.612	785.410	516.689	Other debt securities
Jumlah mata uang asing	2.195.723	1.948.724	3.512.498	1.909.042	Total foreign currencies
Jumlah tersedia untuk dijual	17.632.723	17.551.937	9.955.855	8.312.569	Total available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo					Held-to-maturity
Rupiah					Rupiah
Obligasi setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp965 pada tahun 2009 dan Rp639 pada tahun 2008 dan ditambah premi yang belum diamortisasi sebesar Rp178 pada tahun 2009 dan Rp312 pada tahun 2008	465.250	464.463	366.063	365.736	Bonds, net of unamortized discount of Rp965 in 2009 and Rp639 in 2008 and including unamortized premium of Rp178 in 2009 and Rp312 in 2008
Mata uang asing					Foreign currencies
Obligasi	37.600	36.089	36.308	36.308	Bonds
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	502.850	500.552	402.371	402.044	Total held-to-maturity
Jumlah surat berharga	19.623.136	19.515.511	12.066.952	10.243.283	Total marketable securities
Penyisihan kerugian		(317.584)		(369.232)	Allowance for losses
Surat berharga - bersih		19.197.927		9.874.051	Marketable securities - net

Surat-surat berharga dalam mata uang asing terdiri dari Euro Eropa, Dolar Amerika Serikat, Yen Jepang dan Dolar Singapura.

Marketable securities in foreign currencies were denominated in European Euro, United States Dollar, Japanese Yen and Singapore Dollar.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Harga pasar surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual berkisar antara 11,00% - 112,00% dan antara 30,17% - 114,50% dari nilai nominal untuk masing-masing pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008. BNI mengakui kerugian yang belum direalisasi atas penurunan nilai surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual (setelah pajak tangguhan) masing-masing sebesar Rp36.749 dan Rp681.728 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, yang tercatat pada bagian ekuitas neraca konsolidasian.

b. Berdasarkan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, Grup tidak memiliki surat-surat berharga yang diterbitkan oleh pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

c. Berdasarkan penerbit

	2009	2008
Pemerintah Republik Indonesia dan Bank Indonesia	11.813.877	5.382.831
Korporasi	5.719.653	3.202.653
Bank	1.594.978	1.323.644
Pemerintah dan bank sentral negara lain	387.003	334.155
Jumlah	19.515.511	10.243.283
Penyisihan kerugian	(317.584)	(369.232)
Bersih	19.197.927	9.874.051

d. Berdasarkan peringkat

	31 Desember 2009/December 31, 2009		
	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai Tercatat/ Carrying Amount
Diperdagangkan			
Rupiah			
Reksadana	Beragam/Variou	Beragam/Variou	715.253
Obligasi	Beragam/Variou	Beragam/Variou	88.872
Efek hutang lainnya	Beragam/Variou	Beragam/Variou	35.276
Jumlah Rupiah			839.401

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. By type and currency (continued)

The market values of the available-for-sale securities as of December 31, 2009 and 2008 were between 11.00% - 112.00% and between 30.17% - 114.50% of the nominal amounts, respectively. BNI recognized the unrealized losses from decline in market value of the available-for-sale securities (net of deferred taxes) in the amount of Rp36,749 in 2009 and Rp681,728 in 2008, which were recorded in the equity section of the consolidated balance sheets.

b. By related party and third party

As of December 31, 2009 and 2008, the Group had no marketable securities issued by related parties.

c. By issuer

Government of the Republic of Indonesia and Bank Indonesia
Corporate Banks
Government and central banks of other countries
Total
Allowance for losses
Net

d. By rating

Trading
Rupiah
Mutual funds
Bonds
Other debt securities
Total Rupiah

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

31 Desember 2009/December 31, 2009			
	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai Tercatat/ Carrying Amount
Diperdagangkan (lanjutan)			
Mata uang asing			
<i>Credit-Linked Notes</i>			
Credit Suisse International	Moody's	Aa1	48.611
Deutsche Bank London 2010	S&P	A+	46.888
Standard Chartered Bank			
Singapore Sep 2011	S&P	A+	46.679
Barclays Bank	S&P	AA-	46.406
UBS AG (Jersey)	S&P	A+	45.919
Standard Bank	Moody's	Baa2	43.217
Lain-lain	Beragam/Various	Beragam/Various	133.737
<i>Credit-Linked Loans</i>			
Credit Suisse International	S&P	A+	46.975
UBS London	S&P	A+	42.510
Barclays London	S&P	AA-	42.326
Shinsei Bank Tokyo	S&P	BBB+	40.958
Obligasi	Beragam/Various	Beragam/Various	36.731
Reksadana	-	-	2.664
Jumlah mata uang asing			623.621
Jumlah diperdagangkan			1.463.022
Tersedia untuk dijual			
Rupiah			
Sertifikat Bank Indonesia	-	-	11.463.877
<i>Obligasi</i>			
Indosat VIA	Pefindo	idAA+	132.528
Medco IIA	Pefindo	idAA	132.420
Pegadaian XIII A2	Pefindo	idAA+	83.699
Bank Ekspor Indonesia IVA	Pefindo	idAAA	77.760
Indofood Sukses Makmur V	Pefindo	idAA	75.686
Subordinasi Bank NISP II	Pefindo	idA+	57.889
BTN XIII A	Pefindo	idAA-	54.540
Pupuk Kalimantan Timur II	Pefindo	idAA-	54.097
BTPN IA	Fitch	A+	53.592
Saran Multigriya Finansial	Fitch	AA	50.856
Bank Jabar Banten VIA	Pefindo	idA+	50.996
Medco IIB	Pefindo	idAA-	42.362
Subordinasi Bank Panin II	Pefindo	idA+	33.416
Mitra Adiperkasa I	Pefindo	idA+	33.013
Ciliandra Perkasa II	Pefindo	idA	32.124
Indofood Sukses Makmur IV	Pefindo	idAA	31.401
Bentoel I	Pefindo	idA	31.102
Summit Oto Finance IIIA	Pefindo	idA+	30.720
Bank Panin IIB	Pefindo	idAA-	29.794
Bank Ekspor Indonesia IVB	Pefindo	idAAA	29.474
Adhi Karya IV	Pefindo	idA-	27.853
Jasa Marga XIIIIR	Pefindo	idAA-	27.699
Lain-lain	Beragam/Various	Beragam/Various	309.737
Sertifikat Bank Indonesia Syariah	-	-	350.000
Reksadana	-	-	2.253.203
Medium Term Notes	-	-	53.375
Jumlah Rupiah			15.603.213

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. By rating (continued)

Trading (continued)	
Foreign currencies	
<i>Credit-Linked Notes</i>	
Credit Suisse International	
Deutsche Bank London 2010	
Standard Chartered Bank	
Singapore Sep 2011	
Barclays Bank	
UBS AG (Jersey)	
Standard Bank	
Others	
<i>Credit-Linked Loans</i>	
Credit Suisse International	
UBS London	
Barclays London	
Shinsei Bank Tokyo	
Bonds	
Mutual funds	
Total foreign currencies	
Total trading	
Available-for-sale	
Rupiah	
<i>Certificates of Bank Indonesia</i>	
<i>Bonds</i>	
Indosat VIA	
Medco IIA	
Pegadaian XIII A2	
Bank Ekspor Indonesia IVA	
Indofood Sukses Makmur V	
Subordinasi Bank NISP II	
BTN XIII A	
Pupuk Kalimantan Timur II	
BTPN IA	
Saran Multigriya Finansial	
Bank Jabar Banten VIA	
Medco IIB	
Subordinasi Bank Panin II	
Mitra Adiperkasa I	
Ciliandra Perkasa II	
Indofood Sukses Makmur IV	
Bentoel I	
Summit Oto Finance IIIA	
Bank Panin IIB	
Bank Ekspor Indonesia IVB	
Adhi Karya IV	
Jasa Marga XIIIIR	
Others	
Sharia Certificates of Bank Indonesia	
Mutual funds	
Medium Term Notes	
Total Rupiah	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

d. By rating (continued)

31 Desember 2009/December 31, 2009							
		Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai Tercatat/ Carrying Amount			
Tersedia untuk dijual (lanjutan)					Available-for-sale (continued)		
Mata uang asing					Foreign currencies		
Obligasi					Bonds		
Monetary Authority of Singapore	S&P	AAA	285.973	Monetary Authority of Singapore			
Majapahit Holding 2016	Pefindo	idA	89.097	Majapahit Holding 2016			
Lukoil International Finance 2017	S&P	BBB-	87.976	Lukoil International Finance 2017			
Malaysia 2011	S&P	A-	61.239	Malaysia 2011			
Woori Bank 2037	S&P	BBB	56.916	Woori Bank 2037			
Hutchison 2033	S&P	A-	51.810	Hutchison 2033			
ICICI Bank 2022	Moody's	Baa3	50.187	ICICI Bank 2022			
Gaz Capital 2016	S&P	Baa1	49.620	Gaz Capital 2016			
Kuznetski (Bank of Moscow)	S&P	Baa2	43.334	Kuznetski (Bank of Moscow)			
Krung Thai Bank	Moody's	Baa3	41.103	Krung Thai Bank			
Rep of Pakistan 2017	Moody's	B3	39.791	Rep of Pakistan 2017			
Kazkommerts 2016	S&P	B	37.932	Kazkommerts 2016			
Mizuho Cap Inv	S&P	BBB	37.143	Mizuho Cap Inv			
Kazkommerts 2017	S&P	CCC+	35.028	Kazkommerts 2017			
Bangkok Bank 2029	S&P	BBB	31.567	Bangkok Bank 2029			
Kazkommerts 2015	S&P	B	30.931	Kazkommerts 2015			
Kookmin Bank	S&P	A	30.712	Kookmin Bank			
Shinsei Finance II	S&P	BBB-	27.246	Shinsei Finance II			
Gain Silver Finance	S&P	BBB-	19.231	Gain Silver Finance			
Gazprom Bank	Moody's	Baa3	18.226	Gazprom Bank			
Kazkommerts 2013	S&P	B	16.723	Kazkommerts 2013			
Russian Agricultural Bank 2017	S&P	Baa1	14.163	Russian Agricultural Bank 2017			
Lain-Lain	Beragam/Various	Beragam/Various	115.859	Others			
Efek hutang lainnya					Other debt securities		
International Lease Finance Corp	S&P	BBB+	46.882	International Lease Finance Corp			
Goldman Sachs Group Inc.	S&P	A	46.270	Goldman Sachs Group Inc.			
Morgan Stanley	S&P	A	43.971	Morgan Stanley			
Bear Stearns	S&P	A+	42.888	Bear Stearns			
Merrill Lynch	S&P	A-	38.158	Merrill Lynch			
JPM Chase Cap. XIII	S&P	BBB+	33.118	JPM Chase Cap. XIII			
Bank Boston Capital Trust IV	Moody's	Baa3	31.500	Bank Boston Capital Trust IV			
M&T Bank Corp.	S&P	BBB-	29.377	M&T Bank Corp.			
Suntrust Capital I	Moody's	Baa2	29.161	Suntrust Capital I			
Wachovia Bank	Moody's	Baa2	28.584	Wachovia Bank			
Lain-Lain	Beragam/Various	Beragam/Various	26.703	Others			
Reksadana	-	-	280.305	Mutual funds			
Jumlah mata uang asing			1.948.724	Total foreign currencies			
Jumlah tersedia untuk dijual			17.551.937	Total available-for-sale			
Dimiliki hingga jatuh tempo					Held-to-maturity		
Rupiah					Rupiah		
Obligasi					Bonds		
Beragam/Various	Beragam/Various		464.463				
Mata uang asing					Foreign currencies		
Obligasi					Bonds		
Beragam/Various	Beragam/Various		36.089				
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo			500.552	Total held-to-maturity			
Jumlah surat-surat berharga			19.515.511	Total marketable securities			
Penyisihan kerugian			(317.584)	Allowance for losses			
Surat berharga - bersih			19.197.927	Marketable securities - net			

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

d. By rating (continued)

31 Desember 2008/December 31, 2008			
	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai Tercatat/ Carrying Amount
Diperdagangkan			
Rupiah			
Reksadana	-	-	745.085
Obligasi	Beragam/Various	Beragam/Various	37.247
Efek hutang lainnya	Beragam/Various	Beragam/Various	43.660
Jumlah Rupiah			825.992
Mata uang asing			
<i>Credit-Linked Notes</i>			
UBS AG (Jersey)	S&P	A+	75.393
Deutsche Bank London 2010	S&P	A+	54.500
Barclays Bank	S&P	AA-	51.131
Standard Bank	Moody's	A3	47.312
Standard Chartered Bank			
Singapore Sep 2011	S&P	A+	42.041
UBS Jersey Jun 09	S&P	A+	40.849
Credit Suisse International	Moody's	Aa1	40.521
Lain-lain	Beragam/Various	Beragam/Various	176.231
<i>Credit-Linked Loans</i>			
Credit Suisse International	S&P	AA-	48.505
Shinsei Bank Tokyo	S&P	A-	48.505
Barclays London	S&P	AA	35.323
UBS London	S&P	AA-	31.411
Reksadana		-	10.956
Jumlah mata uang asing			702.678
Jumlah diperdagangkan			1.528.670
Tersedia untuk dijual			
Rupiah			
Sertifikat Bank Indonesia	-	-	5.032.831
Obligasi			
Indosat	Pefindo	idAA+	139.241
BTN	Pefindo	idea-	16.751
Lain-lain	Beragam/Various	Beragam/Various	564.767
Sertifikat Bank Indonesia Syariah	-	-	350.000
Reksadana	-	-	250.357
Efek hutang lainnya			
PTPN III	Pefindo	idAA-	49.580
Jumlah Rupiah			6.403.527
Mata uang asing			
<i>Obligasi</i>			
Monetary Authority of Singapore	S&P	AAA	181.348
Hutchison	S&P	A-	111.491
Lukoil International Finance 17	S&P	BBB-	72.755
Government of Malaysia	S&P	A-	69.607
Freeport McMoran C&G	Moody's	Baa1	63.727
Krung Thai Bank 2016	Moody's/S&P	Baa3	46.427
Woori Bank 2037	S&P	BBB	44.326
Mizuho Cap Inv 2016	S&P	BBB+	35.015
Republik Sri Lanka Oct 2012	S&P	B	34.880
Gaz Capital 2016	Moody's/S&P	A3	34.880
State Bank of India 2017	Moody's/S&P	Baa2	34.332
Bangkok Bank Mar 2029	S&P	BBB	28.704
ICICI Bank	Moody's/S&P	Baa2	28.260
Shinsei Finance II 2016	S&P	BBB-	27.250
Kuznetski (Bank of Moscow)	Moody's/S&P	Baa2	27.250
Bank Danamon	Moody's	Ba2	26.920
Kazkommerts Jun 2017	S&P	B	26.198
Kazkommerts Nov 2016	S&P	BB-	24.769
BTAS 2016	S&P	CCC	23.904
Kazkommerts 2015	S&P	BB-	21.745
Republik Pakistan 2017	Moody's	CCC+	21.673
Citytel	S&P	B+	16.350
MEI Euro Financial Ltd	S&P	B+	9.516
Lainnya	Beragam/Various	Beragam/Various	381.026

Trading

Rupiah
Mutual funds
Bonds
Other debt securities

Total Rupiah

Foreign currencies

<i>Credit-Linked Notes</i>
UBS AG (Jersey)
Deutsche Bank London 2010
Barclays Bank
Standard Bank
Standard Chartered Bank
Singapore Sep 2011
UBS Jersey Jun09
Credit Suisse International
Others
<i>Credit-Linked Loans</i>
Credit Suisse International
Shinsei Bank Tokyo
Barclays London
UBS London
Mutual funds

Total foreign currencies

Total trading

Available-for-sale

Rupiah
Certificates of Bank Indonesia
Bonds
Indosat
BTN
Others
Sharia Certificates of Bank Indonesia
Mutual funds
Other debt securities
PTPN III

Total Rupiah

Foreign currencies

<i>Bonds</i>
Monetary Authority of Singapore
Hutchison
Lukoil International Finance 17
Government of Malaysia
Freeport McMoran C&G
Krung Thai Bank 2016
Woori Bank 2037
Mizuho Cap Inv 2016
Republic of Sri Lanka Oct 2012
Gaz Capital 2016
State Bank of India 2017
Bangkok Bank Mar 2029
ICICI Bank
Shinsei Finance II 2016
Kuznetski (Bank of Moscow)
Bank Danamon
Kazkommerts Jun 2017
Kazkommerts Nov 2016
BTAS 2016
Kazkommerts 2015
Republic of Pakistan 2017
Citytel
MEI Euro Financial Ltd
Others

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

31 Desember 2008/December 31, 2008			
	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai Tercatat/ Carrying Amount
Tersedia untuk dijual (lanjutan)			
Mata uang asing (lanjutan)			
Efek hutang lainnya			
Standard Int'l Holdings	Moody's	Baa1	50.140
VTB Capital	S&P	BBB	47.927
International Lease Finance	S&P	BBB+	40.875
CIT Group Inc	S&P	BBB+	40.875
Bear Stearns	S&P	A+	40.875
Goldman Sachs Group Inc	S&P	A	39.240
Morgan Stanley	S&P	A	37.604
Bank Boston Capital Trust	S&P	BBB	30.520
Merrill Lynch	S&P	A	30.520
JPM Chase Cap XIII	S&P	BBB+	30.520
Wachovia Bank	Moody's	A+	29.975
Suntrust Capital I	S&P	BBB	26.160
M & T Bank Corp	S&P	BBB-	24.525
Huntington Capital Trust II	Moody's	Baa1	24.525
Lain-lain	Beragam/Various	Beragam/Various	22.408
Jumlah mata uang asing			1.909.042
Jumlah tersedia untuk dijual			8.312.569
Dimiliki hingga jatuh tempo			
Rupiah			
Obligasi			
Indosat Syariah Ijarah III	Pefindo	AA+sy	77.004
Indosat Syariah Ijarah II	Pefindo	AA+sy	60.000
Bank Muamalat	Moody's	stable outlook	27.012
Perkebunan Nusantara III			
Syariah Ijarah	Pefindo	AA-	20.045
Berlian Laju Tanker			
Syariah Ijarah	Pefindo	A+sy	20.000
Mayora Indah			
Syariah Ijarah	Pefindo	A+sy	20.000
Arpeni Pratama Ocean Line			
Syariah Ijarah	Pefindo	A+sy	15.000
		A- (idn)	
Apexindo Pratama Duta			
Syariah Ijarah	Pefindo	A+sy	14.993
PLN Syariah Ijarah	Moody's	Aid	14.000
		A.3id	
Aneka Gas Syariah Ijarah	Moody's	stable outlook	11.000
Lain-lain	Beragam/Various	Beragam/Various	86.682
Jumlah Rupiah			365.736
Mata uang asing			
Obligasi	Beragam/Various	Beragam/Various	36.308
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo			402.044
Jumlah surat-surat berharga			10.243.283
Penyisihan kerugian			(369.232)
Surat berharga - bersih			9.874.051

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. By rating (continued)

Available-for-sale (continued)

Foreign currencies (continued)

Other debt securities

Standard Int'l Holdings	
VTB Capital	
International Lease Finance	
CIT Group Inc	
Bear Stearns	
Goldman Sachs Group Inc	
Morgan Stanley	
Bank Boston Capital Trust	
Merrill Lynch	
JPM Chase Cap XIII	
Wachovia Bank	
Suntrust Capital I	
M & T Bank Corp	
Huntington Capital Trust II	
Others	

Total foreign currencies

Total available-for-sale

Held-to-maturity

Rupiah

Bonds

Indosat Syariah Ijarah III	
Indosat Syariah Ijarah II	
Bank Muamalat	
Perkebunan Nusantara III	
Syariah Ijarah	
Berlian Laju Tanker	
Syariah Ijarah	
Mayora Indah	
Syariah Ijarah	
Arpeni Pratama Ocean Line	
Syariah Ijarah	
Apexindo Pratama Duta	
Syariah Ijarah	
PLN Syariah Ijarah	
Aneka Gas Syariah Ijarah	
Others	

Total Rupiah

Foreign currencies

Bonds

Total held-to-maturity

Total marketable securities

Allowance for losses

Marketable securities - net

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

e. Berdasarkan kolektibilitas

	2009		2008		
	Pokok/ Principal	Penyisihan/ Allowance	Pokok/ Principal	Penyisihan/ Allowance	
Lancar	19.261.607	(67.835)	9.910.432	(66.778)	Current
Kurang lancar	4.888	(733)	35.761	(5.364)	Substandard
Macet	249.016	(249.016)	297.090	(297.090)	Loss
Jumlah	19.515.511	(317.584)	10.243.283	(369.232)	Total

Penyisihan kerugian atas surat-surat berharga yang dimiliki oleh BNI yang diterbitkan oleh pihak-pihak lain selain yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dan Pemerintah Indonesia telah dilakukan sesuai ketentuan Bank Indonesia. Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian telah memadai.

The allowance for losses on marketable securities held by BNI, issued by parties other than Bank Indonesia and the Indonesia Government has complied with Bank Indonesia regulations. Management believes that the allowance for losses is adequate.

f. Tingkat suku bunga per tahun

f. Annual interest rates

	Rupiah/Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Euro Eropa/ European Euro %	
2009	9,25 - 18,25	0,66 - 9,03	-	2009
2008	9,08 - 14,50	1,93 - 6,85	4,13	2008

8. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 43.

8. BILLS AND OTHER RECEIVABLES

Information with respect to maturities is disclosed in Note 43.

a. Berdasarkan mata uang

a. By currency

	2009	2008	
Rupiah	43.956	37.042	Rupiah
Mata uang asing	644.015	415.013	Foreign currencies
Jumlah	687.971	452.055	Total
Penyisihan kerugian	(19.207)	(24.110)	Allowance for losses
Bersih	668.764	427.945	Net

b. Berdasarkan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga

b. By related party and third party

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, BNI tidak memiliki wesel ekspor dan tagihan lainnya dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

As of December 31, 2009 and 2008, BNI had no bills and other receivables with related parties.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**8. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA
(lanjutan)**

c. Berdasarkan kolektibilitas

	2009	2008
Lancar	665.590	402.141
Dalam perhatian khusus	16.219	29.183
Kurang lancar	1.768	2.508
Macet	4.394	18.223
Jumlah	687.971	452.055
Penyisihan kerugian	(19.207)	(24.110)
Bersih	668.764	427.945

Penyisihan kerugian atas wesel ekspor dan tagihan lainnya telah dibentuk sesuai ketentuan Bank Indonesia.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian di atas telah memadai.

d. Tingkat suku bunga per tahun

	Rupiah/Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %
2009	10,14 - 12,14	6,69 - 8,69
2008	12,62 - 14,62	3,43 - 9,90

9. TAGIHAN AKSEPTASI

Informasi mengenai tagihan akseptasi yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 37. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 43.

a. Berdasarkan mata uang

	2009	2008
Rupiah	250.716	256.626
Mata uang asing	4.542.142	3.733.409
Jumlah	4.792.858	3.990.035
Penyisihan kerugian	(63.479)	(158.998)
Bersih	4.729.379	3.831.037

8. BILLS AND OTHER RECEIVABLES (continued)

c. By collectibility

Current
Special mention
Substandard
Loss

Total
Allowance for losses

Net

The allowance for losses on bills and other receivables is made in compliance with Bank Indonesia regulations.

Management believes that the above allowance for losses is adequate.

d. Annual interest rates

	Rupiah/Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	
2009	10,14 - 12,14	6,69 - 8,69	2009
2008	12,62 - 14,62	3,43 - 9,90	2008

9. ACCEPTANCES RECEIVABLE

Acceptances receivable with related parties are disclosed in Note 37. Information in respect of maturities is disclosed in Note 43.

a. By currency

Rupiah
Foreign currencies

Total
Allowance for losses

Net

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

- b. Berdasarkan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga**

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, tagihan akseptasi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebesar Rp220 dan Rp939 (Catatan 37).

- c. Berdasarkan kolektibilitas**

	2009	2008
Lancar	4.608.877	2.728.578
Dalam perhatian khusus	174.738	1.104.243
Kurang lancar	1.512	94.957
Macet	7.731	62.257
Jumlah	4.792.858	3.990.035
Penyisihan kerugian	(63.479)	(158.998)
Bersih	4.729.379	3.831.037

Penyisihan kerugian atas tagihan akseptasi telah dilakukan sesuai ketentuan Bank Indonesia. Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian di atas telah memadai.

9. ACCEPTANCES RECEIVABLE (continued)

- b. By related party and third party**

As of December 31, 2009 and 2008, acceptances receivable from related parties amounted to Rp220 and Rp939, respectively (Note 37).

- c. By collectibility**

Current
Special mention
Substandard
Loss

Total
Allowance for losses

Net

The allowance for losses on acceptances receivable is made in compliance with Bank Indonesia regulations. Management believes that the above allowance for losses is adequate.

10. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF

Dalam melakukan usaha bisnis, BNI melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak berjangka mata uang asing, *swap* mata uang asing, *swap* atas tingkat bunga dan transaksi *spot* untuk keperluan pembiayaan, perdagangan dan lindung nilai.

10. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE

In the normal course of business, BNI enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency forward contracts, currency swaps, interest rate swaps and spot transaction for financing, trading and hedging purposes.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF
(lanjutan)**

**10. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE
(continued)**

31 Desember 2009/December 31, 2009				
Instrumen	Jumlah nosional mata uang asing (Jumlah penuh)/ Foreign currency notional amount (Full amount)	Nilai Wajar/Fair Values		Instruments
		Tagihan derivatif/ Derivatives receivable	Kewajiban derivatif/ Derivatives payable	
Terkait Nilai Tukar				Exchange Rate Related
Kontrak berjangka - beli				Forward contract - buy
USD	8.850.000	-	(1.699)	USD
EUR	100.000	15	-	EUR
Kontrak berjangka - jual				Forward contract - sell
USD	8.880.374	1.800	-	USD
EUR	100.000	-	(14)	EUR
Swap mata uang asing - jual				Foreign currency swaps - sell
USD	81.667.858	2.335	-	USD
EUR	600.000	19	-	EUR
Spot mata uang asing - beli				Foreign currency spot - buy
USD	4.750.000	17	(15)	USD
EUR	1.000.000	66	-	EUR
GBP	200.000	-	(4)	GBP
Spot mata uang asing - jual				Foreign currency spot - sell
USD	18.050.000	341	(162)	USD
EUR	500.000	8	-	EUR
GBP	350.000	-	(8)	GBP
AUD	300.000	-	(1)	AUD
Terkait Suku Bunga				Interest Rate Related
Swap mata uang asing dan suku bunga				Cross currency swaps - interest rate
USD	121.732.831	2.792	(2.146)	USD
Swap atas suku bunga				Interest rate swap
USD	150.000.000	-	(148.374)	USD
Jumlah		7.393	(152.423)	Total
Penyisihan kerugian		(92)	-	Allowance for losses
Bersih		7.301	(152.423)	Net

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF
(lanjutan)**

**10. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE
(continued)**

31 Desember 2008/December 31, 2008				
Instrumen	Jumlah nosional mata uang asing (Jumlah penuh)/ Foreign currency notional amount (Full amount)	Nilai Wajar/Fair Values		Instruments
		Tagihan derivatif/ Derivatives receivable	Kewajiban derivatif/ Derivatives payable	
Terkait Nilai Tukar				Exchange Rate Related
Kontrak berjangka - beli				Forward contract - buy
USD	2.930.000	601	(586)	USD
Kontrak berjangka - jual				Forward contract - sell
USD	10.342.880	5.907	(1.898)	USD
Swap mata uang asing - beli				Foreign currency swaps - buy
USD	4.500.000	-	(13)	USD
EUR	700.000	127	-	EUR
Swap mata uang asing - jual				Foreign currency swaps - sell
USD	137.025.000	69.176	(870)	USD
SGD	10.000.000	-	(835)	SGD
Spot mata uang asing - beli				Foreign currency spot - buy
USD	16.150.000	14	(2.654)	USD
EUR	6.500.000	-	(111)	EUR
GBP	60.000	-	(3)	GBP
Spot mata uang asing - jual				Foreign currency spot - sell
USD	11.800.000	2.039	(11)	USD
EUR	5.413.264	1.476	-	EUR
Terkait Suku Bunga				Interest Rate Related
Swap mata uang asing dan suku bunga				Cross currency swaps - interest rate
USD	121.732.831	11.021	(75.685)	USD
SGD	10.000.000	6.164	-	SGD
Jumlah		96.525	(82.666)	Total
Penyisihan kerugian		(967)	-	Allowance for losses
Bersih		95.558	(82.666)	Net

Seluruh tagihan derivatif pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 digolongkan sebagai lancar, kecuali tagihan kepada PT Busana Remaja Agracipta sebesar Rp35 per 31 Desember 2008 digolongkan sebagai dalam perhatian khusus.

Penyisihan kerugian merupakan penyisihan minimum atas tagihan derivatif BNI sesuai dengan peraturan Bank Indonesia.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian telah memadai.

Swap suku bunga dilakukan untuk instrumen lindung nilai untuk keperluan akuntansi.

BNI memiliki saldo *interest rate swap* (IRS) dengan bank lain, dengan jumlah nosional sebesar USD150.000.000 (nilai penuh). IRS ditujukan untuk lindung nilai arus kas. BNI sudah mengakui rugi nilai pasar atas IRS sebesar Rp148.374, bagian atas ekuitas. BNI memperkirakan jumlah nilai yang tercatat di ekuitas sebesar Rp50.385 akan dibalik ke laba rugi tahun 2010.

All derivatives receivable as of December 31, 2009 and 2008 were classified as current, except for receivable from PT Busana Remaja Agracipta amounting to Rp35 as of December 31, 2008 which is classified as special mention.

The allowance for losses represents the minimum allowance on derivatives receivable of BNI in compliance with Bank Indonesia regulations.

Management believes that the allowance for losses is adequate.

Interest rate swap is entered into as hedging instrument for accounting purposes.

BNI has outstanding interest rate swap (IRS) with another bank with notional amount of USD150,000,000 (full amount). The IRS has been used as a cash flow hedge. BNI has recognized a mark to market loss on the IRS amounting to Rp148,374 under the equity. BNI expects that the total amounts recognized under equity, Rp50,385 will be reversed to profit and loss in 2010.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN/PEMBIAYAAN/PIUTANG YANG DIBERIKAN

Informasi mengenai pinjaman yang diberikan kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 37. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 43.

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga

	2009	2008
Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
Rupiah		
Modal kerja	22.086	48.537
Investasi	351.168	193.245
Konsumen	152.575	223.472
Jumlah pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	525.829	465.254
Pihak ketiga		
Rupiah		
Modal kerja	52.279.076	46.593.380
Investasi	24.696.566	19.572.992
Konsumen	17.350.042	16.297.746
Sindikasi	7.662.089	4.160.416
Karyawan	1.996.145	1.950.583
Program pemerintah	320.378	448.502
Jumlah Rupiah	104.304.296	89.023.619
Mata uang asing		
Modal kerja	7.748.598	10.951.372
Sindikasi	4.180.610	5.812.302
Investasi	3.992.816	5.701.682
Konsumen	71.653	40.168
Program pemerintah	19.338	-
Jumlah mata uang asing	16.013.015	22.505.524
Jumlah pihak ketiga	120.317.311	111.529.143
Jumlah	120.843.140	111.994.397
Penyisihan kerugian	(6.920.455)	(5.652.046)
Bersih	113.922.685	106.342.351

11. LOANS/FINANCING/RECEIVABLES

Loans to related parties are disclosed in Note 37. Information in respect of maturities is disclosed in Note 43.

a. By type, currency and transactions with related parties and third parties

Related parties
Rupiah
Working capital
Investment
Consumer
Total related parties
Third parties
Rupiah
Working capital
Investment
Consumer
Syndicated
Employees
Government programs
Total Rupiah
Foreign currencies
Working capital
Syndicated
Investment
Consumer
Government programs
Total foreign currencies
Total third parties
Total
Allowance for losses
Net

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. PINJAMAN/PEMBIAYAAN/PIUTANG YANG
DIBERIKAN (lanjutan)**

**a. Berdasarkan jenis, mata uang dan transaksi
dengan pihak yang mempunyai hubungan
istimewa dan pihak ketiga (lanjutan)**

Pinjaman yang diberikan dalam mata uang asing terutama terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Pound Sterling Inggris, Euro Eropa, Yen Jepang, Dolar Hong Kong dan Dolar Singapura.

Pinjaman yang diberikan dijamin dengan agunan yang diikat dengan hipotik, hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka dan jaminan lain yang diterima.

b. Berdasarkan sektor ekonomi

	2009	2008
Rupiah		
Perindustrian	22.173.586	20.951.379
Perdagangan, restoran dan hotel	22.367.350	18.651.590
Jasa dunia usaha	13.011.014	10.828.119
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	8.282.250	6.724.801
Pertanian	7.212.826	4.097.868
Konstruksi	5.556.929	5.062.393
Listrik, gas dan air	3.536.955	2.369.890
Pertambangan	2.443.168	805.299
Jasa pelayanan sosial	1.391.566	949.634
Lain-lain	18.854.481	19.047.900
Jumlah Rupiah	104.830.125	89.488.873
Mata uang asing		
Perindustrian	6.052.053	8.178.408
Listrik, gas dan air	3.320.322	4.315.208
Perdagangan, restoran dan hotel	2.096.843	2.365.321
Pertambangan	1.385.329	2.525.375
Pertanian	571.180	1.108.397
Jasa dunia usaha	416.567	1.146.241
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	213.389	386.816
Konstruksi	174.987	482.269
Jasa pelayanan sosial	19.393	23.349
Lain-lain	1.762.952	1.974.140
Jumlah mata uang asing	16.013.015	22.505.524
Jumlah	120.843.140	111.994.397
Penyisihan kerugian	(6.920.455)	(5.652.046)
Bersih	113.922.685	106.342.351

11. LOANS/FINANCING/RECEIVABLES (continued)

**a. By type, currency and transactions with
related parties and third parties (continued)**

Loans in foreign currencies were principally denominated in United States Dollar, British Pound Sterling, European Euro, Japanese Yen, Hong Kong Dollar and Singapore Dollar.

Loans were generally collateralized by registered mortgages, powers of attorney to mortgage or sell, time deposits and by other guarantees.

b. By economic sector

Rupiah
Manufacturing
Trading, restaurants and hotels
Business services
Transportation, warehousing and communications
Agriculture
Construction
Electricity, gas and water
Mining
Social services
Others
Total Rupiah
Foreign currencies
Manufacturing
Electricity, gas and water
Trading, restaurants and hotels
Mining
Agriculture
Business services
Transportation, warehousing and communications
Construction
Social services
Others
Total foreign currencies
Total
Allowance for losses
Net

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. PINJAMAN/PEMBIAYAAN/PIUTANG YANG
DIBERIKAN (lanjutan)**

11. LOANS/FINANCING/RECEIVABLES (continued)

c. Berdasarkan kolektibilitas

c. By collectibility

	2009		2008		
	Pokok/ Principal	Penyisihan/ Allowance	Pokok/ Principal	Penyisihan/ Allowance	
Lancar	105.441.979	1.358.770	96.751.680	1.142.688	Current
Dalam perhatian khusus	9.638.916	874.650	9.646.780	853.688	Special mention
Kurang lancar	1.258.274	497.664	1.527.544	212.721	Substandard
Diragukan	608.973	379.446	790.031	561.064	Doubtful
Macet	3.894.998	3.809.925	3.278.362	2.881.885	Loss
Jumlah	120.843.140	6.920.455	111.994.397	5.652.046	Total

**d. Pinjaman bermasalah dan penyisihan
kerugian berdasarkan sektor ekonomi**

**d. Non-performing loans and allowance for
losses by economic sector**

	2009		2008		
	Pokok/ Principal	Penyisihan/ Allowance	Pokok/ Principal	Penyisihan/ Allowance	
Perindustrian	2.607.278	2.481.534	2.719.801	1.859.338	Manufacturing
Perdagangan, restoran dan hotel	1.496.507	1.149.484	1.155.703	749.751	Trading, restaurants and hotels
Jasa dunia usaha	417.695	276.437	441.262	240.174	Business services
Konstruksi	401.496	317.961	270.303	141.026	Construction
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	252.195	146.686	106.559	29.448	Transportation, warehousing and communications
Pertanian	205.118	150.480	234.757	157.837	Agriculture
Jasa pelayanan sosial	55.063	33.463	46.849	32.393	Social services
Pertambangan	27.948	18.973	89.609	47.707	Mining
Listrik, gas dan air	3.646	397	-	-	Electricity, gas and water
Lain-lain	295.299	111.620	531.094	397.996	Others
Jumlah	5.762.245	4.687.035	5.595.937	3.655.670	Total

Rasio pinjaman bermasalah bruto (rasio NPL-bruto) BNI (Induk Perusahaan) terhadap jumlah pinjaman yang diberikan adalah sebesar 4,68% dan 4,96% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, sedangkan rasio pinjaman bermasalah bersih terhadap total pinjaman (rasio NPL-bersih) adalah sebesar 0,84% dan 1,74% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

BNI's (parent company) ratios of gross non-performing loans to total loans (Gross NPL Ratio) were 4.68% and 4.96% as of December 31, 2009 and 2008, respectively; while the net non-performing loans to total loans ratios (Net NPL Ratio) were 0.84% and 1.74% as of December 31, 2009 and 2008, respectively.

e. Tingkat suku bunga dan bagi hasil per tahun

e. Annual interest and profit sharing rates

	Rupiah/Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	
2009	9,50 - 14,25	8,00 - 9,75	2009
2008	12,25 - 16,00	8,00 - 11,50	2008
Tingkat bagi hasil per tahun:			Annual profit sharing rates:
2009	8,25 - 11,00	-	2009
2008	7,25 - 11,00	-	2008

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. PINJAMAN/PEMBIAYAAN/PIUTANG YANG
DIBERIKAN (lanjutan)**

f. Pinjaman yang direstrukturisasi

Pinjaman yang direstrukturisasi meliputi antara lain pinjaman dengan penjadwalan ulang pembayaran pokok pinjaman dan bunga atau penyesuaian tingkat bunga serta penurunan tunggakan bunga.

	2009	2008
Pinjaman yang direstrukturisasi	11.895.545	11.274.335
Penyisihan kerugian	(2.601.201)	(2.125.550)
Bersih	9.294.344	9.148.785

Pinjaman yang direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Lancar	4.129.772	3.670.269
Dalam perhatian khusus	5.416.682	5.147.741
Kurang lancar	703.612	801.992
Diragukan	396.284	376.783
Macet	1.249.195	1.277.550
Jumlah	11.895.545	11.274.335
Penyisihan kerugian	(2.601.201)	(2.125.550)
Bersih	9.294.344	9.148.785

g. Kredit sindikasi

Pinjaman sindikasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain.

Keikutsertaan BNI dalam pinjaman sindikasi dengan bank-bank lain adalah sebesar Rp11.842.699 dan Rp9.972.718 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

Persentase bagian BNI dalam pinjaman sindikasi, dimana BNI bertindak sebagai pimpinan sindikasi adalah sebagai berikut:

	2009	2008
% Partisipasi	26,27% - 69,04%	27,00% - 70,94%

11. LOANS/FINANCING/RECEIVABLES (continued)

f. Restructured loans

Restructured loans represent, among others, loans with rescheduled principal and interest payments, adjusted interest rates and reduced overdue interest.

Restructured loans
Allowance for losses

Net

Restructured loans by collectibility are as follows:

Current
Special mention
Substandard
Doubtful
Loss
Total
Allowance for losses

Net

g. Syndicated loans

Syndicated loans represent loans provided to borrowers under syndication agreements with other banks.

BNI's participation in syndicated loans with other banks amounted to Rp11,842,699 and Rp9,972,718 as of December 31, 2009 and 2008, respectively.

BNI's percentage share in syndicated loans, where BNI acts as the lead arranger, is as follows:

% of Participation

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. PINJAMAN/PEMBIAYAAN/PIUTANG YANG
DIBERIKAN (lanjutan)**

g. Kredit sindikasi (lanjutan)

Keikutsertaan BNI dalam pinjaman sindikasi, dimana lembaga keuangan lain bertindak sebagai pimpinan sindikasi adalah sebagai berikut:

	2009
% Partisipasi	1,56% - 40,00%

h. Pinjaman yang dibeli dari BPPN

Pada tahun 2002 dan 2003, BNI membeli beberapa pinjaman dari BPPN sebagai berikut:

	Pokok Pinjaman/ Loan Principal	Harga Beli/ Purchase Price
Dibeli dari BPPN melalui program swap aktiva Obligasi Pemerintah	2.316.642	463.328
Dibeli dari pihak ketiga (PT GMT Aset Manajemen dan PT Bahtera Tjipta Sakti)	1.315.391	384.749
Dibeli dari BPPN dengan tunai	8.482	1.118
Jumlah	3.640.515	849.195

Perubahan jumlah pinjaman yang dibeli dari BPPN dan jumlah penyisihan kerugian masing-masing pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Pokok pinjaman		
Saldo awal	4.502	40.230
Pelunasan pinjaman	-	(35.464)
Penghapusan selama tahun berjalan	(4.502)	-
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	-	(264)
Saldo akhir	-	4.502
Penyisihan kerugian	-	4.502

Di bawah ini adalah klasifikasi pinjaman yang dibeli dari BPPN dan penyisihan kerugiannya pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008:

11. LOANS/FINANCING/RECEIVABLES (continued)

g. Syndicated loans (continued)

BNI's percentage share in syndicated loans, where another financial institution is the lead arranger, is as follows:

	2008	
1,56% - 40,00%		% of Participation

h. Loans purchased from IBRA

In 2002 and 2003, BNI acquired various loans from IBRA as follows:

Purchased from IBRA through Government Bonds asset swap program
Purchased from third-party entities (PT GMT Aset Manajemen and PT Bahtera Tjipta Sakti)
Purchased from IBRA in cash

The following presents the changes in the outstanding balance of loans purchased from IBRA and the outstanding allowance for losses as of December 31, 2009 and 2008:

Loan principal
Beginning balance
Loan repayments
Write-offs during the year
Foreign exchange translation adjustment
Ending balance
Allowance for losses

The following presents the classification of loans purchased from IBRA and respective allowances as of December 31, 2009 and 2008:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. PINJAMAN/PEMBIAYAAN/PIUTANG YANG
DIBERIKAN (lanjutan)**

h. Pinjaman yang dibeli dari BPPN (lanjutan)

	2009	
	Pokok/ Principal	Penyisihan/ Allowance
Lancar	-	-
Dalam perhatian khusus	-	-
Kurang lancar	-	-
Diragukan	-	-
Macet	-	-
Jumlah	-	-

i. Penyisihan kerugian

Perubahan penyisihan kerugian adalah
sebagai berikut:

	2009
Saldo awal	5.652.046
Penyisihan kerugian selama tahun berjalan	3.263.472
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	741.919
Penghapusan selama tahun berjalan	(3.330.629)
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	593.647
Saldo akhir	6.920.455

Penyisihan kerugian atas pinjaman yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah telah dilakukan sesuai ketentuan Bank Indonesia. Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian di atas telah memadai.

j. Kredit dihapusbukukan

Kredit yang telah dihapusbukukan oleh BNI dicatat sebagai kredit ekstra-komtabel di dalam rekening administratif. BNI terus melakukan usaha-usaha penagihan atas kredit yang telah dihapusbukukan tersebut.

11. LOANS/FINANCING/RECEIVABLES (continued)

h. Loans purchased from IBRA (continued)

	2008	
	Pokok/ Principal	Penyisihan/ Allowance
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
	4.502	4.502
	4.502	4.502

Current
Special mention
Substandard
Doubtful
Loss
Total

i. Allowance for losses

The movements in the allowance for losses
are as follows:

	2008	
Saldo awal	5.436.203	Beginning balance
Penyisihan kerugian selama tahun berjalan	3.865.145	Provision during the year
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	555.136	Bad debt recoveries
Penghapusan selama tahun berjalan	(4.245.924)	Write-offs during the year
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	41.486	Foreign exchange translation adjustment
Saldo akhir	5.652.046	Ending balance

The allowance for losses on loans and sharia financing/receivables is made in compliance with Bank Indonesia regulations. Management believes that the allowance for losses is adequate.

j. Loans written off

The loans written off by BNI are recorded as extra-comptable in the administrative account. BNI continues to pursue the collection of loans previously written off.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. PINJAMAN/PEMBIAYAAN/PIUTANG YANG
DIBERIKAN (lanjutan)**

**k. Fasilitas pembiayaan dengan perusahaan
pembiayaan**

BNI memiliki perjanjian pembiayaan dengan beberapa lembaga pembiayaan untuk membiayai kepemilikan kendaraan bermotor sebesar Rp4.178.950 dan Rp4.489.620 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008. Apabila terjadi tunggakan atas debitur, BNI memiliki hak *recourse* terhadap perusahaan pembiayaan.

Perjanjian pembiayaan dengan hak *recourse* adalah sebesar 87,24% dan 70,22% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 dari jumlah kredit yang diberikan berdasarkan perjanjian pembiayaan.

**l. Informasi pokok lainnya sehubungan
dengan pinjaman yang diberikan**

Pinjaman yang diberikan dalam Rupiah meliputi pembiayaan syariah sebesar Rp3.265.445 dan Rp3.165.253 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

Pinjaman karyawan adalah pinjaman yang diberikan kepada karyawan dengan tingkat bunga sebesar 4% per tahun yang ditujukan untuk pembelian rumah dan keperluan lainnya dengan jangka waktu berkisar antara 1 tahun sampai 15 tahun. Pembayaran pokok pinjaman dan bunga dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan.

Sehubungan dengan diterbitkannya Peraturan Bank Indonesia No. 7/3/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 dan Surat Edaran No. 7/14/DPnP tanggal 18 April 2005 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK") Bank Umum, maka perusahaan-perusahaan yang mempunyai hubungan pengendalian dengan Bank, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui hubungan kepemilikan, kepengurusan atau keuangan, seperti Yayasan Dana Pensiun BNI, dan anak perusahaannya dianggap sebagai pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa dengan BNI. Berdasarkan peraturan tersebut, Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah 10% dari modal BNI.

11. LOANS/FINANCING/RECEIVABLES (continued)

**k. Financing arrangements with multi-finance
companies**

BNI has financing arrangements with several multi-finance companies with respect to retail car loans to borrowers totaling Rp4,178,950 and Rp4,489,620 as of December 31, 2009 and 2008, respectively. In case of default by borrowers, BNI has recourse against the respective multi-finance companies.

The above recourse arrangement with the respective multi-finance companies were 87.24% and 70.22% as of December 31, 2009 and 2008, respectively, of total loans under financing arrangements.

**l. Other significant information relating to
loans**

Loans denominated in Rupiah include sharia receivables amounting to Rp3,265,445 and Rp3,165,253 as of December 31, 2009 and 2008, respectively.

Loans to employees which carried interest rate of 4% per annum were intended for acquisition of houses and other necessities with 1 year to 15 years maturity. The loan principal and interest payments were collected through monthly payroll deductions.

In relation to the issuance of Bank Indonesia Regulation No. 7/3/PBI/2005 dated January 20, 2005 and the Circular Letter No. 7/14/DPnP dated April 18, 2005 on the Legal Lending Limit ("LLL") of Commercial Banks, companies which are directly or indirectly controlled by BNI through ownership, management or financing, such as Yayasan Dana Pensiun BNI, and its subsidiaries are considered as related parties of BNI. Under this regulation, the legal lending limit (LLL) for related party borrowers is 10% of BNI's capital.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. PINJAMAN/PEMBIAYAAN/PIUTANG YANG
DIBERIKAN (lanjutan)**

**I. Informasi pokok lainnya sehubungan
dengan pinjaman yang diberikan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, tidak terdapat pemberian pinjaman yang melanggar/melampaui ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Indonesia.

12. OBLIGASI PEMERINTAH

Informasi mengenai jangka waktu jatuh tempo diungkapkan di Catatan 43.

	2009	
	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Diperdagangkan		
Rupiah		
Tingkat bunga tetap	115.500	116.673
Mata uang asing		
Tingkat bunga tetap	4.700	4.648
Jumlah diperdagangkan	120.200	121.321
Tersedia untuk dijual		
Rupiah		
Tingkat bunga tetap setelah ditambah premi yang belum diamortisasi sebesar Rp6.007 pada tahun 2009 dan Rp154.459 pada tahun 2008	5.593.074	5.810.005
Tingkat bunga mengambang	16.518.814	16.090.484
Jumlah Rupiah	22.111.888	21.900.489
Mata uang asing		
Tingkat bunga tetap	887.828	988.415
Jumlah tersedia untuk dijual	22.999.716	22.888.904
Dimiliki hingga jatuh tempo		
Rupiah		
Tingkat bunga tetap	8.672.236	7.996.751
Mata uang asing		
Tingkat bunga tetap	32.900	32.547
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	8.705.136	8.029.298
Jumlah Obligasi Pemerintah	31.825.052	31.039.523

Jumlah nominal Obligasi Pemerintah yang diterima BNI dari program rekapitalisasi adalah sebesar Rp18.969.132 dan Rp18.973.132 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

11. LOANS/FINANCING/RECEIVABLES (continued)

**I. Other significant information relating to
loans (continued)**

As of December 31, 2009 and 2008, there were no loans granted which breached/exceeded the Legal Lending Limit required by Bank Indonesia.

12. GOVERNMENT BONDS

Information in respect of maturities is disclosed in Note 43.

	2008		
	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Trading			
Rupiah			Rupiah
Tingkat bunga tetap	87.550	82.465	Fixed rate
Mata uang asing			Foreign currencies
Tingkat bunga tetap	-	-	Fixed rate
Jumlah diperdagangkan	87.550	82.465	Total trading
Tersedia untuk dijual			Available-for-sale
Rupiah			Rupiah
Tingkat bunga tetap setelah ditambah premi yang belum diamortisasi sebesar Rp6.007 pada tahun 2009 dan Rp154.459 pada tahun 2008	9.073.921	8.776.107	Fixed rate, including unamortized premium of Rp6,007 in 2009 and Rp154,459 in 2008
Tingkat bunga mengambang	16.548.814	16.082.263	Floating rate
Jumlah Rupiah	25.622.735	24.858.370	Total Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Tingkat bunga tetap	2.272.650	1.850.411	Fixed rate
Jumlah tersedia untuk dijual	27.895.385	26.708.781	Total available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo			Held-to-maturity
Rupiah			Rupiah
Tingkat bunga tetap	8.572.518	7.864.067	Fixed rate
Mata uang asing			Foreign currencies
Tingkat bunga tetap	-	-	Fixed rate
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	8.572.518	7.864.067	Total held-to-maturity
Jumlah Obligasi Pemerintah	36.555.453	34.655.313	Total Government Bonds

The total outstanding nominal amount of Government Bonds received by BNI from the government recapitalization program amounted to Rp18,969,132 and Rp18,973,132 as of December 31, 2009 and 2008, respectively.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

Berdasarkan Surat Bank Indonesia No. 10/177/DpG/DPNP tanggal 9 Oktober 2008 perihal Penetapan Nilai Wajar dan Reklasifikasi Surat Utang Negara (SUN), pada tanggal 23 Desember 2008, Bank telah melakukan reklasifikasi Obligasi Pemerintah diperdagangkan dan tersedia untuk dijual dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp220.000 dan Rp8.112.178 ke Obligasi Pemerintah dimiliki hingga jatuh tempo. Selisih antara nilai wajar Obligasi Pemerintah tersedia untuk dijual pada tanggal reklasifikasi akan diamortisasi sampai dengan Obligasi Pemerintah tersebut jatuh tempo.

Pada tanggal 23 Desember 2008, Bank juga telah melakukan reklasifikasi Obligasi Pemerintah diperdagangkan mata uang Rupiah ke Obligasi Pemerintah tersedia untuk dijual dengan nilai nominal Rp30.000.

Pada tanggal 30 Desember 2008, Bank juga telah melakukan reklasifikasi Obligasi Pemerintah diperdagangkan mata uang asing ke Obligasi Pemerintah tersedia untuk dijual dengan nilai nominal Rp130.800.

Jumlah Obligasi Pemerintah yang dikelompokkan sebagai tersedia untuk dijual dan dijual selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	Jumlah Dijual/ Total Sold	Kepada Pihak Ketiga/ To Third Parties	Kepada Pihak Terkait/ To Related Party		
	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Nominal/ Nominal Value	Harga/ Price	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009	9.606.582	8.915.695	690.887	763.791	Year ended December 31, 2009
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008	10.067.453	9.429.453	638.000	680.310	Year ended December 31, 2008

Jumlah Obligasi Pemerintah yang dibeli dari reksadana yang dikelola oleh pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebesar Rp386.395 (nilai nominal) dengan nilai tercatat Rp374.185 pada tahun 2009 dan Rp380.000 (nilai nominal) dengan harga beli Rp393.678 pada tahun 2008.

Jumlah Obligasi Pemerintah yang telah jatuh tempo adalah sebesar Rp54.000 (nilai nominal) pada tahun 2009 dan Rp250.000 (nilai nominal) pada tahun 2008.

12. GOVERNMENT BONDS (continued)

Based on Bank Indonesia Letter No. 10/177/DpG/DPNP dated October 9, 2008 on Fair Value Determination and Reclassification of Government Bonds, on December 23, 2008, the Bank has reclassified Government Bonds from trading and available-for-sale classification to held-to-maturity classification amounting to Rp220,000 and Rp8,112,178 (nominal amount), respectively. The difference on the fair value of Government Bonds in available-for-sale classification at reclassification date will be amortized until the maturity of the Government Bonds.

On December 23, 2008, the Bank also reclassified the Government Bonds denominated in Rupiah from trading classification to available-for-sale classification amounting to Rp30,000 (nominal amount).

On December 30, 2008, the Bank also reclassified the Government Bonds denominated in foreign currency from trading classification to available-for-sale classification amounting to Rp130,800 (nominal amount).

Total available-for-sale Government Bonds sold during the year were as follows:

Total Government Bonds purchased from mutual funds managed by the related parties amounted to Rp386,395 (nominal value) with carrying value of Rp374,185 in 2009 and Rp380,000 (nominal value) at a purchase price of Rp393,678 in 2008.

Total Government Bonds which matured amounted to Rp54,000 (nominal amount) in 2009 and Rp250,000 (nominal amount) in 2008.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

Harga pasar Obligasi Pemerintah berkisar antara 95,50% sampai dengan 99,70% dan antara 95,38% sampai dengan 99,72% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, dari nilai nominal obligasi tingkat bunga mengambang.

Untuk tingkat bunga tetap, harga pasar Obligasi Pemerintah berkisar antara 89,69% sampai dengan 117,80% dan antara 61,74% sampai dengan 109,04% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

BNI mengakui adanya kerugian yang belum direalisasi atas penurunan nilai Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual (sesudah pajak tangguhan) sebesar Rp887.653 dan Rp1.418.804 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, yang tercatat pada bagian ekuitas neraca konsolidasian.

Obligasi Pemerintah yang digunakan sebagai jaminan pinjaman masing-masing sebesar Rp2.400.000 dan Rp219.602 pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

Informasi Obligasi Pemerintah berdasarkan kisaran tanggal jatuh tempo

	2009	2008	
Diperdagangkan			Trading
Obligasi tingkat bunga tetap	12/11/2011 - 15/08/2030	12/11/2011 - 15/02/2037	Fixed rate bonds
Tersedia untuk dijual			Available-for-sale
Obligasi tingkat bunga tetap	14/01/2010 - 15/07/2038	15/03/2010 - 15/07/2038	Fixed rate bonds
Obligasi tingkat bunga mengambang	25/04/2011 - 25/07/2020	25/04/2011 - 25/07/2020	Floating rate bonds
Dimiliki hingga jatuh tempo			Held-to-maturity
Obligasi tingkat bunga tetap	15/03/2010 - 15/05/2037	30/04/2009 - 15/05/2037	Fixed rate bonds

12. GOVERNMENT BONDS (continued)

The market price of Government Bonds ranged from 95.50% to 99.70% and from 95.38% to 99.72% as of December 31, 2009 and 2008, respectively, of the nominal amounts for floating interest rate bonds.

For fixed interest rate bonds, the market price of Government Bonds ranged from 89.69% to 117.80% and from 61.74% to 109.04% as of December 31, 2009 and 2008, respectively.

BNI recognized the unrealized losses from decline in market value of the Government Bonds categorized as available-for-sale (net of deferred taxes) in the amount of Rp887,653 and Rp1,418,804 for the years ended December 31, 2009 and 2008, respectively, which were recorded in the equity section of the consolidated balance sheets.

Total Government Bonds pledged as collateral to borrowing transactions were Rp2,400,000 and Rp219,602 as of December 31, 2009 and 2008, respectively.

Government Bonds based on maturity date

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

Tingkat suku bunga tetap per tahun:

	Rupiah/ Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	
2009	9,00 - 14,50	6,50 - 8,80	2009
2008	0,00 - 14,50	6,63 - 8,50	2008

Tingkat suku bunga mengambang per tahun:

12. GOVERNMENT BONDS (continued)

Annual fixed interest rates:

Dolar
Amerika Serikat/
United States
Dollar
%

	Rupiah/ Rupiah %	
2009	6,58 - 6,59	2009
2008	11,00 - 11,50	2008

Annual floating interest rates:

**13. SURAT-SURAT BERTAHAGA YANG DIBELI
DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI**

Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2008 terdiri dari:

**13. SECURITIES PURCHASED UNDER
AGREEMENTS TO RESELL**

Securities purchased under agreements to resell as of December 31, 2008 are as follows:

31 Desember 2008/December 31, 2008

Counterparties/ Counterparties	Jenis Surat-surat Berharga/ Type of Securities	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tanggal Dimulai/ Starting Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Kewajiban Penjualan Kembali/ Resale Liabilities	Pendapatan Bunga yang Belum Direalisasi/ Unrealized Interest	Nilai Bersih/ Carrying Value
PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah/ Government Bonds	100.000	10/12/2008	09/01/2009	70.359	221	70.138
Batasa Capital	Obligasi/Bonds	7.500	24/12/2008	25/01/2009	5.064	50	5.014
Batasa Capital	Obligasi/Bonds	2.500	24/12/2008	25/01/2009	1.685	15	1.670
AAA Securities	Obligasi/Bonds	5.500	15/12/2008	15/01/2009	5.015	25	4.990
Bhakti Securities	Obligasi Pemerintah/ Government Bonds	6.000	23/12/2008	23/03/2009	5.057	54	5.003
		121.500			87.180	365	86.815

Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali tersebut di atas diklasifikasikan lancar.

All securities purchased under agreements to resell were classified as current.

Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2008 merupakan transaksi milik BNI dan anak perusahaan.

Securities purchased under agreements to resell as of December 31, 2008 were owned by BNI and the subsidiaries.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PENYERTAAN SAHAM

Penyertaan jangka panjang

	Biaya Perolehan/ Cost		Bagian BNI Atas Rugi Akumulasi/ BNI's Share of Accumulated Losses		Nilai Tercatat/ Carrying Value		
	2009	2008	2009	2008	2009	2008	
Metode ekuitas	40.742	101.770	(34.412)	(95.581)	6.330	6.189	Equity method
Metode biaya perolehan					60.460	130.851	Cost method
Jumlah					66.790	137.040	Total
Penyisihan kerugian					(15.523)	(32.387)	Allowance for losses
Bersih					51.267	104.653	Net

14. EQUITY INVESTMENTS

Long-term equity investments

Penyertaan jangka panjang berdasarkan kolektibilitas adalah:

The long-term equity investments by collectibility is:

	2009	2008	
Lancar	56.437	134.504	Current
Macet	10.353	2.536	Loss
Jumlah	66.790	137.040	Total
Penyisihan kerugian	(15.523)	(32.387)	Allowance for losses
Bersih	51.267	104.653	Net

Penyisihan kerugian atas penyertaan saham telah dilakukan sesuai ketentuan Bank Indonesia. Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian di atas telah memadai.

The allowance for losses on equity investments is made in compliance with Bank Indonesia regulations. Management believes that the allowance for losses is adequate.

Penyertaan jangka panjang pada perusahaan asosiasi mencakup:

The long-term equity investments in associates include:

Nama Perusahaan/ Company's Name	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	
		2009	2008
Metode ekuitas/Equity method			
PT Swadharma Surya Finance	Pembiayaan/ Financing	25,00%	25,00%
Metode perolehan/Cost method			
PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia	Investasi/Investment	8,00%	8,00%
PT Pembiayaan Artha Negara	Pembiayaan/Financing	3,91%	3,91%
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Lembaga penyelesaian efek/ Settlement and depository institution	1,00%	1,00%
PT Pemeringkat Efek Indonesia (Persero)	Pemeringkat efek/Credit rating	1,43%	1,43%
PT Bank Mizuho Indonesia	Bank/Banking	1,00%	1,00%
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	Bank/Banking	1,00%	1,00%
PT Bursa Efek Indonesia	Bursa efek/Stock exchange	0,50%	2,37%

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP

Aset tetap kepemilikan langsung:

15. FIXED ASSETS

Direct ownership of fixed assets:

2009						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation Adjustments	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan/ nilai revaluasi						Cost/ revalued amount
Tanah	1.723.498	33.159	(37.915)	(1.612)	1.717.130	Land
Bangunan	2.008.418	260.359	(269.362)	(30.620)	1.968.795	Buildings
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	3.554.222	409.591	(63.825)	(14.183)	3.885.805	Office equipment and motor vehicles
Jumlah biaya perolehan/ Nilai revaluasi	7.286.138	703.109	(371.102)	(46.415)	7.571.730	Total cost/ revalued amount
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	648.779	100.989	(1.289)	(25.922)	722.557	Buildings
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	2.904.466	307.953	(58.785)	(12.401)	3.141.233	Office equipment and motor vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	3.553.245	408.942	(60.074)	(38.323)	3.863.790	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	3.732.893				3.707.940	Net book value
2008						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation Adjustments	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan/ nilai revaluasi						Cost/ revalued amount
Tanah	1.680.854	39.430	-	3.214	1.723.498	Land
Bangunan	1.773.017	218.813	(16.449)	33.037	2.008.418	Buildings
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	3.361.967	205.286	(28.506)	15.475	3.554.222	Office equipment and motor vehicles
Jumlah biaya perolehan/ Nilai revaluasi	6.815.838	463.529	(44.955)	51.726	7.286.138	Total cost/revalued amount
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	528.779	105.395	(11.935)	26.540	648.779	Buildings
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	2.415.830	494.001	(19.840)	14.475	2.904.466	Office equipment and motor vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	2.944.609	599.396	(31.775)	41.015	3.553.245	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	3.871.229				3.732.893	Net book value

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Harga jual	318.891	5.900
Nilai buku	(311.028)	(13.180)
Keuntungan (kerugian)	7.863	(7.280)

Pada tahun 2001, BNI melakukan penilaian kembali atas tanah dan bangunan tertentu. Nilai tercatat tanah dan bangunan sebelum penilaian kembali adalah sebesar Rp274.250. Penilaian kembali aset tersebut dilakukan oleh perusahaan penilai independen (PT Ujatek Baru).

Berdasarkan laporan dari perusahaan penilai, BNI telah membukukan selisih penilaian kembali aset tetap sebesar Rp1.185.971, sehingga jumlah selisih penilaian kembali aset tetap menjadi Rp1.190.598 pada tanggal 31 Desember 2001. Kantor Pelayanan Pajak telah menyetujui selisih penilaian kembali aset tetap sebesar Rp1.160.410 sesuai dengan suratnya No. KEP-04/WPJ.06/KP.0104/2001 tanggal 14 Desember 2001. Dalam menentukan nilai wajar, perusahaan penilai independen menggunakan pendekatan "metode perbandingan data pasar" untuk tanah dan "metode kalkulasi biaya" untuk bangunan.

Pada tahun 2003, BNI telah melakukan penilaian kembali atas seluruh aset tetap sehubungan dengan kuasi-reorganisasi, yang dilakukan oleh perusahaan penilai independen yang sama (PT Ujatek Baru). Dalam menentukan nilai wajar, perusahaan penilai menggunakan pendekatan "metode perbandingan data pasar" untuk tanah dan "metode kalkulasi biaya" untuk bangunan dan perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor.

Berdasarkan laporan dari perusahaan penilai independen, nilai wajar dari aset tetap BNI adalah sebesar Rp4.194.026, sehingga selisih penilaian kembali aset tetap bertambah sebesar Rp1.545.680. Kantor Pelayanan Pajak telah menyetujui selisih penilaian kembali sebesar Rp1.664.621 berdasarkan nilai buku bersih aset tetap fiskal dalam suratnya No. KEP-430/WPJ.07/BD.03/2003 tanggal 6 November 2003.

15. FIXED ASSETS (continued)

Details of gain (loss) on sale of fixed assets are as follows:

	2009	2008	
Harga jual	318.891	5.900	Proceeds
Nilai buku	(311.028)	(13.180)	Book value
Keuntungan (kerugian)	7.863	(7.280)	Gain (loss)

BNI revalued certain land and buildings in 2001. The carrying value of land and buildings before revaluation was Rp274,250. The appraisal of assets was performed by an independent appraiser (PT Ujatek Baru).

Based on the report of the independent appraiser, BNI booked fixed assets revaluation increment of Rp1,185,971 resulting to a total fixed assets revaluation increment of Rp1,190,598 as of December 31, 2001. The Tax Office approved Rp1,160,410 of the fixed assets revaluation increment in its letter No. KEP-04/WPJ.06/KP.0104/2001 dated December 14, 2001. In determining the fair value, the independent appraisal company used the "market data approach" for land and "cost approach" for buildings.

In 2003, BNI revalued all fixed assets in relation to the quasi-reorganization. The appraisal of assets was performed by the same independent appraiser (PT Ujatek Baru). In determining the fair value, the independent appraiser used the "market data approach" for land and "cost approach" for buildings, office equipment and motor vehicles.

Based on the report of the independent appraiser, the fair value of BNI's fixed assets amounted to Rp4,194,026, which resulted to an additional fixed assets revaluation increment of Rp1,545,680. The Tax Office, in its letter No. KEP-430/WPJ.07/BD.03/2003 dated November 6, 2003, approved an additional revaluation increment of Rp1,664,621 based on the tax net book value of the fixed assets.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP (lanjutan)

Selisih penilaian kembali aset tetap tahun 2001 sebesar Rp1.190.598 dan tahun 2003 sebesar Rp1.545.680 telah dieliminasi dengan akumulasi kerugian pada tanggal 30 Juni 2003, sehubungan dengan tujuan kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2003.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset tetap tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Aset tetap telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan yang menurut Manajemen adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tersebut.

Tidak ada aset tetap yang dijadikan jaminan.

15. FIXED ASSETS (continued)

The fixed assets revaluation increment of Rp1,190,598 in 2001 and Rp1,545,680 in 2003 has been eliminated with the accumulated losses as of June 30, 2003 for the purpose of the quasi-reorganization as of June 30, 2003.

Management believes that the carrying amounts of fixed assets do not exceed the estimated recoverable amount.

Fixed assets have been insured for amounts which, according to the management, were adequate to cover possible losses on these assets.

There were no fixed assets pledged as collateral.

16. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN AKTIVA LAIN-LAIN

	2009	2008
Piutang lain-lain		
BNI	392.727	165.688
Anak perusahaan:		
Piutang dari PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI)	186.127	77.034
Piutang nasabah (PT BNI Securities)	128.010	44.959
Piutang pembiayaan	80.188	99.121
Piutang premi asuransi	2.171	12.838
Lain-lain	72.497	17.561
Sub-jumlah piutang lain-lain	861.720	417.201
Piutang bunga	882.599	1.124.086
Biaya dibayar di muka	538.057	432.029
Agunan yang diambil alih setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp220.032 pada tahun 2009 dan Rp208.703 pada tahun 2008	-	20.212
Aktiva dalam penyelesaian	301.220	26.968
Persediaan keperluan kantor	64.341	51.192
Investasi sewa guna usaha setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp516 pada tahun 2009 dan Rp698 pada tahun 2008	34.245	25.251
Tagihan anjak piutang - bersih	22.801	18.818
Aktiva tidak digunakan dalam operasional - bersih	5.339	8.923
Lain-lain setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp181.756 pada tahun 2009 dan Rp349.707 pada tahun 2008	188.084	354.925
Jumlah	2.898.406	2.479.605

Other receivables
BNI
Subsidiaries:
Receivables from PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI)
Receivables from customers (PT BNI Securities)
Financing receivables
Insurance premium receivables
Others
Sub-total other receivables
Interest receivable
Prepaid expenses
Foreclosed collaterals
net of allowance for losses of Rp220,032 in 2009 and Rp208,703 in 2008
Construction in progress
Office supplies
Investment in direct financing leases, net of allowance for losses of Rp516 in 2009 and Rp698 in 2008
Net factoring receivables
Idle assets - net
Miscellaneous, net of allowance for losses of Rp181,756 in 2009 and Rp349,707 in 2008

Total

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN AKTIVA LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang bunga termasuk bunga yang berasal dari Obligasi Pemerintah sebesar Rp552.517 dan Rp735.193 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

Biaya dibayar di muka dan aktiva lain-lain termasuk di dalamnya adalah pembagian dividen interim tahun buku 2009 berdasarkan laba bersih Bank yang diperoleh dalam 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 sebesar Rp9,44 (nilai penuh) per saham atau seluruhnya berjumlah Rp144.252 yang telah disetujui oleh Direksi berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/228/DIR/R tanggal 5 November 2009. Dividen interim tahun buku 2009 tersebut akan diperhitungkan dalam menetapkan dividen final dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank untuk tahun buku 2009.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk atas aktiva-aktiva yang disebutkan di atas telah memadai. Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat agunan yang diambil alih tersebut merupakan nilai bersih yang dapat direalisasi.

17. KEWAJIBAN SEGERA

Kewajiban segera terdiri dari kiriman uang, dana setoran cek, deposito yang sudah jatuh tempo tapi belum diambil nasabah, transaksi kliring, setoran pajak yang diterima oleh BNI sebagai bank persepsi dan simpanan sementara yang belum diselesaikan.

18. SIMPANAN NASABAH

Informasi mengenai simpanan dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 37. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 43.

16. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS (continued)

Interest receivable included interest from Government Bonds of Rp552,517 and Rp735,193 as of December 31, 2009 and 2008, respectively.

Prepayments and other assets include the distribution of 2009 interim dividends based on the Bank's net income for the six months ended June 30, 2009 at Rp9.44 (full amount) per share or amounting to Rp144,252 which have been approved by the Directors based on Directors' Decision Letter No. KP/228/DIR/R dated November 5, 2009. These 2009 interim dividends will be considered when determining the final dividends in the 2009 Annual General Shareholders' Meeting.

Management believes that the allowances for losses on the respective assets outlined above are adequate. Management believes that the carrying value of foreclosed collaterals represents their net realizable values.

17. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

Obligations due immediately consist of money transfers, fund deposits for cheques, deposits that has matured but not yet collected by customers, items for clearing, tax payments received by BNI as collecting bank and deposit transactions not yet settled.

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

Deposits from related parties are disclosed in Note 37. Information in respect of maturities is disclosed in Note 43.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2009	2008
Rupiah		
Giro	35.677.773	33.516.780
Tabungan	58.793.567	52.342.763
Deposito berjangka	59.329.965	51.738.027
	153.801.305	137.597.570
Mata uang asing		
Giro	9.410.350	8.614.343
Tabungan	27.448	14.508
Deposito berjangka	25.229.884	16.937.937
	34.667.682	25.566.788
Jumlah	188.468.987	163.164.358

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

a. By type and currency

Rupiah
Current accounts
Savings accounts
Time deposits
Foreign currencies
Current accounts
Savings accounts
Time deposits
Total

Simpanan nasabah dalam mata uang asing terutama terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Hong Kong, Pound Sterling Inggris, Yen Jepang, Euro Eropa, Dolar Australia dan Dolar Singapura.

Simpanan nasabah sehubungan unit usaha syariah termasuk di dalamnya adalah giro wadiah, tabungan mudharabah dan deposito mudharabah.

Giro wadiah merupakan simpanan wadiah yad-dhamanah dimana pemilik dana akan mendapatkan pendapatan bonus. Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, jumlah giro wadiah masing-masing sebesar Rp416.975 dan Rp355.362.

Tabungan mudharabah merupakan simpanan dana dimana pemilik dana akan mendapatkan imbalan bagi hasil atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan sebelumnya. Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, jumlah tabungan mudharabah masing-masing sebesar Rp1.581.730 dan Rp1.202.191.

Deposits from customers in foreign currencies were principally denominated in United States Dollar, Hong Kong Dollar, British Pound Sterling, Japanese Yen, European Euro, Australian Dollar and Singapore Dollar.

Deposits from customers in respect of sharia business unit include wadiah current accounts, mudharabah savings and mudharabah deposits.

Wadiah current account is a wadiah yad-dhamanah deposit in which the customers are entitled to receive bonus income. As of December 31, 2009 and 2008, the balances of wadiah current accounts were Rp416,975 and Rp355,362, respectively.

Mudharabah savings are fund deposits on which the depositors are entitled to receive a share of income in return for the use of the funds in accordance with the pre-defined terms (nisbah). As of December 31, 2009 and 2008, the balances of mudharabah savings accounts were Rp1,581,730 and Rp1,202,191, respectively.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Deposito berjangka mudharabah merupakan simpanan deposito dari pihak lain yang memberikan bagian dari pendapatan atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya. Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, jumlah deposito berjangka mudharabah masing-masing sebesar Rp2.142.289 dan Rp1.473.534.

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku dan saat ini BNI adalah peserta dari program tersebut.

Salah satu syarat pelaksanaan jaminan Pemerintah adalah untuk pembayaran dividen tunai kepada para pemegang saham, harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari Unit Pelayanan Penjaminan Pemerintah (sebelumnya BPPN).

b. Tabungan berdasarkan jenis

	2009
Tabungan BNI	56.402.317
Tabungan Syariah	1.613.981
Tabungan Haji	804.717
Jumlah	58.821.015

c. Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan

	2009
Giro	14.199
Tabungan	12.189
Deposito berjangka	570.886
Jumlah	597.274

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

a. By type and currency (continued)

Mudharabah time deposits are fund deposits which entitle the depositor to receive a share of income in return for the use of the funds in accordance with the preapproved and pre-defined terms (nisbah). As of December 31, 2009 and 2008, the balances of mudharabah time deposit accounts were Rp2,142,289 and Rp1,473,534, respectively.

Based on the Law No. 24 dated September 22, 2004, effective on September 22, 2005, the Deposit Insurance Agency (DIA) was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program and currently, BNI is a participant of the program.

One of the conditions of the Government guarantee is for cash dividend payments to the shareholders to have prior approval from the Government Guarantee Executive Unit (Unit Pelayanan Penjaminan Pemerintah) (previously IBRA).

b. Savings accounts by type

	2008	
	50.524.643	BNI savings accounts
	1.204.738	Sharia savings accounts
	627.890	Haji savings accounts
Total	52.357.271	

c. Deposits blocked and pledged as loan collateral

	2008	
	8.118	Current accounts
	8.488	Savings accounts
	400.510	Time deposits
Total	417.116	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

d. Tingkat suku bunga dan bagi hasil per tahun:

	Rupiah/Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Euro Eropa/ European Euro %
Tingkat suku bunga per tahun:			
2009	0,00 - 12,50	0,00 - 5,00	0,00 - 1,20
2008	1,00 - 11,75	0,05 - 4,50	0,95 - 4,27

Annual interest rates:
2009
2008

	Rupiah/Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %
Indikasi <i>rate of return</i> per tahun:		
2009	1,47 - 8,24	0,77 - 1,54
2008	2,39 - 8,79	1,43 - 1,89

Indicative annual
rate of return:
2009
2008

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada
Catatan 43.

Berdasarkan jenis dan mata uang

	2009	2008
Rupiah		
Giro	301.219	301.552
Deposito dan <i>deposits on call</i>	584.884	-
<i>Call money</i> /simpanan pasar uang antar bank	61.000	85.000
Jumlah Rupiah	947.103	386.552
Mata uang asing		
Giro	242.739	116.895
Deposito dan <i>deposits on call</i>	2.629.307	1.798.085
<i>Call money</i> /simpanan pasar uang antar bank	-	1.798.500
Jumlah mata uang asing	2.872.046	3.713.480
Jumlah	3.819.149	4.100.032

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Information in respect of maturities is disclosed in
Note 43.

By type and currency

Rupiah
Current accounts
Deposits and deposits on call
Call money/interbank money market
Total Rupiah
Foreign Currencies
Current accounts
Deposits and deposits on call
Call money/interbank money market
Total foreign currencies
Total

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

Simpanan dari bank lain dalam mata uang asing terutama terdiri dari Dolar Amerika Serikat.

Informasi mengenai tingkat suku bunga per tahun:

	Rupiah/Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Euro Eropa/ European Euro %	
2009	0,00 - 8,00	0,00 - 4,25	-	2009
2008	0,50 - 10,25	1,95 - 6,75	2,50	2008

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

Deposits from other banks in foreign currencies were principally denominated in United States Dollar.

Information about annual interest rates is as follows:

20. SURAT-SURAT BERTAHAGA YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008, surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali terdiri dari:

20. SECURITIES SOLD UNDER AGREEMENT TO REPURCHASE

As of December 31, 2008, securities sold under agreement to repurchase consist of:

31 Desember 2008/December 31, 2008

Counterparties/ Counterparties	Jenis Surat-surat Berharga/ Type of Securities	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tanggal Dimulai/ Starting Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Beli Kembali/ Repurchase Amount	Beban Bunga yang Belum Diamortisasi/ Unamortized Interest	Nilai Bersih/ Carrying Value
Standard Chartered Bank	Obligasi Pemerintah/ Government Bonds	625.000	08/09/2008	08/09/2009	625.000	-	625.000

BNI memiliki Obligasi Pemerintah seri VR0020 kategori tersedia untuk dijual yang dijual kepada Standard Chartered Bank, Jakarta dengan janji untuk dibeli kembali. Pada tanggal dimulai kontrak, BNI menerima dana sebesar Rp625.000 dari Standard Chartered Bank, Jakarta dan menjual dengan janji dibeli kembali obligasi tersebut dengan nilai nominal sebesar Rp625.000 kepada Standard Chartered Bank, Jakarta.

BNI has Government Bonds series VR0020 categorized as available-for-sale which were sold to Standard Chartered Bank, Jakarta under agreement to repurchase. At inception, BNI received the funds from Standard Chartered Bank, Jakarta amounting to Rp625,000 and sold to Standard Chareterd Bank, Jakarta the Government Bonds with nominal amount of Rp625,000 under an agreement to repurchase.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**20. SURAT-SURAT BERTAHAGA YANG DIJUAL
DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan)**

BNI dikenakan bunga oleh Standard Chartered Bank, Jakarta, sebesar suku bunga Sertifikat Bank Indonesia tiga bulan ditambah 1,90% yang terhutang setiap triwulan atau berdasarkan aturan yang terdapat pada Obligasi Pemerintah. Standard Chartered Bank, Jakarta, membayar kepada BNI jumlah kupon yang diterima oleh pemegang dari obligasi tersebut. Dalam kontrak penjualan ini, BNI diwajibkan untuk menanamkan sebagian dana yang diterimanya, yaitu sebesar Rp125.000 pada Standard Chartered Bank, Jakarta, selama periode kontrak. Atas penempatan tersebut, Standard Chartered Bank, Jakarta, akan memberikan bunga sebesar suku bunga Sertifikat Bank Indonesia tiga bulan ditambah dengan 1,90% yang akan dibayarkan setiap triwulan atau berdasarkan aturan yang terdapat dalam Obligasi Pemerintah.

Pada saat jatuh tempo, BNI akan membayarkan kepada Standard Chartered Bank, Jakarta sebesar Rp625.000 dan menerima kembali Obligasi Pemerintah seri VR0020 dengan nilai nominal sebesar Rp625.000.

**20. SECURITIES SOLD UNDER AGREEMENT TO
REPURCHASE (continued)**

BNI is charged interest rate by Standard Chartered Bank, Jakarta, at three-month SBI rate plus 1.90%, which will be paid quarterly or based on the term of the Government Bonds. Standard Chartered Bank, Jakarta, will pay the coupon on the Government Bonds held by them to BNI. Under this agreement, BNI is obligated to place a portion of the funds received amounting to Rp125,000 at Standard Chartered Bank, Jakarta, during the contract period. On this placement, Standard Chartered Bank, Jakarta, will pay interest at three-month SBI rate plus 1.90% which will be paid quarterly or based on the term of the Government Bonds.

At maturity, BNI will pay Rp625,000 to Standard Chartered Bank, Jakarta and receive the Government Bonds series VR0020 with nominal amount of Rp625,000.

21. SURAT BERTAHAGA YANG DITERBITKAN

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 43.

a. Berdasarkan jenis

	2009	
	Saldo/ Balance	Peringkat/ Rating
Obligasi, setelah dikurangi premi penerbitan yang belum diamortisasi sebesar Rp2.202 pada tahun 2009 dan Rp3.636 pada tahun 2008	997.798	idAA -*)
Hutang obligasi, setelah dikurangi premi penerbitan yang belum diamortisasi sebesar Rp2.290 pada tahun 2009 dan Rp3.272 pada tahun 2008	262.952	idBBB*)
Jumlah	1.260.750	

*) Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

21. MARKETABLE SECURITIES ISSUED

Information in respect of maturities is disclosed in Note 43.

a. By type

	2008	
	Saldo/ Balance	Peringkat/ Rating
Bonds, net of unamortized issuance costs of Rp2,202 in 2009 and Rp3,636 in 2008	996.364	idAA -*)
Bonds payable, net of unamortized issuance costs of Rp2,290 in 2009 and Rp3,272 in 2008	272.878	idBBB*)
Total	1.269.242	

*) Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**21. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

Obligasi

Pada tanggal 14 Juli 2003, BNI menerbitkan obligasi dengan nilai nominal sebesar Rp1 triliun dan tercatat di Bursa Efek Surabaya. Obligasi tersebut bersifat tidak dijamin dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Juli 2011. Obligasi tersebut memiliki tingkat bunga tetap sebesar 13,125% per tahun dan dibayarkan setiap kwartal. Pada saat diterbitkan, obligasi ini diperingkat oleh Pefindo di A- (A minus). Wali amanat untuk penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada tanggal 10 Mei 2007, anak perusahaan (BNI Securities) menerbitkan dan mendaftarkan obligasi I BNI Securities tahun 2007 dengan tingkat bunga tetap 12,00% per tahun dengan nominal sebesar Rp300 milyar pada Bursa Efek Surabaya. Bunga obligasi tersebut dibayarkan setiap triwulan mulai tanggal 10 Agustus 2007. Obligasi tersebut berjangka waktu 5 (lima) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 10 Mei 2012.

Obligasi yang diterbitkan oleh BNI Securities sebesar masing-masing Rp33.891 dan Rp23.850 dimiliki oleh BNI dan anak perusahaan pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 telah dieliminasi pada saat dikonsolidasian.

b. Berdasarkan mata uang

Semua obligasi adalah dalam Rupiah.

c. Tingkat suku bunga per tahun

	Rupiah/ Rupiah %
2009	12,00 - 13,13
2008	12,00 - 13,13

**21. MARKETABLE SECURITIES ISSUED
(continued)**

a. By type (continued)

Bonds

On July 14 2003, BNI issued bonds with a nominal value of Rp1 trillion listed on the Surabaya Stock Exchange. The bonds are unsecured and will mature on July 10, 2011. The bonds bear interest at a fixed rate of 13.125% per annum, payable quarterly. On the issuance date, the bonds were rated A- (A minus) by Pefindo. The trustee of the bond issuance is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

On May 10, 2007, a subsidiary (BNI Securities) issued and listed the BNI Securities Bonds I year 2007 with fixed interest rate at 12.00% per annum and a nominal value of Rp300 billion on the Surabaya Stock Exchange. Interest is paid every three months commencing from August 10, 2007. The term of the Bonds is 5 (five) years due on May 10, 2012.

Bonds payable issued by BNI Securities of Rp33,891 and Rp23,850 which were held by BNI and the subsidiary as of December 31, 2009 and 2008, respectively, have been eliminated in the consolidation.

b. By currency

All the bonds are Rupiah denominated.

c. Annual interest rates

2009	2009
2008	2008

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PINJAMAN YANG DITERIMA

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 43.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2009	2008
Rupiah		
Pembiayaan Mudharabah yang diterima	200.000	-
Kredit likuiditas untuk kredit koperasi primer kepada anggotanya	92.669	173.296
Pinjaman penerusan	49.299	70.146
Lain-lain	76.493	84.531
Jumlah Rupiah	418.461	327.973
Mata uang asing		
Bankers acceptance	1.533.857	3.815.364
Pinjaman penerusan	88.468	82.489
Pinjaman luar negeri dan lain-lain	3.529.019	4.391.043
Jumlah mata uang asing	5.151.344	8.288.896
Jumlah	5.569.805	8.616.869

Pembiayaan Mudharabah yang diterima

Akun ini merupakan Fasilitas Pembiayaan I yang diperoleh dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (PT SMF) yang ditujukan untuk pembiayaan Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) kepada debitur Bank.

Fasilitas Pembiayaan I dari PT SMF di atas tertuang dalam Akad Mudharabah No. 020/AKAD/SMF-BNIS/VII/2009 dan No. USY/7/24/2009 tanggal 22 Juli 2009 sebagaimana telah diubah dengan Perubahan Akad Mudharabah No. 034/PERUB.AKAD/SMF-BNIS/IX/2009 dan No. USY/6/27/2009 tanggal 3 September 2009. Plafon pinjaman untuk Fasilitas Pembiayaan I sebesar Rp200.000 dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 September 2010.

Porsi nisbah yang disepakati per tahun atas fasilitas pinjaman ini adalah sebesar 87,5% untuk PT SMF dan 12,5% untuk Bank dan bersifat tetap selama 1 tahun. Pembayaran pokok Fasilitas Pembiayaan I dibayar pada tanggal jatuh tempo.

22. BORROWINGS

Information in respect of maturities is disclosed in Note 43.

a. By type and currency

Rupiah
Mudharabah financing
Liquidity credit for members of primary cooperatives
Two-step loans
Others
Total Rupiah
Foreign currencies
Bankers acceptance
Two-step loans
Offshore and other borrowings
Total foreign currencies
Total

Mudharabah financing

This account represents Loan Facility I obtained from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (PT SMF) which is intended to finance Housing Loans (KPR) of the Bank's debtors.

The loan represents Loan Facility I received from PT SMF and is covered by Mudharabah Agreement No. 020/AKAD/SMF-BNIS/VII/2009 and No. USY/7/24/2009 dated July 22, 2009 which has been amended by Mudharabah Agreement No. 034/PERUB.AKAD/SMF-BNIS/IX/2009 and No. USY/6/27/2009 dated September 3, 2009. Loan principal for Loan Facility I is Rp200,000 with a maturity period of 12 months and will mature on September 3, 2010.

Agreed portion of revenue sharing at the annual rate of 87.5% for PT SMF and 12.5% for Bank is fixed for one year. Principal payment for Loan Facility I will be settled on its maturity date.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

**Pembiayaan Mudharabah yang diterima
(lanjutan)**

Jaminan pinjaman atas fasilitas pembiayaan adalah tagihan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dengan kriteria tertentu termasuk hak agunan yang melekat atas tagihan tersebut dengan jumlah minimum sebesar 125% dari nilai plafon pinjaman pada saat penandatanganan perjanjian dan wajib dikelola minimum sebesar 100% dari saldo pinjaman sampai jatuh tempo.

**Kredit likuiditas untuk kredit koperasi
primer kepada anggotanya**

Merupakan fasilitas kredit yang diperoleh dari Bank Indonesia terutama ditujukan untuk debitur BNI sehubungan dengan program kredit Pemerintah untuk pinjaman investasi usaha kecil, pinjaman modal kerja dan pinjaman pengusaha kecil. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah, manajemen program kredit likuiditas telah dialihkan ke PT Permodalan Nasional Madani (Persero), Badan Usaha Milik Negara, yang akan jatuh tempo dalam beberapa tanggal, berdasarkan penyelesaian dari program-program tersebut.

Tingkat bunga atas fasilitas ini berkisar antara 3% sampai 7% per tahun.

Pinjaman penerusan

Pinjaman penerusan terdiri dari fasilitas pinjaman dalam Rupiah dan mata uang asing yang diperoleh dari beberapa lembaga pembiayaan internasional melalui Bank Indonesia dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (dahulu PT Bank Ekspor Indonesia (Persero), Badan Usaha Milik Negara) yang ditujukan untuk membiayai proyek-proyek tertentu di Indonesia dan untuk membiayai wesel Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dan *letters of credit* ekspor dan impor. Pinjaman ini memiliki beberapa jangka waktu jatuh tempo mulai dari 2004 sampai 2017.

Tingkat bunga rata-rata per tahun atas fasilitas tersebut berkisar antara 1,25% sampai dengan 7,83% pada tahun 2009 dan 2008. Bunga dibayar setiap enam bulan.

22. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Mudharabah financing (continued)

The guarantees for the loans are the Housing Loans (KPR) bills with specific criteria, including collateral rights associated with the bills, with a minimum amount of 125% of the loan principal at the signing of the agreement and should be maintained with a minimum amount of up to 100% of the outstanding loan until the maturity date.

**Liquidity credit for members of primary
cooperatives (kredit koperasi primer)**

This is a credit facility provided by Bank Indonesia specifically for BNI's debtors in relation to the government's loan program for small investment loans, working capital loans and small business loans. In accordance with the government regulation, the management of this liquidity loan program was transferred to PT Permodalan Nasional Madani (Persero), a state-owned enterprise, which will mature on various dates, based on the completion of such programs.

Interest rates on the facility range from 3% to 7% per annum.

Two-step loans

Two-step loans consist of credit facilities in Rupiah and foreign currencies obtained from international funding institutions through Bank Indonesia and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (previously PT Bank Ekspor Indonesia (Persero), a state-owned enterprise) which are used to finance specific projects in Indonesia and to finance local letters of credit and export and import letters of credit. These facilities have various maturity terms starting from 2004 to 2017.

Annual average interest rates of the facilities ranged from 1.25% to 7.83% in 2009 and 2008. Interests are paid semi-annually.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Pinjaman penerusan (lanjutan)

Pinjaman penerusan pada tanggal 31 Desember 2009 di atas mencakup pinjaman penerusan dari Asian Development Bank untuk pembiayaan *Small Medium Enterprise Export Development Project* yang diterima pada tahun 2004. Berdasarkan Perjanjian Penerusan Pinjaman antara BNI dan Departemen Keuangan No. SLA-1162/DP3/2004 tertanggal 5 Februari 2004, Pemerintah telah menyetujui BNI sebagai bank pelaksana dengan jumlah fasilitas tidak melebihi USD20 juta dan jangka waktu penarikan dana selama 3 tahun. Jangka waktu pinjaman penerusan ini adalah 15 tahun, termasuk masa tenggang selama 3 tahun.

Bankers acceptance

Bankers acceptance merupakan pinjaman antar bank yang diperoleh BNI dari bank-bank luar negeri yang ditujukan untuk meningkatkan likuiditas.

Pada tanggal 31 Desember 2008, *bankers acceptance* juga termasuk fasilitas pinjaman yang disediakan oleh beberapa bank kepada BNI cabang London sebesar USD104,5 juta yang disetujui pada bulan Juli 2008 sampai dengan Oktober 2008 dengan tingkat suku bunga 3,76% - 5,98% per tahun. Pinjaman ini telah jatuh tempo pada bulan Januari 2009 sampai Agustus 2009 dan telah dilunasi.

Pinjaman luar negeri dan lain-lain

Pada tanggal 31 Desember 2008, pinjaman luar negeri dan lain-lain termasuk fasilitas pinjaman sebesar masing-masing USD100 juta dan USD150 juta yang diberikan oleh beberapa bank kepada BNI cabang luar negeri (BNI cabang Hong Kong, London dan Tokyo) dengan Standard Chartered Bank (Hong Kong) Limited bertindak sebagai agen. Pinjaman ini terbagi dalam *Tranche 1* dan *Tranche 2*, masing-masing sebesar USD50 juta dan USD100 juta. Fasilitas pinjaman sebesar USD150 juta telah disetujui pada tanggal 15 November 2006 dan telah dipergunakan seluruhnya pada tanggal 22 November 2006.

22. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Two-step loans (continued)

The above two-step loans as of December 31, 2009 include a loan from Asian Development Bank to finance the *Small-Medium Enterprise Export Development Project* that was received in 2004. Based on the two-step loans agreement between BNI and the Ministry of Finance No. SLA-1162/DP3/2004 dated February 5, 2004, the Government appointed BNI as an executor bank with a total facility not exceeding USD20 million and with 3-year fund drawdown period. The term of two-step loans is 15 years, including 3-year grace period.

Bankers acceptance

Bankers acceptance represents interbank borrowings obtained by BNI from various offshore banks for liquidity purposes.

As of December 31, 2008, *bankers acceptance* also included loan facilities provided by several banks to BNI London amounting to USD104.5 million which were approved from July 2008 until October 2008 with interest at 3.76% - 5.98% per annum. Such *bankers acceptance* matured on various dates from January 2009 until August 2009 and had been paid.

Offshore and other borrowings

As of December 31, 2008, offshore and other borrowings include loan facility amounting to USD100 million and USD150 million, respectively, provided by several banks (Lenders) to BNI's branches in Hong Kong, London and Tokyo, with Standard Chartered Bank (Hong Kong) Limited as agent of the Lenders. The loans are divided into *Tranche 1* of USD50 million and *Tranche 2* of USD100 million. The USD150 million loan facility agreement was approved on November 15, 2006, and has been fully utilized on November 22, 2006.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Pinjaman luar negeri dan lain-lain (lanjutan)

Pinjaman Tranche 1 sebesar USD50 juta telah jatuh tempo dan telah dibayar pada tanggal 17 November 2008, dengan tingkat bunga sebesar tingkat suku bunga LIBOR ditambah 0,45% per tahun. Pinjaman Tranche 2 sebesar USD100 juta jatuh tempo dan telah dibayar pada tanggal 16 November 2009, dengan tingkat bunga sebesar tingkat suku bunga LIBOR ditambah 0,60%.

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, pinjaman luar negeri dan lain-lain juga termasuk fasilitas pinjaman sebesar USD150 juta yang diberikan oleh Standard Chartered Bank, Singapura yang disetujui pada tanggal 4 September 2008 dengan tingkat bunga 3,31%. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 4 Maret 2011.

Pada tanggal 31 Desember 2009, pinjaman luar negeri dan lain-lain termasuk fasilitas pinjaman sebesar USD150 juta yang diberikan oleh Standard Chartered Bank, Jakarta yang disetujui pada tanggal 18 Mei 2009 dengan tingkat bunga LIBOR ditambah 2,75%. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 18 Mei 2014.

b. Tingkat suku bunga per tahun

	Rupiah/ Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Euro Eropa/ European Euro %	
2009	3,00 - 11,00	1,04 - 7,75	1,25 - 1,50	2009
2008	3,00 - 20,40	0,50 - 6,00	1,25	2008

22. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Offshore and other borrowings (continued)

The Tranche 1 loan of USD50 million matured and was paid on November 17, 2008, with interest at LIBOR plus 0.45% per annum. The Tranche 2 loan of USD100 million matured and was paid on November 16, 2009, with interest at LIBOR plus 0.60%.

As of December 31, 2009 and 2008, offshore and other borrowings also included USD150 million loan facility provided by Standard Chartered Bank, Singapore. The loan facility agreement was approved on September 4, 2008 with interest at 3.31%. This loan facility will mature on March 4, 2011.

As of December 31, 2009, offshore and other borrowings included USD150 million loan facility provided by Standard Chartered Bank, Jakarta. The loan facility agreement was approved on May 18, 2009 with interest at LIBOR plus 2.75%. This loan facility will mature on May 18, 2014.

b. Annual interest rates

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PERPAJAKAN

a. Hutang pajak

	2009	2008
BNi		
Pajak penghasilan badan		
Pasal 29	143	368.771
Pajak penghasilan badan		
Pasal 25	71.773	89.149
Pajak penghasilan lainnya	17.634	139.262
	89.550	597.182
Anak Perusahaan	4.486	2.064
Jumlah	94.036	599.246

23. TAXATION

a. Taxes payable

BNi
Corporate income tax
Article 29
Corporate income tax
Article 25
Other income tax
Subsidiaries
Total

b. Beban pajak

	2009	2008
BNi		
Kini	(874.252)	(1.130.743)
Tangguhan	(99.944)	394.203
Pajak penghasilan - BNi	(974.196)	(736.540)
Anak perusahaan	16.966	30.060
Jumlah	(957.230)	(706.480)

b. Tax expense

BNi
Current
Deferred
Income tax - BNi
Subsidiaries
Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan kena pajak pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax expense, as shown in the consolidated statements of income, and taxable income of BNi for the years ended December 31, 2009 and 2008 were as follows:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak (lanjutan)

	2009	2008
Laba sebelum beban pajak sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian	3.443.949	1.932.385
Rugi sebelum pajak penghasilan - anak perusahaan	14.242	26.641
Laba sebelum pajak penghasilan - BNI	3.458.191	1.959.026
Perbedaan temporer		
Penyisihan kerugian aktiva produktif - selain pinjaman yang diberikan (Pembalikan penyisihan) penyisihan <i>legal, fraud</i> dan lainnya	26.783	358.153
Penyisihan (pembayaran) imbalance kerja	(3.799)	32.055
(Pembalikan penyisihan) penyisihan kerugian aktiva produktif - pinjaman yang diberikan	(122.908)	142.836
Penyusutan aset tetap	(160.325)	1.100.118
	(319.939)	(108.685)
Jumlah perbedaan temporer	(580.188)	1.524.477
Perbedaan tetap		
Kenikmatan karyawan	37.973	41.684
Saham pada laba bersih perusahaan asosiasi	(23.158)	67.692
(Pembalikan penyisihan) penyisihan kerugian aktiva produktif dan non produktif	(178.001)	142.333
Lain-lain	407.511	33.993
Jumlah perbedaan tetap	244.325	285.702
Penghasilan kena pajak - BNI	3.122.328	3.769.205

Beban pajak penghasilan tahun berjalan dan
taksiran hutang pajak penghasilan BNI adalah
sebagai berikut:

	2009	2008
Beban pajak penghasilan sesuai tarif pajak yang berlaku (tarif progresif)		
10% x Rp50	-	5
15% x Rp50	-	7
28% x Rp3.122.328	874.252	-
30% x Rp3.769.105	-	1.130.731
Beban pajak penghasilan	874.252	1.130.743
Pajak dibayar di muka	(874.109)	(761.972)
Hutang pajak penghasilan - BNI	143	368.771

23. TAXATION (continued)

b. Tax expense (continued)

<i>Income before tax expense as reported in the consolidated statements of income</i>
<i>Loss before income tax - subsidiaries</i>
<i>Income before income tax - BNI</i>
Temporary differences
<i>Provision for losses on earning assets - other than loans (Reversal of provision) provision for legal, fraud and others</i>
<i>Provision for payment of employee benefits (Reversal of provision) provision for losses on earnings assets - loans</i>
<i>Depreciation of fixed assets</i>
<i>Total temporary differences</i>
Permanent differences
<i>Employees' fringe benefits Equity investments in the net income of the associated companies (Reversal of provision) provision for losses on earning and non-earning assets</i>
<i>Others</i>
<i>Total permanent differences</i>
Taxable income - BNI

*Taxable income for the current year and the
estimated corporate income tax payable is as
follows:*

<i>Income taxes based on the applicable tax rates (progressive rates)</i>
<i>10% x Rp50</i>
<i>15% x Rp50</i>
<i>28% x Rp3,122,328</i>
<i>30% x Rp3,769,105</i>
<i>Corporate income tax expense</i>
<i>Prepaid tax</i>
Corporate income tax payable - BNI

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Rekonsiliasi tarif pajak

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan Bank dengan perkalian laba akuntansi Bank sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Laba sebelum beban pajak sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian	3.443.949	1.932.385
Rugi sebelum pajak penghasilan anak perusahaan	14.242	26.641
Laba sebelum pajak penghasilan - BNI	3.458.191	1.959.026
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	968.294	587.708
Dampak penurunan tarif pajak	(62.509)	63.122
Pengaruh pajak atas beda tetap pada tarif pajak yang berlaku	68.411	85.711
Beban pajak - bersih	974.196	736.541

23. TAXATION (continued)

c. Tax rate reconciliation

The reconciliation between the Bank income tax expense and the accounting income before income tax prevailing tax rate is as follows:

Income before tax expense as reported in the consolidated statements of income
Loss before income tax - subsidiaries
Income before income tax - BNI
Income tax based on prevailing tax rate
Impact of the decrease in tax rate
Effect of tax on permanent differences with prevailing tax rate
Tax expense - net

d. Aktiva (kewajiban) pajak tangguhan

Aktiva (kewajiban) pajak tangguhan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 merupakan pengaruh beda pajak dengan rincian sebagai berikut:

	2009	2008
Penyisihan penghapusan aktiva produktif - selain pinjaman yang diberikan	221.660	248.097
Penyisihan penghapusan aktiva produktif - pinjaman yang diberikan	487.862	475.673
Penyusutan aset tetap	(67.900)	21.683
Penyisihan imbalan kerja	270.270	269.470
Penyisihan legal, fraud dan lainnya	29.481	26.394
Laba yang belum direalisasi atas surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual	359.488	906.731
Aktiva bersih pajak tangguhan - BNI	1.300.861	1.948.048
Aktiva pajak tangguhan anak perusahaan - bersih	58.050	41.083
Aktiva pajak tangguhan konsolidasian - bersih	1.358.911	1.989.131

d. Deferred tax assets (liability)

The deferred tax assets (liability) as of December 31, 2009 and 2008 represent the tax effects on the following:

Provision for losses on earning assets - other than loans
Provision for losses on earning assets - loans
Depreciation of fixed assets
Provision for employee benefits
Provision for legal, fraud and others
Unrealized gains on available-for-sale securities
Net deferred tax assets - BNI
Net deferred tax assets - subsidiaries
Net consolidated deferred tax assets

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak

Pada bulan Juni 2009, Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak untuk tahun pajak 2007, yang menetapkan kurang bayar untuk pajak pertambahan nilai sebesar Rp150.083 termasuk bunga dan denda. BNI telah mengajukan keberatan pada bulan Juni 2009.

Pada bulan November tahun 2006, BNI menerima Surat Ketetapan Pajak yang menetapkan kurang bayar untuk pajak penghasilan (pasal 21, 22, 23, 4(2) dan 26), pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2001 dan 2002 masing-masing sebesar Rp23.080 dan Rp32.017 termasuk denda dan bunga (setelah pengurangan denda oleh Kantor Pajak). Sebagai persyaratan untuk pengajuan surat keberatan, BNI telah membayar kurang bayar pajak di bulan November dan Desember tahun 2006, dan telah mengajukan keberatan sebesar Rp1.199 dan Rp4.279 mengenai pajak pertambahan nilai masing-masing untuk tahun 2001 dan 2002 (Catatan 23f).

BNI juga menerima Surat Ketetapan Pajak untuk tahun pajak 2000 yang menetapkan penghasilan kena pajak sebesar Rp15.444.763 bukan sebesar Rp728.889 seperti yang dilaporkan oleh BNI sebelumnya. Surat Ketetapan Pajak tersebut menyebabkan adanya pengurangan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi pada tanggal 31 Desember 2005 sebesar Rp16.173.652. BNI mengajukan keberatan atas Surat Ketetapan Pajak ini pada bulan April 2005. Kantor Pajak menolak keberatan yang diajukan BNI pada bulan Maret 2006. BNI menerima Surat Konfirmasi Ketetapan Pajak Hasil Pemeriksaan Tahun Pajak 2000 dari Kantor Pelayanan Pajak Badan Usaha Milik Negara (KPP BUMN) No. 1120/WPJ.19/KP/0306/2007 tertanggal 20 Juni 2007, yang menyatakan bahwa pada tahun pajak 2000, penghasilan kena pajak BNI adalah nihil.

23. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letter

In June 2009, the Bank has received tax assessments for fiscal year 2007 for value added tax deficiency totaling Rp150,083 including interest and penalties. BNI has filed an objection against the tax assessments in June 2009.

In November 2006, BNI received tax assessments for underpayment of withholding taxes (articles 21, 22, 23, 4(2) and 26), value added tax and corporate income tax for fiscal years 2001 and 2002 amounting to Rp23,080 and Rp32,017, respectively, including interests and penalties (after subsequent reduction of penalty by the Tax Office). As a prerequisite for filing a tax objection, BNI paid the tax underpayment in November and December 2006 and filed an objection for Rp1,199 and Rp4,279 with respect to value added tax for fiscal years 2001 and 2002, respectively (Note 23f).

In addition, BNI received tax assessment for corporate income tax for fiscal year 2000 declaring a taxable income of Rp15,444,763 instead of the amount of Rp728,889 as previously reported by BNI. The tax assessment resulted into a reduction of BNI's unutilized tax loss carryover as of December 31, 2005 by Rp16,173,652. BNI filed an objection against the tax assessment in April 2005. The Tax Office rejected BNI's tax objection in March 2006. BNI received the tax confirmation letter No. 1120/WPJ.19/KP/0306/2007 dated June 20, 2007 from the Tax Office for state-owned enterprises relating to the results of the tax examination for the fiscal year 2000, which confirmed that BNI has no taxable income for fiscal year 2000.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak pertambahan nilai (PPN) atas transaksi pembiayaan murabahah

Terdapat perbedaan cara pandang mengenai pengenaan pajak atas transaksi pembiayaan murabahah antara tim Pemeriksa Direktorat Jenderal (Ditjen) Pajak dengan Bank.

Tim Pemeriksa Ditjen Pajak berpendapat bahwa transaksi pembiayaan murabahah adalah objek PPN sesuai dengan Undang-undang No. 8 tahun 1983 tentang Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-undang No. 18 tahun 2000 pasal 1A ayat (1). Sehubungan dengan hal tersebut, pada bulan November 2006, Kantor Pajak menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00008/207/02/051/06 untuk masa pajak Januari sampai dengan Desember 2002 dan No. 00003/207/01/051/06 untuk masa pajak Januari sampai dengan Desember 2001 atas PPN tahun 2002 dan 2001 masing-masing sebesar Rp4.279 dan Rp1.199 berkenaan dengan transaksi pembiayaan murabahah yang dilaksanakan BNI.

Bank berpendapat bahwa transaksi pembiayaan murabahah merupakan transaksi perbankan yang dikecualikan dari objek PPN sesuai dengan Undang-undang No. 8 tahun 1983 tentang Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-undang No. 18 tahun 2000 pasal 4A ayat (3) huruf (d), bahwa transaksi perbankan tidak termasuk sebagai objek pajak PPN dan hal ini juga sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 144 tahun 2000 pasal 5 huruf (d).

Pada bulan Januari 2007, Bank mengajukan keberatan terhadap Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) di atas dan kekurangan bayar PPN tersebut telah dibayar oleh Bank.

Pada bulan Juni 2009, BNI memenangkan keberatan untuk kurang bayar atas pajak pertambahan nilai untuk tahun 2001 dan 2002, masing-masing sebesar Rp1.199 dan Rp4.279.

23. TAXATION (continued)

f. Value added tax (VAT) on murabahah transaction

There is a difference in the approach concerning Taxation on murabahah transaction between the Directorate General of Taxes (DGT) Tax Audit Team and the Bank.

The DGT Tax Audit Team concludes that murabahah transaction is a VAT object according to the Law No. 8, year 1983 regarding Value Added Tax on Goods and Services and Sales Tax on Luxury Goods and the latest revision No. 18, year 2000 article 1A paragraph (1). In connection with this, in November 2006, the Tax Office issued an underpayment tax assessment letter (SKPKB) No. 00008/207/02/051/06 for the tax period January until December 2002 and No. 00003/207/01/051/06 for the tax period January until December 2001 for value added tax for years 2002 and 2001 amounting to Rp4,279 and Rp1,199, respectively, regarding the murabahah transaction conducted by BNI.

The Bank is of the opinion that murabahah is a banking transaction that is excluded from VAT object, according to the Law No.8, year 1983 regarding Value Added Tax on Goods and Services and Sales Tax on Luxury Goods and the latest revision No. 18, year 2000 article 4A paragraph (3) point (d), which states that banking transaction is not a VAT object and which referred to Government Regulation No. 144, year 2000 article 5 point (d).

In January 2007, the Bank submitted an objection to such assessment, and has paid the underpayment of VAT.

In June 2009, BNI won the objection filed for the underpayment of value added tax for the years 2001 and 2002 amounting to Rp1,199 and Rp4,279, respectively.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Administrasi

Sesuai dengan peraturan perpajakan Indonesia, BNI menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang.

23. TAXATION (continued)

g. Administration

In compliance with the tax regulations, BNI determines and pays its tax obligations based on self-assessment.

24. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN KEWAJIBAN LAIN-LAIN

	2009	2008
Hutang ke pemegang polis	1.328.184	892.943
Imbalan kerja (Catatan 34)	985.270	1.095.076
Biaya yang masih harus dibayar	792.098	765.508
Setoran jaminan	427.383	487.701
Pendapatan yang belum diakui	406.152	322.891
Hutang bunga	316.159	427.199
Nota kredit dalam penyelesaian	160.537	189.970
Lain-lain	717.892	482.507
Jumlah	5.133.675	4.663.795

Obligation to policy holders
Employee benefits (Note 34)
Accrued expenses
Guarantee deposit
Unearned income
Interest payable
Credit memo in process
Others

Total

Kewajiban lain-lain termasuk di dalamnya adalah penyisihan atas perkara hukum untuk tahun 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp87.352 dan Rp89.629. Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian di atas telah memadai.

Other liabilities include provisions for legal cases for the years 2009 and 2008 amounting to Rp87,352 and Rp89,629, respectively. Management believes that the above provision is adequate.

25. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

Modal Saham

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, kepemilikan modal saham adalah sebagai berikut:

25. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Share Capital

As of December 31, 2009 and 2008, BNI's share capital ownership was as follows:

	2009			
Pemegang saham	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount	Shareholders
Saham Seri A Dwiwarna Negara Republik Indonesia	1	-	-	Class A Dwiwarna share: Republic of Indonesia
Saham Seri B				Class B shares:
Negara Republik Indonesia	217.006.399	1,42	1.627.548	Republic of Indonesia
Achmad Baiquni (Direktur)	7.500	-	56	Achmad Baiquni (Director)
Fero Poerbonegoro (Komisaris)	2.000	-	15	Fero Poerbonegoro (Commissioner)
Karyawan Masyarakat (kepemilikan di bawah 5% setiap pihak)	6.500.267	0,04	48.752	Employees
	65.825.700	0,43	493.693	Public (ownership less than 5% each)
Jumlah saham Seri B	289.341.866	1,89	2.170.064	Total Class B shares

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**25. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

Modal Saham (lanjutan)

2009			
Pemegang saham	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan (%)/ <i>Percentage of ownership (%)</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>
Saham Seri C			
Negara Republik Indonesia	11.446.082.745	74,94	4.292.281
Perseroan terbatas	1.559.037.113	10,21	584.639
Badan usaha asing	882.048.516	5,77	330.768
Gatot M. Suwondo (Direktur Utama)	538.000	-	202
Fero Poerbonegoro (Komisaris)	519.000	-	194
Bien Subianto (Direktur)	513.000	-	192
Achmad Baiquni (Direktur)	436.000	-	163
Parikesit Suprpto (Komisaris)	276.000	-	104
H.M.S. Latief (Komisaris)	151.000	-	57
Krishna R. Suparto (Direktur)	75.000	-	28
Suwoko Singoastro (Direktur)	36.923	-	14
Darwin Suzandi (Direktur)	23.500	-	9
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5% setiap pihak)	1.094.861.846	7,19	410.573
Jumlah saham Seri C	14.984.598.643	98,11	5.619.224
Jumlah	15.273.940.510	100,00	7.789.288

**25. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

Share Capital (continued)

2009			
Shareholders	Jumlah/ <i>Amount</i>	Persentase kepemilikan (%)/ <i>Percentage of ownership (%)</i>	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>
Class C shares:			
Republic of Indonesia	4.292.281	74,94	11.446.082.745
Corporates	584.639	10,21	1.559.037.113
Overseas enterprises	330.768	5,77	882.048.516
Gatot M. Suwondo (President Director)	202	-	538.000
Fero Poerbonegoro (Commissioner)	194	-	519.000
Bien Subianto (Director)	192	-	513.000
Achmad Baiquni (Director)	163	-	436.000
Parikesit Suprpto (Commissioner)	104	-	276.000
H.M.S. Latief (Commissioner)	57	-	151.000
Krishna R. Suparto (Director)	28	-	75.000
Suwoko Singoastro (Director)	14	-	36.923
Darwin Suzandi (Director)	9	-	23.500
Public (ownership less than 5% each)	410.573	7,19	1.094.861.846
Total Class C shares	5.619.224	98,11	14.984.598.643
Total	7.789.288	100,00	15.273.940.510

2008			
Pemegang saham	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan (%)/ <i>Percentage of ownership (%)</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>
Saham Seri A Dwiwarna: Negara Republik Indonesia	1	-	-
Saham Seri B:			
Negara Republik Indonesia	217.006.399	1,42	1.627.548
Achmad Baiquni (Direktur)	7.500	-	56
Fero Poerbonegoro (Komisaris)	2.000	-	15
Karyawan	6.500.267	0,04	48.752
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5% setiap pihak)	65.825.700	0,43	493.693
Jumlah saham Seri B	289.341.866	1,89	2.170.064

2008			
Shareholders	Jumlah/ <i>Amount</i>	Persentase kepemilikan (%)/ <i>Percentage of ownership (%)</i>	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>
Class A Dwiwarna share: Republic of Indonesia	-	-	1
Class B shares:			
Republic of Indonesia	1.627.548	1,42	217.006.399
Achmad Baiquni (Director)	56	-	7.500
Fero Poerbonegoro (Commissioner)	15	-	2.000
Employees	48.752	0,04	6.500.267
Public (ownership less than 5% each)	493.693	0,43	65.825.700
Total Class B shares	2.170.064	1,89	289.341.866

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**25. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

**25. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

Modal Saham (lanjutan)

Share Capital (continued)

2008				
Pemegang saham	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount	Shareholders
Saham Seri C:				Class C shares:
Negara Republik Indonesia	11.446.082.745	74,94	4.292.281	Republic of Indonesia
Perseroan terbatas	1.559.037.113	10,21	584.639	Corporates
Badan usaha asing	882.048.516	5,77	330.768	Overseas enterprises
Gatot M. Suwondo (Direktur Utama)	538.000	-	202	Gatot M. Suwondo (President Director)
Fero Poerbonegoro (Komisaris)	519.000	-	194	Fero Poerbonegoro (Commissioner)
Bien Subiantoro (Direktur)	513.000	-	192	Bien Subiantoro (Director)
Achmad Baiquni (Direktur)	436.000	-	163	Achmad Baiquni (Director)
Achil R. Djajadiningrat (Komisaris)	428.500	-	160	Achil R. Djajadiningrat (Commissioner)
Parikesit Suprpto (Komisaris)	276.000	-	104	Parikesit Suprpto (Commissioner)
H.M.S Latif (Komisaris)	151.000	-	57	H.M.S Latif (Commissioner)
Krishna R. Suparto (Direktur)	75.000	-	28	Krishna R. Suparto (Director)
Suwoko Singoastro (Direktur)	36.923	-	14	Suwoko Singoastro (Director)
Darwin Suzandi (Direktur)	23.500	-	9	Darwin Suzandi (Director)
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5% setiap pihak)	1.094.433.346	7,19	410.413	Public (ownership less than 5% each)
Jumlah saham Seri C	14.984.598.643	98,11	5.619.224	Total Class C shares
Jumlah	15.273.940.510	100,00	7.789.288	Total

Saham Seri A Dwiwarna adalah saham yang memberikan hak-hak preferen kepada pemegangnya untuk menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Komisaris dan Direksi, perubahan Anggaran Dasar, menyetujui pembubaran dan likuidasi, penggabungan, dan pengambilalihan BNI dan semua hak-hak lainnya yang dimiliki saham Seri B dan saham Seri C. Saham Seri A Dwiwarna tidak dapat dialihkan kepada pihak lain.

The Class A Dwiwarna share has preferred rights, including the right to approve the appointment and dismissal of Commissioners and Directors, change the Articles of Association, approve the dissolution and liquidation, merger, and transfer of BNI and all other rights of Class B and Class C shares. The Class A Dwiwarna share may not be transferred to any other party.

Saham Seri B dan Saham Seri C adalah saham biasa atas nama yang memiliki hak yang sama.

Class B and Class C shares are ordinary shares that have the same rights.

Pada tanggal 13 Agustus 2007, Pemerintah Republik Indonesia, melakukan divestasi sebesar 3.475.231.980 saham Seri C, mewakili 22,54% dari kepemilikan di BNI melalui Penawaran Umum Saham ke dua.

On August 13, 2007, the Government of the Republic of Indonesia divested 3,475,231,980 Class C shares representing 22.54% of shareholding in BNI through a Second Initial Public Offering (IPO).

Kepemilikan saham oleh Direksi dan karyawan merupakan opsi pemilikan saham yang diberikan. Tidak ada pelaksanaan opsi saham pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

The shares ownership of the Directors and employees represents stock options granted. There were no stock options granted for the years ended December 31, 2009 and 2008.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**25. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

Tambahan Modal Disetor

Perubahan tambahan modal disetor untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 sebagai akibat dari penerbitan saham adalah sebagai berikut:

Saldo pada tanggal 31 Desember 2008	5.812.879	Balance as of December 31, 2008
Biaya emisi penerbitan saham	(195.280)	Shares issuance cost
Saldo pada tanggal 31 Desember 2009	5.617.599	Balance as of December 31, 2009

**25. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

Additional Paid-in Capital

The movement in additional paid-in capital for the year ended December 31, 2009 as a result of issuing shares as follows:

26. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Mei 2009 dan 28 Mei 2008, laba bersih masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 dialokasikan untuk:

26. APPROPRIATION OF NET INCOME

In accordance with the resolutions passed at the Annual General Shareholders' Meetings on May 27, 2009 and May 28, 2008, the net income for the years ended December 31, 2008 and 2007, respectively, was allocated as follows:

	Laba Bersih/Net Income		
	2008	2007	
Pembagian dividen	122.248	449.054	Distribution of dividends
Pembentukan cadangan khusus	125.571	89.793	Appropriation for specific reserves
Pembentukan cadangan umum	122.249	89.793	Appropriation for general reserves
Dana program kemitraan badan usaha milik negara dengan usaha kecil (Catatan 28)	12.225	8.981	Fund for partnership program between state-owned enterprises and small scale businesses (Note 28)
Dana program bina lingkungan (Catatan 28)	36.673	26.937	Fund for environmental development program (Note 28)
Saldo laba	803.519	233.370	Retained earnings
	1.222.485	897.928	

Unit Pelaksana Penjaminan Pemerintah telah menyetujui pembagian dividen dari laba bersih tahun 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp122.248 dan Rp449.054. Pembayaran dividen tersebut dilakukan masing-masing pada tanggal 7 Juli 2009 dan 4 Juli 2008.

The Government Guarantee Executive Unit (Unit Pelaksana Penjaminan Pemerintah) approved the dividend distribution of Rp122,248 and Rp449,054 from the 2008 and 2007 net income, respectively. The dividends were paid on July 7, 2009 and July 4, 2008, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, tantiem dan jasa produksi karyawan masing-masing tahun 2008 dan 2007 telah dibayarkan dan dibebankan sebagai beban tahun berjalan.

As of December 31, 2009 and 2008, tantiem and employee bonuses pertaining to the years 2008 and 2007 have been paid and charged as current year expense.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. CADANGAN UMUM DAN WAJIB

Cadangan umum dan wajib pada awalnya dibentuk dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 61 ayat (1) Undang-undang No. 1/1995 mengenai Perseroan Terbatas (kemudian diganti dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40/2007), yang mengharuskan perusahaan Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum dan wajib sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut. Termasuk di dalam cadangan umum dan wajib adalah cadangan wajib yang dibentuk untuk cabang Tokyo dan Singapura.

28. CADANGAN KHUSUS

Cadangan investasi, dana program kemitraan badan usaha milik negara dengan usaha kecil dan dana program bina lingkungan diklasifikasikan sebagai cadangan khusus.

Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 24 (Revisi), "Imbalan Kerja", di tahun 2005, cadangan khusus yang digunakan untuk penyisihan imbalan kerja adalah sebesar Rp334.955 sehingga terdapat kelebihan cadangan khusus imbalan kerja sebesar Rp121.033 yang telah dikembalikan ke saldo laba dan telah diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 24 Mei 2006. Dana program kemitraan badan usaha milik negara dengan usaha kecil telah dialihkan seluruhnya ke pengelola program kemitraan.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 15 Desember 2003, para pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan khusus untuk program bina lingkungan sebesar maksimal 1% dari laba bersih konsolidasian setelah pajak di masa yang akan datang. Jumlah cadangan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

27. GENERAL AND LEGAL RESERVES

The general and legal reserves is originally provided in accordance with Indonesian Limited Liability Company Law No. 1/1995 article 61 paragraph (1) (later superseded by Limited Liability Company Law No. 40/2007) which requires Indonesian companies to set up a general and legal reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up share capital. There is no period of time over which this amount should be provided. The general and legal reserves includes the legal reserve provided for Tokyo and Singapore branches.

28. SPECIFIC RESERVES

Investment reserves, fund for partnership program between state-owned enterprises and small scale businesses and fund for environmental development program are classified as specific reserves.

In relation to the implementation of PSAK No. 24 (Revised), "Employee Benefits", specific reserve was used for provision for employee benefits of Rp334,955 in 2005. The excess reserve of Rp121,033 for employee benefits was transferred back to retained earnings as decided at the Annual General Shareholders' Meeting on May 24, 2006. The fund for partnership program between state-owned enterprises and small scale businesses has been fully transferred to the partnership program board.

In accordance with the decision in the Extraordinary General Shareholders' Meeting on December 15, 2003, the shareholders approved the creation of a specific reserve for an environmental development program equivalent to a maximum of 1% of consolidated net income after tax in the future. The amount of the reserve is decided at the Annual General Shareholders' Meeting.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH

	2009
Pinjaman/pembiayaan/piutang yang diberikan	13.570.123
Obligasi Pemerintah	3.173.604
Surat-surat berharga	1.032.165
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	567.152
Margin, pendapatan bagi hasil, dan bonus Syariah	496.001
Lain-lain	39.530
Jumlah	18.878.575

Jumlah pendapatan bunga dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa tidak material.

29. INTEREST INCOME AND SHARIA

	2008	
	10.563.534	Loans/financing/receivables
	3.499.931	Government Bonds
	993.942	Marketable securities
	722.862	Placements with other banks and Bank Indonesia
	322.619	Margin, profit-sharing revenue, and Sharia bonus
	480	Others
Total	16.103.368	

The interest income from related parties was not material.

30. BEBAN BUNGA DAN BONUS

	2009
Simpanan nasabah dan bank lain	7.615.944
Pinjaman yang diterima	359.118
Surat berharga yang diterbitkan	134.938
Bonus wadiah	5.214
Bagi hasil mudharabah	178.906
Jumlah	8.294.120

Jumlah pembayaran beban bunga kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa tidak material.

30. INTEREST EXPENSE AND BONUS

	2008	
	5.806.433	Deposits from customers and other banks
	513.841	Borrowings
	218.965	Marketable securities issued
	3.447	Wadiah bonuses
	118.663	Mudharabah revenue - sharing expense
Total	6.661.349	

Interest expense paid to related parties was not material.

31. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN

Akun ini termasuk di dalamnya pendapatan lainnya yang ditagihkan kepada pelanggan, pendapatan bersih dari berbagai investasi yang dilakukan oleh anak perusahaan dan pendapatan bersih penyertaan pada perusahaan asosiasi.

31. OTHER OPERATING INCOME - MISCELLANEOUS

This account includes other income from customers, net income from subsidiaries' certain investments and equity in net income of associated companies.

32. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN

	2009
Gaji dan upah	2.122.427
Tunjangan	1.185.715
Pendidikan dan pelatihan	151.858
Jumlah	3.460.000

32. SALARIES AND EMPLOYEES' BENEFITS EXPENSES

	2008	
	1.932.182	Salaries and wages
	1.210.691	Allowances
	156.013	Training and development
Total	3.298.886	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN (lanjutan)

Gaji dan upah termasuk di dalamnya gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Direksi, Dewan Komisaris BNI dan Komite Audit (Catatan 1).

Sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja, Bank telah membentuk cadangan tantiem di tahun 2009 dan 2008.

32. SALARIES AND EMPLOYEES' BENEFITS EXPENSES (continued)

Salaries and wages include salaries and other compensation benefits for the Board of Directors, Board of Commissioners of BNI and Audit Committee (Note 1).

In accordance with PSAK No. 24 (Revised 2004) regarding Employee Benefits, the Bank has accrued tantiem expense in 2009 and 2008.

33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2009	2008
Penyusutan	408.942	599.396
Biaya sewa	391.531	358.791
Beban tenaga kerja	299.207	266.149
Persediaan	237.327	213.889
Perbaikan dan pemeliharaan	236.874	165.071
Teknologi informasi	196.536	192.472
Komunikasi	195.611	220.915
Transportasi	118.389	98.329
Listrik dan air	105.840	89.405
Jasa profesional	51.852	30.127
Penelitian dan pengembangan	14.343	13.659
Beban lain-lain	55.368	25.133
Jumlah	2.311.820	2.273.336

33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Depreciation
Rental expenses
Labor expenses
Office supplies
Repairs and maintenance
Information technology
Communications
Transportation
Electricity and water
Professional services
Research and development
Miscellaneous expenses

Total

34. IMBALAN KERJA

Program pensiun manfaat pasti

Program ini dikelola oleh Dana Pensiun PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Dana Pensiun"). Kontribusi pegawai adalah sebesar 7,5% dari penghasilan dasar pensiun karyawan dan sisa jumlah yang diperlukan untuk mendanai program tersebut ditanggung oleh BNI.

Penilaian aktuarial atas manfaat pensiun pada tahun 2009 dan 2008 dilakukan oleh perusahaan konsultan aktuarial terdaftar, PT Sentra Jasa Aktuarial (Biro Pusat Aktuarial), dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Rekonsiliasi status pembiayaan atas program pensiun berdasarkan laporan aktuaris PT Sentra Jasa Aktuarial tanggal 29 Januari 2010 dan 6 Maret 2009 disajikan sebagai berikut:

34. EMPLOYEE BENEFITS

Defined benefit pension plan

This plan is managed by Dana Pensiun PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Dana Pensiun"). The employees' contributions are 7.5% of the employee's pension-based salary and any remaining amounts required to fund the plan are contributed by BNI.

The actuarial calculation of pension benefits was prepared by PT Sentra Jasa Aktuarial (Biro Pusat Aktuarial) in 2009 and 2008, a licensed actuarial consulting firm, using the "Projected Unit Credit" method.

A reconciliation of the funded status of the plan based on the actuarial reports of PT Sentra Jasa Aktuarial dated January 29, 2010 and March 6, 2009 is presented below:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

	2009
Nilai wajar aktiva dana pensiun	4.024.648
Nilai kini kewajiban manfaat pasti yang didanai	(3.583.234)
Selisih lebih pendanaan	441.414
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang belum diakui	125.470
Penyesuaian aktiva berdasarkan PSAK No. 24	(125.470)
Aktiva - bersih	441.414

Tidak ada aktiva yang diakui di neraca konsolidasi karena ketentuan untuk pengakuan aktiva yang disyaratkan dalam standar akuntansi tidak terpenuhi.

Rekonsiliasi atas perubahan kewajiban bersih selama tahun berjalan yang diakui di neraca dana pensiun adalah sebagai berikut:

	2009
Aktiva bersih pada awal tahun	432.489
Beban tahun berjalan	(89.615)
Kontribusi pemberi kerja	98.540
Aktiva - bersih pada akhir tahun	441.414

Biaya imbalan pensiun yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2009
Biaya jasa kini	91.670
Kontribusi karyawan	(24.872)
Biaya bunga	349.363
Kerugian (keuntungan) bersih aktuarial	125.106
Hasil yang diharapkan atas aktiva dana pensiun	(413.694)
Penyesuaian aktiva berdasarkan PSAK No. 24	125.470
Laba kurtailmen dan settlement	(163.428)
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	89.615

34. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Defined benefit pension plan (continued)

	2008	
Fair value of plan assets	3.687.771	
Present value of funded defined benefit obligation	(3.149.001)	
Excess funding	538.770	
Unrecognized actuarial losses (gains)	(106.281)	
Asset adjustment based on PSAK No. 24	-	
Net assets	432.489	

The above assets were not recognized in the consolidated balance sheets as the assets did not meet the recognition criteria under the accounting standards.

Following are the reconciliations of the movements of the net liability during the year recognized in the pension fund's balance sheets:

	2008	
Net assets at beginning of year	395.486	
Current year expense	(36.943)	
Employer's contributions	73.946	
Net assets at end of year	432.489	

Pension expenses recognized in the consolidated statements of income are as follows:

	2008	
Current service cost	99.101	
Employees' contributions	(27.265)	
Interest cost	352.208	
Net actuarial loss (gain)	(4.544)	
Expected return on plan assets	(412.484)	
Asset adjustment based on PSAK No. 24	164.561	
Gains on curtailments and settlements	(134.634)	
Expense recognized in the consolidated statements of income	36.943	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas adalah:

	2009	2008
Asumsi ekonomi:		
Tingkat diskonto per tahun	10,5%	11%
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	9%	9%
Asumsi lainnya:		
Usia pensiun normal	55	55
Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia 1999 (TMI 1999)/ 1999 Indonesian Mortality Table (TMI '99)	Tabel Mortalita Indonesia 1999 (TMI 1999)/ 1999 Indonesian Mortality Table (TMI '99)
Tingkat cacat	10% dari TMI '99/ 10% of TMI '99	10% dari TMI '99/ 10% of TMI '99

Program pensiun iuran pasti

BNI juga memiliki Program Pensiun Iuran Pasti, untuk karyawannya, dimana kontribusi iuran proporsional antara BNI dan karyawan masing-masing adalah sebesar 75% dan 25% dari jumlah iuran pensiun yang ditetapkan oleh BNI untuk karyawan tetap yang dipekerjakan sebelum tanggal 1 September 2005. Untuk karyawan tetap yang dipekerjakan mulai tanggal 1 September 2005, kontribusi BNI dan karyawan adalah masing-masing sebesar iuran 11,5% dan 3,5% dari gaji karyawan. Program Pensiun Iuran Pasti dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Program pensiun iuran pasti yang telah dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebesar Rp34.041 dan Rp32.189 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

34. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Defined benefit pension plan (continued)

Key assumptions used in the above calculations are:

	Economic assumptions:
	Annual discount rate
	Annual basic salary growth rate
	Other assumptions:
	Normal retirement age
	Mortality rate
	Disability rate

Defined contribution pension plan

BNI also has a defined contribution pension plan for its employees, whereby the proportion of contribution between the Bank and employees was 75% and 25%, respectively, of the amount of pension contribution determined by the Bank for employees hired before September 1, 2005. For employees hired after September 1, 2005, the Bank and its employees contribute 11.5% and 3.5%, respectively, of the employees' salaries. The defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Defined contribution pension costs that were charged to the consolidated statements of income amounted to Rp34,041 and Rp32,189 for the years ended December 31, 2009 and 2008, respectively.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Kewajiban atas imbalan kerja jangka panjang lainnya meliputi uang jasa, uang pisah dan pesangon sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 dan kompensasi lainnya.

Penilaian aktuarial atas imbalan kerja jangka panjang lainnya pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, dilakukan oleh konsultan aktuarial terdaftar, PT Sentra Jasa Aktuaria (Biro Pusat Aktuaria) dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" sebagaimana yang tercantum dalam laporan masing-masing pada tanggal 29 Januari 2010 dan 6 Maret 2009.

Karyawan tetap yang bergabung dengan BNI setelah bulan September 2005, memiliki hak atas program pensiun iuran pasti atau manfaat yang disediakan sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003, mana yang lebih tinggi.

Karyawan tetap yang bergabung dengan BNI sebelum bulan September 2005, memiliki hak atas program pensiun manfaat pasti ditambah dengan program pensiun iuran pasti, atau imbalan kerja yang disediakan sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003, mana yang lebih tinggi.

Jumlah pegawai BNI yang memiliki hak atas imbalan kerja adalah 17.412 orang dan 17.202 orang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

Rekonsiliasi antara kewajiban yang diakui pada neraca konsolidasian (Catatan 24) dan kewajiban aktuarial adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Nilai kini kewajiban	(859.973)	(948.619)	Present value of obligation
Biaya jasa masa lalu yang belum diakui (<i>non vested</i>)	12.111	16.228	Unrecognized non-vested past service cost
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	(117.389)	(155.768)	Unrecognized actuarial gain
Kewajiban yang diakui oleh BNI Anak perusahaan	(965.251) (20.019)	(1.088.159) (6.917)	Liability recognized by BNI Subsidiaries
Kewajiban yang diakui pada neraca konsolidasian (Catatan 24)	(985.270)	(1.095.076)	Liability recognized in the consolidated balance sheets (Note 24)

Rekonsiliasi perubahan selama tahun berjalan atas kewajiban bersih yang diakui di neraca konsolidasian adalah sebagai berikut:

34. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Other long-term employee benefits

The liability for other long-term employee benefits consisted of service payments, severance, and termination benefits based on Labor Law No. 13/2003 and other compensations.

The actuarial valuation of other long-term employee benefits as of December 31, 2009 and 2008 was performed by licensed actuarial consulting firm, PT Sentra Jasa Aktuaria (Biro Pusat Aktuaria), using the "Projected Unit Credit" method as stated in its reports dated January 29, 2010 and March 6, 2009.

Permanent employees who joined the Bank after September 2005 are entitled to benefits under defined contribution plan or the benefits provided for under the Labor Law No. 13/2003, whichever is higher.

Permanent employees who joined the Bank prior to September 2005 are entitled to defined benefits pension plan plus defined contribution pension plan, or the benefits provided for under the Labor Law No. 13/2003, whichever is higher.

The total number of employees of BNI who are entitled to the benefits is 17,412 employees and 17,202 employees as of December 31, 2009 and 2008, respectively.

The reconciliation between the liability recognized in the consolidated balance sheets (Note 24) and the actuarial obligation is as follows:

The reconciliation of movements during the year of the net liability recognized in the consolidated balance sheets, is as follows:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

	2009	2008
Kewajiban bersih pada awal tahun	(1.088.159)	(945.323)
Biaya selama tahun berjalan	(96.374)	(262.252)
Pembayaran imbalan	219.282	119.416
Kewajiban yang diakui oleh BNI	(965.251)	(1.088.159)
Imbalan kerja konsolidasian		
BNI	(965.251)	(1.088.159)
Anak perusahaan	(20.019)	(6.917)
Kewajiban yang diakui pada neraca konsolidasian (Catatan 24)	(985.270)	(1.095.076)

Biaya imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian:

	2009	2008
Biaya jasa kini	93.100	101.372
Biaya bunga	102.245	102.094
(Keuntungan) kerugian aktuarial tahun berjalan - bersih	(13.876)	108.361
Amortisasi biaya jasa masa lalu dalam rangka kurtailmen	1.551	627
Amortisasi biaya jasa masa lalu non-vested	2.565	2.565
Laba dalam rangka kurtailmen dan settlement	(89.211)	(52.767)
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	96.374	262.252

Asumsi utama yang digunakan untuk menghitung estimasi beban dan kewajiban tersebut adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Asumsi ekonomi:		
Tingkat diskonto per tahun	10,5%	11%
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	9%	9%
Asumsi lainnya:		
Usia pensiun normal	55	55
Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia 1999 (TMI 1999)/ 1999 Indonesian Mortality Table (TMI '99)	Tabel Mortalita Indonesia 1999 (TMI 1999)/ 1999 Indonesian Mortality Table (TMI '99)
Tingkat cacat	10% dari TMI '99/ 10% of TMI '99	10% dari TMI '99/ 10% of TMI '99

34. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Other long-term employee benefits (continued)

Net liability at the beginning of year
Expense recognized during current year
Actual benefit payments

Liability recognized by BNI

Consolidated employee benefits
BNI
Subsidiaries

Liability recognized in the consolidated balance sheets (Note 24)

Employee benefits expense recognized in the consolidated statements of income:

Current service cost
Interest cost
Net actuarial (gains) losses recognized in current year
Amortization of past service cost due to curtailment
Amortization of past service cost - non-vested
Gains on curtailments and settlements

Expense recognized in the consolidated statements of income

Key assumptions used in the calculation of the above estimated expense and liability are as follows:

Economic assumptions:
Annual discount rate

Annual basic salary growth rate

Other assumptions:
Normal retirement age

Mortality rate

Disability rate

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba bersih konsolidasian per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasian kepada pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

	2009	2008
Laba bersih kepada pemegang saham	2.483.995	1.222.485
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	15.273.940.510	15.273.940.510
Laba bersih per saham (jumlah penuh)	163	80

35. BASIC EARNINGS PER SHARE

Consolidated basic earnings per share are calculated by dividing consolidated net income attributable to shareholders by the weighted average number of outstanding common stock during the year.

Net income attributable to shareholders
Weighted average number of ordinary shares outstanding
Earnings per share (full amount)

36. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

	2009	2008
Kewajiban komitmen		
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	21.285.009	15.807.317
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	4.469.709	3.582.430
Jumlah	25.754.718	19.389.747
Tagihan kontinjensi		
Garansi bank yang diterima	317.709	384.303
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	1.224.107	1.166.764
Jumlah	1.541.816	1.551.067
Kewajiban kontinjensi		
Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:		
<i>Performance bonds</i>	4.104.570	2.904.073
<i>Standby letters of credit</i>	2.079.605	2.540.637
<i>Advance payment bonds</i>	1.164.163	1.109.835
<i>Bid bonds</i>	485.705	469.991
<i>Risk sharing</i>	191.861	325.206
<i>Shipping guarantee</i>	2.728	473
Garansi bank lainnya	863.463	1.061.542
Jumlah	8.892.095	8.411.757

36. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Commitments payable

Unused loan facilities
Outstanding irrevocable letters of credit

Total

Contingent receivables

Bank guarantees received
Interest receivable on non-performing assets

Total

Contingent payables

Guarantees issued in the form of:
Performance bonds
Standby letters of credit
Advance payment bonds
Bid bonds
Risk sharing
Shipping guarantee
Other bank guarantees

Total

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Transaksi komitmen dan kontinjensi yang terjadi dalam kegiatan normal BNI yang mempunyai risiko kredit adalah sebagai berikut:

	2009
Garansi bank yang diterbitkan	
Pihak yang memiliki	
hubungan istimewa	4.005
Pihak ketiga	8.888.090
<i>Irrevocable letters of credit</i>	
yang masih berjalan	
Pihak yang memiliki	
hubungan istimewa	703
Pihak ketiga	4.469.006
Jumlah	13.361.804

Transaksi komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

	2009
Lancar	13.043.284
Dalam perhatian khusus	299.891
Kurang lancar	9.692
Diragukan	2.566
Macet	6.371
Jumlah	13.361.804
Penyisihan kerugian	(155.723)
Bersih	13.206.081

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian di atas telah memadai.

37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan normal usaha, BNI melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan.

**36. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

Commitment and contingent transactions in the normal course of BNI's activities that have credit risk are as follows:

	2008	
		<i>Bank guarantees issued</i>
		<i>Related parties</i>
		<i>Third parties</i>
		<i>Outstanding irrevocable letters of credit</i>
		<i>Related parties</i>
		<i>Third parties</i>
Jumlah	11.994.187	Total

Commitment and contingent transactions that have credit risk by collectibility were as follows:

	2008	
		<i>Current</i>
		<i>Special mention</i>
		<i>Substandard</i>
		<i>Doubtful</i>
		<i>Loss</i>
Jumlah	11.810.811	<i>Total</i>
Penyisihan kerugian	177.814	<i>Allowance for losses</i>
	3.977	
	28	
	1.557	
Jumlah	11.994.187	<i>Total</i>
Penyisihan kerugian	(129.166)	<i>Allowance for losses</i>
Bersih	11.865.021	Net

Management believes that the above allowance for losses is adequate.

37. RELATED PARTY TRANSACTIONS

In the ordinary course of business, BNI entered into certain transactions with parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

AKTIVA

**a. Pinjaman/pembiayaan/piutang yang
diberikan**

	2009	2008
Mitrayasa Sarana Informasi	293.970	159.984
PT Finansia Multifinance	140.060	206.740
Koperasi Swadharma	79.301	55.906
PT Swadharma Duta Data	540	1.186
PT Asuransi Tripakarta	270	300
PT Swadharma Sarana Informatika	100	100
PT Pelangi Nusa Gemilang	-	19.874
PT Percetakan Karya Gunung Mas Agung	-	3.806
PT Swadharma Era Grafindo	-	1.831
PT Swadharma Propertindo	-	82
Lain-lain	11.588	15.445
Jumlah	525.829	465.254

Persentase terhadap jumlah aktiva konsolidasian	0,23%	0,23%
--	-------	-------

b. Tagihan akseptasi

	2009	2008
PT Swadharma Era Grafindo	220	939
Persentase terhadap jumlah aktiva konsolidasian	0,00%	0,00%

KEWAJIBAN

c. Simpanan nasabah

	2009	2008
Dana Pensiun Lembaga Keuangan BNI	912.443	680.636
PT Asuransi Tripakarta	36.847	22.378
PT Swadharma Kerysatya Shangri-la Hotel	26.873	46.159
Koperasi Swadharma	11.087	-
PT Citanduy Perkasa	10.632	14.677
Yayasan Danar Dana Swadharma	8.844	9.620
PT Swadharma Sarana Informatika	7.766	-
PT Swadharma Propertindo	1.733	-
PT Swadharma Duta Data	941	484
PT Aplikasi Lintas Arta	-	24.283
Lain-lain	89	68.716
Jumlah	1.017.255	866.953
Persentase terhadap jumlah kewajiban konsolidasian	0,49%	0,47%

37. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

ASSETS

a. Loans/financing/receivables

Mitrayasa Sarana Informasi
PT Finansia Multifinance
Koperasi Swadharma
PT Swadharma Duta Data
PT Asuransi Tripakarta
PT Swadharma Sarana Informatika
PT Pelangi Nusa Gemilang
PT Percetakan Karya Gunung Mas Agung
PT Swadharma Era Grafindo
PT Swadharma Propertindo
Others
Total

Percentage to total consolidated assets

b. Acceptances receivable

PT Swadharma Era Grafindo

Percentage to total consolidated assets

LIABILITIES

c. Deposits from customers

Dana Pensiun Lembaga Keuangan BNI
PT Asuransi Tripakarta
PT Swadharma Kerysatya Shangri-la Hotel
Koperasi Swadharma
PT Citanduy Perkasa
Yayasan Danar Dana Swadharma
PT Swadharma Sarana Informatika
PT Swadharma Propertindo
PT Swadharma Duta Data
PT Aplikasi Lintas Arta
Others
Total

Percentage to total consolidated
liabilities

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

KOMITMEN DAN KONTINJENSI

d (i). Garansi bank yang diterbitkan

	2009	2008
PT BNI Life Insurance	1.517	-
PT Swadharma Duta Data	108	469
PT Swadharma Eragrafindo	91	77
PT Swadharma Surya Finance	64	64
PT Swadharma Indo Perkasa	12	-
PT Asuransi Wahana Tata	6	-
PT Pelangi Nusa Gemilang	-	26.603
PT Swadharma Propertindo	-	100
PT Swadharma Travelindo	-	100
Sub jumlah	1.798	27.413

**d (ii). Surat garansi atas pelaksanaan
pekerjaan jasa perbankan Divisi
Jasa Keuangan dan Dana
Institusi Bank kepada PT Telkom
dan Departemen Keuangan**

	2.207	-
Jumlah	4.005	27.413

Persentase terhadap jumlah kewajiban kontinjensi konsolidasian	0,04%	0,32%
---	-------	-------

e. Irrevocable letters of credit

	2009	2008
PT Swadharma Eragrafindo	703	12
Persentase terhadap jumlah kewajiban komitmen konsolidasian	0,00%	0,00%

38. HAK MINORITAS

Mutasi hak minoritas atas kekayaan bersih anak perusahaan adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Saldo awal	30.578	27.610
Bagian hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan	2.724	3.420
Dividen	(2.362)	(452)
Saldo akhir	30.940	30.578

37. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

d (i). Bank guarantees issued

PT BNI Life Insurance	-
PT Swadharma Duta Data	469
PT Swadharma Eragrafindo	77
PT Swadharma Surya Finance	64
PT Swadharma Indo Perkasa	-
PT Asuransi Wahana Tata	-
PT Pelangi Nusa Gemilang	26.603
PT Swadharma Propertindo	100
PT Swadharma Travelindo	100

Sub Total

**d (ii). Letter to guarantee performance of Divisi Jasa
Keuangan dan Dana
Institusi to PT Telkom and
Ministry of Finance for
banking service**

Total

Persentase to total consolidated
contingent payables

e. Outstanding irrevocable letters of credit

PT Swadharma Eragrafindo

Persentase to total consolidated
commitments payable

38. MINORITY INTEREST

The movements of minority interest in the net assets of subsidiaries are as follows:

Beginning balance	27.610
Net income of subsidiaries attributable to minority interest	3.420
Dividends	(452)
Ending balance	30.578

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. INFORMASI SEGMENT USAHA

Bank mempertimbangkan jenis usaha sebagai segmen utama dan lokasi geografis sebagai segmen sekunder. Jenis usaha Bank dan anak perusahaan beserta lokasi geografisnya adalah sebagai berikut:

Nama perusahaan/ Name of company	Jenis usaha/ Nature of business	Lokasi/ Location
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Bank konvensional dan syariah/ Conventional and sharia banking	Indonesia, Singapura, Jepang, Hong Kong, Inggris, Amerika Serikat/Indonesia, Singapore, Japan, Hong Kong, United Kingdom, United States of America
PT BNI Securities	Sekuritas/Securities	Indonesia/Indonesia
PT BNI Multifinance	Pembiayaan/Financing	Indonesia/Indonesia
PT BNI Life Insurance	Asuransi jiwa/Life insurance	Indonesia/Indonesia
BNI Remittance Ltd.	Jasa keuangan/Financial services	Hong Kong/Hong Kong

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha yang utama dari BNI dan anak perusahaan disajikan dalam tabel di bawah ini:

39. SEGMENT INFORMATION

The Bank considers the nature of business as the primary segment, and geographical areas as the secondary segment. The nature of business of the Bank and its subsidiaries and their geographical locations are as follows:

Information concerning the primary segment information of BNI and subsidiaries is set out in the table below:

Keterangan	Pendapatan bunga bersih, operasional dan investasi/ Net interest income, operating and investment income		Description
	2009	2008	
Bank			Banking
Konvensional	13.628.217	12.298.454	Conventional
Syariah	353.567	240.825	Sharia
Anak Perusahaan:			Subsidiaries:
Pembiayaan	97.197	33.289	Financing
Sekuritas	155.503	802.177	Securities
Jasa keuangan	2.854	-	Financing services
Asuransi jiwa	1.220.368	41.003	Insurance
Jumlah	15.457.706	13.415.748	Total
Eliminasi	(29.553)	45.024	Elimination
Konsolidasian	15.428.153	13.460.772	Consolidated
Terdiri dari:			Consists of:
Pendapatan bunga/bagi hasil - bersih			Net interest income
Konvensional	10.820.038	9.711.373	Conventional
Syariah	312.730	200.510	Sharia
Pendapatan operasional lainnya			Other operating income
Konvensional	4.254.548	3.508.573	Conventional
Syariah	40.837	40.316	Sharia
Jumlah	15.428.153	13.460.772	Total

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

39. SEGMENT INFORMATION (continued)

Keterangan	Laba bersih/Net income		Description
	2009	2008	
Bank			Banking
Konvensional	2.670.505	1.188.046	Conventional
Syariah	(186.510)	34.439	Sharia
Anak Perusahaan:			Subsidiaries:
Pembiayaan	10.139	7.355	Financing
Sekuritas	3.103	(75.189)	Securities
Jasa keuangan	412	-	Financing services
Asuransi jiwa	18.248	23.710	Insurance
Jumlah	2.515.897	1.178.361	Total
Eliminasi	(31.902)	44.124	Elimination
Konsolidasian	2.483.995	1.222.485	Consolidated

Keterangan	Jumlah aktiva/Total assets		Description
	2009	2008	
Bank			Banking
Konvensional	220.232.432	196.373.005	Conventional
Syariah	5.308.896	4.017.502	Sharia
Anak Perusahaan:			Subsidiaries:
Pembiayaan	200.332	201.546	Financing
Sekuritas	987.626	792.774	Securities
Jasa keuangan	9.768	-	Financing services
Asuransi jiwa	1.585.352	1.118.160	Insurance
Jumlah	228.324.406	202.502.987	Total
Eliminasi	(827.439)	(761.918)	Elimination
Konsolidasian	227.496.967	201.741.069	Consolidated

Informasi yang berkaitan dengan segmen sekunder
dari BNI dan anak perusahaan disajikan dalam
tabel di bawah ini:

Information concerning the secondary segment of
BNI and subsidiaries is set out in the table below:

Keterangan	Pendapatan bunga bersih, operasional dan investasi/ Net interest income, operating and investment income		Description
	2009	2008	
Indonesia	14.870.699	13.073.325	Indonesia
Asia	457.476	281.146	Asia
Eropa	61.305	(4.676)	Europe
Amerika Serikat	68.226	65.953	United States of America
Jumlah	15.457.706	13.415.748	Total
Eliminasi	(29.553)	45.024	Elimination
Konsolidasian	15.428.153	13.460.772	Consolidated

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

39. SEGMENT INFORMATION (continued)

Keterangan	Laba bersih/Net income		Description
	2009	2008	
Indonesia	2.438.724	1.158.209	Indonesia
Asia	67.889	16.901	Asia
Eropa	2.212	2.001	Europe
Amerika Serikat	7.072	1.250	United States of America
Jumlah	2.515.897	1.178.361	Total
Eliminasi	(31.902)	44.124	Elimination
Konsolidasian	2.483.995	1.222.485	Consolidated

Keterangan	Jumlah aktiva/Total assets		Description
	2009	2008	
Indonesia	221.357.437	192.098.402	Indonesia
Asia	4.277.642	6.781.583	Asia
Eropa	2.243.402	3.093.992	Europe
Amerika Serikat	445.925	529.010	United States of America
Jumlah	228.324.406	202.502.987	Total
Eliminasi	(827.439)	(761.918)	Elimination
Konsolidasian	227.496.967	201.741.069	Consolidated

40. MANAJEMEN RISIKO

Pengembangan manajemen risiko di BNI berpedoman pada peraturan Bank Indonesia tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum serta dokumen-dokumen dari *Basel Committee on Banking Supervision*, terutama konsep *Basel Accord II*. Pengelolaan risiko di BNI mencakup keseluruhan lingkup aktivitas usaha di BNI, berdasarkan kebutuhan akan keseimbangan antara fungsi usaha dengan pengelolaan risikonya. Berdasarkan kebijakan dari manajemen risiko yang berjalan efektif, manajemen risiko menjadi *strategic partner* dari unit bisnis yang ada dalam mengoptimalkan pendapatan dari operasional perusahaan.

40. RISK MANAGEMENT

Risk management development in the Bank is guided by Bank Indonesia regulations which govern the Risk Management Implementation by Commercial Banks, as well as mainly by *Basel Accord II* concept documentation issued by *Basel Committee on Banking Supervision*. Risk management in BNI covers all business activities of the Bank, and it is based on the need to balance between the business functions and risk management. Based on policies from risk management that are operating effectively, risk management is becoming a strategic partner to the existing business units to optimize returns from the company operations.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Untuk menyesuaikan dengan manajemen risiko seperti di perbankan internasional, secara terus menerus BNI mengembangkan dan meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko dan struktur pengendalian internal yang terpadu dan komprehensif, sehingga dapat memberikan Bank informasi adanya potensi risiko secara lebih dini dan selanjutnya mengambil langkah-langkah yang memadai untuk meminimalkan dampak risiko. Kerangka manajemen risiko ini dituangkan dalam kebijakan, prosedur, batas-batas transaksi dan kewenangan dan ketentuan lain serta berbagai perangkat manajemen risiko, yang berlaku di seluruh lingkup aktivitas usaha.

Untuk memastikan bahwa kebijakan dan prosedur tersebut sesuai dengan perkembangan bisnis yang ada, maka evaluasi selalu dilakukan secara berkala sesuai dengan perubahan parameter risikonya. Berbagai inisiatif serta langkah-langkah telah ditempuh untuk meletakkan landasan yang kuat dalam manajemen risiko di BNI yang mencakup aspek-aspek organisasi, strategi, sistem informasi dan operasi, serta aspek budaya.

Pengelolaan risiko kredit, risiko mata uang, risiko likuiditas, risiko tingkat suku bunga, risiko pasar dan risiko operasional BNI sebagaimana diuraikan pada Catatan 41 sampai dengan 46 adalah sesuai dengan definisi Bank Indonesia.

BNI juga memonitor (i) risiko hukum untuk mengurangi kemungkinan kerugian dari tuntutan hukum atau kelemahan perikatan seperti ada klausul hukum yang tidak lengkap; (ii) risiko reputasi untuk mengurangi kemungkinan kerugian dari publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Bank atau persepsi negatif terhadap Bank; (iii) risiko strategis untuk mengurangi kemungkinan kerugian dari penetapan dan pelaksanaan strategi Bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau strategi yang kurang responsif terhadap perubahan eksternal; dan (iv) risiko kepatuhan untuk mengurangi kemungkinan kerugian dari Bank karena tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.

40. RISK MANAGEMENT (continued)

To conform with risk management that is similar to international banking, BNI is continuously developing and enhancing its risk management system framework and internal control structure that is integrated and comprehensive to be at par with leading international bank risk management practices, in order to provide information to the Bank with early warning indicators for potential risks and for the Bank to take adequate measures to minimize the effect of those risks. The risk management framework is in the form of policies, procedures, transaction and authorization limits, as well as other internal rules and various risk management tools, applicable in all scopes of the business activities.

To ensure the above policies and procedures reflect the Bank's current business development, periodic evaluation is conducted to adjust the risk parameters. Various initiatives as well as action plans have been taken to lay down a solid foundation for the Bank's risk management, covering organization, strategy, information system and operation, and cultural aspects.

BNI's credit risk management, foreign currency risk, liquidity risk, interest rate risk, market risk and operational risk, as described in Notes 41 to 46, are consistent with Bank Indonesia definition.

BNI also monitors the (i) legal risk to minimize possible losses on litigations or deficient legal documents such as those wherein legal clauses are incomplete; (ii) reputational risk to minimize possible losses from negative publicity relating to the business activities of the Bank or negative perception about the Bank; (iii) strategy risk to minimize possible losses arising from inappropriate Bank strategy or improper implementation of Bank strategy and business decisions, or strategy that is not responsive to external changes; and (iv) compliance risk to minimize possible losses of the Bank from non-compliance or failure to implement the prevailing laws and regulations.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengelola risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis dan risiko kepatuhan seperti tersebut di atas diantaranya adalah:

- Melakukan pengkajian dan validasi dari sisi hukum terhadap Buku Pedoman Pelaksanaan (BPP) Operasional;
- Menyusun BPP risiko hukum;
- Melakukan penelitian dan pengkajian terhadap perjanjian atau kontrak yang telah dibuat dan dilaksanakan oleh unit-unit bisnis;
- Menyelesaikan BPP risiko reputasi;
- Membuat sistem untuk mencatat dan memantau keluhan pelanggan nasabah untuk selanjutnya menyelesaikan permasalahan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku;
- Menyusun BPP risiko strategis;
- BNI telah memiliki *Performance Measurement System* (PMS) untuk mengetahui kinerja di masing-masing unit maupun BNI secara *Bankwide*; dan
- Menyusun BPP risiko kepatuhan.

Anak perusahaan BNI secara umum telah menerapkan manajemen risiko, antara lain dengan membentuk unit risiko pada anak perusahaan. Manajemen risiko pada masing-masing anak perusahaan secara operasional dilakukan terpisah dari unit bisnis di masing-masing anak perusahaan dan menjalankan fungsinya secara independen. Untuk mendukung penerapan manajemen risiko, pada organisasi anak perusahaan juga dibentuk unit kontrol intern yang melakukan pemantauan terhadap kepatuhan terhadap kontrol internal secara rutin dan berkala. Disamping itu, Dewan Komisaris dan Direksi pada masing-masing anak perusahaan secara aktif juga melakukan pemantauan, dan evaluasi melalui laporan-laporan yang disampaikan oleh setiap anak perusahaan untuk selanjutnya digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan pada anak perusahaan.

40. RISK MANAGEMENT (continued)

Initiatives taken to manage legal risk, reputational risk, strategy risk and compliance risk as described above, among others, are as follows:

- *Assessment and validation from legal perspective of the Operational Guidance Manual (OGM);*
- *Development of legal risk OGM;*
- *Conduct assessment and analysis of agreements or contracts entered into and executed by the business units;*
- *Complete reputational risk OGM;*
- *Develop system to record and monitor customer complaints in order to solve such problems based on prevailing policies;*
- *Develop strategy risk OGM;*
- *BNI has already established Performance Measurement System (PMS) to assess the performance of individual business units as well as that of BNI as a whole; and*
- *Develop compliance risk OGM.*

BNI's subsidiaries generally have implemented risk management among others by establishing a risk unit in each subsidiary. Risk management in each subsidiary is operationally separated from the business unit and conducts its function independently. To support the implementation of risk management, the subsidiaries have established internal control units in their organizational structure, which monitor the compliance with internal controls regularly and on a routine matter. In addition, the Boards of Commissioners and Directors of the respective subsidiaries actively monitor and evaluate the internal controls of the subsidiaries, through the reports submitted by the respective subsidiaries, as a basis in formulating and developing appropriate policies for the subsidiaries.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

BNI selaku perusahaan induk telah melakukan koordinasi dengan anak perusahaan untuk menerapkan manajemen risiko sesuai ketentuan Bank Indonesia. Disamping membuat laporan seperti laporan perhitungan Kecukupan Penyediaan Modal Minimum (KPM) konsolidasian dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) konsolidasian, BNI juga telah melakukan penilaian awal melalui serangkaian diskusi dengan anak perusahaan untuk mempersiapkan laporan profil risiko masing-masing anak perusahaan dan profil risiko konsolidasian.

Profil risiko BNI menggambarkan risiko yang melekat dalam kegiatan bisnis Bank (*inherent risk*) termasuk sistem pengendalian risiko (*risk control system*) untuk masing-masing jenis risiko. Profil risiko BNI per 31 Desember 2009 berdasarkan hasil penelaahan sendiri (*self assessment*) adalah berperingkat komposit rendah (tidak diaudit) yang didasarkan pada rendahnya risiko yang melekat pada kegiatan Bank (*inherent risk*) dan kuatnya sistem pengendalian risiko untuk masing-masing jenis risiko.

41. RISIKO KREDIT

Tujuan pengelolaan risiko kredit Bank selain untuk memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditetapkan oleh peraturan Bank Indonesia, juga untuk mengelola risiko kredit itu sendiri sehingga diharapkan kemungkinan kerugian dari tidak dibayarnya pinjaman yang diberikan dan kontrak keuangan lainnya seminimal mungkin, baik pada tingkat individual maupun portfolio kredit secara keseluruhan.

Pengelolaan kredit Bank diarahkan untuk melakukan ekspansi kredit dan mengelola kualitas setiap kredit sejak saat diberikan sampai dengan dilunasi untuk mencegah kredit tersebut menjadi *Non-Performing Loan* (NPL). Pengelolaan kredit yang efektif dapat meminimalkan kerugian dan mengoptimalkan penggunaan modal yang dialokasikan untuk risiko kredit.

40. RISK MANAGEMENT (continued)

As the parent company, BNI coordinates with its subsidiaries regarding the implementation of risk management policies as defined by Bank Indonesia. Besides preparing the consolidated minimum Capital Adequacy Ratio (CAR) and Legal Lending Limit (LLL), BNI also conducts initial assessment through regular discussion with subsidiaries and prepares the risk profile report of each subsidiary and consolidated risk profile.

The risk profile of BNI reflects the risk inherent to the Bank's business, including the risk control system for each type of risk. The risk profile of BNI as of December 31, 2009, based on self-assessment, is determined to be low composite rating (unaudited) based on the low degree of inherent risk on the Bank's business and the strength of the risk control system for each type of risk.

41. CREDIT RISK

The purpose of the Bank's credit risk management other than to comply with Bank Indonesia regulations is to manage the credit risk itself so, the Bank can manage the possible losses on loans and other financial contracts to keep them at the minimum level, both on the individual and portfolio level.

The Bank's loan management is geared towards supporting the loan expansion and managing the quality of each loan from the time it is granted until it is repaid in full by the borrower, to prevent it from becoming a Non-Performing Loan (NPL). Effective loan management can minimize the risk of losses and optimize the use of capital allocated for credit risk.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. RISIKO KREDIT (lanjutan)

Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur perkreditan secara tertulis yang dituangkan dalam Buku Pedoman Perkreditan (BPP), Keputusan *Credit Policy Committee* (CPC) dan Radisi (Rapat Direksi). Kebijakan-kebijakan tersebut memberikan pedoman secara lengkap dan terperinci atas kegiatan manajemen kredit dari saat pengajuan kredit, proses analisis, persetujuan, pemantauan, pendokumentasian, pengendalian dan penyelamatan/restrukturisasi. Dalam rangka mendukung proses pemberian kredit yang lebih hati-hati, BNI melakukan penelaahan dan penyempurnaan kebijakan kredit secara periodik sesuai dengan perkembangan bisnis terkini.

Pengelolaan risiko kredit diterapkan pada tingkat pinjaman perorangan dan tingkat portofolio. Pada tingkat transaksi diterapkan *four-eye principle*, yaitu setiap keputusan pemberian kredit melibatkan Unit Usaha dan Unit Risiko yang independen untuk menjamin objektivitas. Mekanisme persetujuan kredit dilakukan melalui sirkulasi atau rapat anggota Pejabat Pemutus Kredit. Keputusan pemberian kredit dilakukan oleh pejabat yang berwenang dari Unit Usaha dan Unit Risiko yang memiliki integritas, kemampuan dan kompetensi yang sesuai. Dengan demikian, proses pemberian kredit menjadi lebih komprehensif dan hati-hati.

Proses analisa dan persetujuan kredit dilakukan melalui serangkaian proses penilaian tingkat risiko kredit calon debitur, yang diantaranya dengan menggunakan *internal rating system* (untuk kredit produktif) dan *scoring system* (untuk kredit konsumtif), sekaligus juga strategi mitigasi risikonya. Hasil proses analisa dan penilaian tingkat risiko kredit kemudian diajukan kepada anggota Pejabat Pemutus Kredit untuk mendapatkan persetujuan.

41. CREDIT RISK (continued)

The Bank has issued written loan policies and procedures set forth in the Standard Operating Procedures Manual for Credit, decisions of the Credit Policy Committee (CPC) and Board of Directors meetings. The above mentioned policies provide detailed and complete guidance on loan management activities from loan proposal, analysis process, approval, monitoring, documentation, control and restructuring. To support a prudent loan granting process, BNI conducts periodic review and makes enhancements to its loan policies in line with current business development.

Credit risk management is implemented at both the individual borrower and portfolio levels. The four-eye principle is implemented at the transactional level, i.e., each credit granting decision involves an independent Business Unit and Risk Unit to ensure objectivity. The credit approval mechanism is conducted through a circular or a meeting of the Credit Approval Officers. Decision to grant credit is made by authorized officers from the Business Unit and Risk Unit with the necessary integrity, capability and competence. Hence, the loan granting process becomes more comprehensive and prudent.

Loan analysis and approval process is conducted through several assessment processes of the applicant's credit risks, i.e. by using internal rating system (for productive loans) and scoring system (for consumer loans), followed by the related risk mitigation strategy. The results of the credit analysis and risk assessment process will be forwarded to the Credit Approval Officers for approval.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. RISIKO KREDIT (lanjutan)

Pemeringkatan debitur memberikan penilaian yang lebih objektif terhadap debitur dimana debitur yang memiliki risiko rendah akan mendapatkan perlakuan yang berbeda dibandingkan dengan debitur yang memiliki risiko lebih tinggi atau sebaliknya, sehingga Bank menentukan dasar *pricing management* pada tingkat risiko debitur (*risk-based pricing*).

Kredit yang bermasalah dikelola oleh Unit/Divisi Kredit Khusus agar penyelamatan/penyelesaiannya dapat dilakukan secara lebih baik dan memungkinkan Unit Usaha untuk dapat fokus pada pengelolaan debitur lancar dan melakukan ekspansi kredit.

Pengembangan manajemen risiko kredit dilakukan secara bertahap sesuai dengan pola waktu yang ditetapkan Bank Indonesia. Khusus untuk pengukuran risiko kredit pada tahap pertama, dilakukan dengan metodologi *standardized approach* dan secara paralel juga mempersiapkan dan mengembangkan metodologi *internal rating based approach*. Untuk keperluan tersebut, Bank sedang mempersiapkan pembangunan *database* sebagai bagian dari sistem yang ada, yang nantinya akan digunakan dalam perhitungan parameter risiko kredit seperti *Probability of Default*, *Loss Given Default* dan *Exposure at Default*.

Sistem pengelolaan manajemen risiko kredit Bank telah dibakukan dalam suatu Buku Pedoman Perusahaan dan dikaji secara periodik.

42. RISIKO MATA UANG

Risiko valuta asing timbul sebagai akibat adanya posisi neraca dan rekening administratif baik pada sisi aktiva maupun pasiva. Posisi valuta asing BNI dapat dikelompokkan dalam dua aktivitas yaitu *trading book*, yang dilakukan dalam rangka memperoleh keuntungan transaksi valuta asing dan *banking book*, yang dilakukan dalam rangka mengendalikan Posisi Devisa Neto BNI secara keseluruhan.

41. CREDIT RISK (continued)

Debtor rating designation gives an objective assessment of the debtors, such that debtors with lower risks will be differentiated from those with higher risks, or vice versa. Hence, the Bank determines the management basis pricing on the degree of the risk of the debtor (risk-based pricing).

Troubled debt is managed by a Special Credit Unit/Division to ensure better recovery and better settlement, and to enable the Business Unit to focus on the management of performing debtors and loan expansion.

The development of credit risk management is done in stages, and is in line with the time-frame set by Bank Indonesia. Specifically for measuring credit risk at the first stage, the Bank utilizes standardized approach methodology and in parallel, is also preparing and developing internal ratings based approach methodology. In this regard, the Bank is still preparing to build the database as part of its existing system, which will be used in the calculation of credit risk parameter such as Probability of Default, Loss Given Default and Exposure at Default.

The Bank's credit risk management system has been formalized in the Corporate Standard Operational Procedures and reviewed periodically.

42. CURRENCY RISK

Foreign currency risks arise from on-balance sheet and off-balance sheet positions, both on the asset and liability side. BNI's foreign currency position is divided into two activities: the trading book, which is done to generate profit from exchange rate, and the banking book, which is done to control BNI's overall Net Open Position.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. RISIKO MATA UANG (lanjutan)

Perbankan diperkenankan mempertahankan Posisi Devisa Neto maksimum sebesar 20% dari modal. BNI memiliki kebijakan secara internal untuk mengelola Posisi Devisa Neto-nya. Secara *trading book* dan *banking book*, kinerja risiko serta *limit* risiko dihitung, dipantau dan dilaporkan kepada Manajemen.

Berikut adalah Posisi Devisa Neto (PDN), dalam nilai absolut, BNI pada tanggal 31 Desember 2009 per mata uang, sesuai dengan peraturan Bank Indonesia:

42. CURRENCY RISK (continued)

Banks are allowed to maintain a maximum Net Open Position of 20% of capital. BNI has internal policies to manage its Net Open Position. In both the trading book and banking book, performance risk and limit risk are calculated, monitored and reported to Management.

Presented below is the Net Open Position (NOP), in absolute amounts, of BNI as of December 31, 2009 by currency, based on Bank Indonesia regulations:

Mata Uang	Aktiva/ Assets	Kewajiban/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	Currency
KESELURUHAN (NERACA DAN REKENING ADMINISTRATIF)				AGGREGATE (ON AND OFF-BALANCE SHEET)
Dolar Amerika Serikat	58.509.688	58.000.297	509.391	United States Dollar
Yen Jepang	807.321	544.039	263.282	Japanese Yen
Dolar Hong Kong	272.132	87.471	184.661	Hong Kong Dollar
Pound Sterling Inggris	92.418	49.702	42.716	British Pound Sterling
Lain-lain	2.811.633	2.590.703	220.930*)	Others
Jumlah			1.220.980	Total
NERACA				ON-BALANCE SHEET
Dolar Amerika Serikat	45.568.026	43.536.416	2.031.610	United States Dollar
Yen Jepang	550.222	345.978	204.244	Japanese Yen
Dolar Hong Kong	272.141	71.039	201.102	Hong Kong Dollar
Pound Sterling Inggris	87.696	42.704	44.992	British Pound Sterling
Lain-lain	2.278.168	1.816.337	461.831*)	Others
Jumlah			2.943.779	Total
Jumlah Modal Tier I dan Tier II dikurangi penyertaan pada anak perusahaan (Catatan 48)			19.301.849	Total Tier I and II Capital less investment in subsidiaries (Note 48)
Rasio PDN (Keseluruhan)			6,33%	NOP Ratio (Aggregate)
Rasio PDN (Neraca)			15,25%	NOP Ratio (On-Balance Sheet)

Rasio PDN per 31 Desember 2009 jika menggunakan modal bulan November 2009 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

NOP Ratios as of December 31, 2009, based on the total capital in November 2009 (unaudited) are as follows:

Modal - bulan November 2009	20.005.024	Total Capital - November 2009
Rasio PDN (Neraca)	14,72%	NOP Ratio (On-Balance Sheet)
Rasio PDN (Keseluruhan)	6,10%	NOP Ratio (Aggregate)

*) Merupakan penjumlahan absolut dari selisih antara aktiva dan kewajiban beberapa mata uang asing lainnya

*) Sum of the absolute values of the difference between assets and liabilities of some foreign currencies

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. RISIKO MATA UANG (lanjutan)

Posisi Devisa Neto (tidak diaudit), dalam nilai absolut, BNI pada tanggal 31 Desember 2008 per mata uang sesuai dengan peraturan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

Mata Uang	Aktiva/ Assets	Kewajiban/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	Currency
KESELURUHAN (NERACA DAN REKENING ADMINISTRATIF)				AGGREGATE (ON AND OFF-BALANCE SHEET)
Dolar Amerika Serikat	82.522.125	81.623.984	898.141	United States Dollar
Dolar Hong Kong	440.054	356.321	83.733	Hong Kong Dollar
Pound Sterling Inggris	283.358	224.662	58.696	British Pound Sterling
Yen Jepang	1.822.305	1.778.820	43.485	Japanese Yen
Lain-lain	6.826.371	6.574.385	252.060*)	Others
Jumlah			1.336.115	Total
NERACA				ON-BALANCE SHEET
Dolar Amerika Serikat	49.073.560	47.246.449	1.827.111	United States Dollar
Yen Jepang	838.667	744.333	94.334	Japanese Yen
Dolar Hong Kong	436.564	354.133	82.431	Hong Kong Dollar
Pound Sterling Inggris	211.217	153.466	57.751	British Pound Sterling
Lain-lain	2.016.169	1.445.004	571.239*)	Others
Jumlah			2.632.866	Total
Jumlah Modal Tier I dan Tier II dikurangi penyertaan pada anak perusahaan (Catatan 48)			17.612.014	Total Tier I and II Capital less investment in subsidiaries (Note 48)
Rasio PDN (Keseluruhan)			7,59%	NOP Ratio (Aggregate)
Rasio PDN (Neraca)			14,95%	NOP Ratio (On-Balance Sheet)

Rasio PDN per 31 Desember 2008 jika menggunakan modal bulan November 2008 adalah sebagai berikut:

Modal - bulan November 2008	18.118.683	Total Capital - November 2008
Rasio PDN (Neraca)	14,53%	NOP Ratio (On-Balance Sheet)
Rasio PDN (Keseluruhan)	7,37%	NOP Ratio (Aggregate)

*) Merupakan penjumlahan absolut dari selisih antara aktiva dan kewajiban beberapa mata uang asing lainnya

42. CURRENCY RISK (continued)

The Net Open Position (unaudited), in absolute amounts, of BNI as of December 31, 2008 by currency based on Bank Indonesia regulations, was as follows:

NOP Ratios as of December 31, 2008, based on the total capital in November 2008 are as follows:

*) Sum of the absolute values of the difference between assets and liabilities of some foreign currencies

43. RISIKO LIKUIDITAS

Pengelolaan dan pemantauan posisi likuiditas BNI berada dalam tanggung jawab kelompok likuiditas di Divisi Treasuri. Untuk memenuhi kebutuhan likuiditas BNI, *Primary Reserve* dijaga dalam bentuk giro pada Bank Indonesia agar memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

43. LIQUIDITY RISK

The management and monitoring of BNI's liquidity position is under the responsibility of the liquidity group in the Treasury Division. For BNI liquidity purposes, *Primary Reserve* is maintained in the form of current accounts with Bank Indonesia to comply with regulations.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

Selain itu ditetapkan pula jumlah pagu kas cabang dan *Secondary Reserve* yang ideal. Penetapan pagu kas cabang ditujukan agar cabang dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya berupa penarikan dana pihak ketiga, sekaligus menjaga kondisi kas cabang agar tidak *idle*. *Secondary Reserve* yang ideal ditetapkan sebagai dana untuk berjaga-jaga dan ditetapkan oleh *Risk and Capital Committee* BNI secara periodik.

Tabel jatuh tempo pada halaman berikut menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari aktiva dan kewajiban menjadi arus kas masuk atau keluar.

43. LIQUIDITY RISK (continued)

In addition, a branch cash limit and ideal *Secondary Reserve* amount are also determined. The purpose of the branch cash limit is to enable the branch to meet its short-term obligation in the form of withdrawal of third party funds and to avoid idle cash in branches as well. An ideal *Secondary Reserve* is set up as a precautionary reserve and is determined periodically by BNI's *Risk and Capital Committee*.

The maturity tables on the following pages provide information about the expected maturities within which assets and liabilities are converted into cash inflows or outflows.

	2009							
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Lainnya/ Others	Kurang dari 1 Bulan/ Less than 1 Month	1 – 3 Bulan/ 1 – 3 Months	3 – 6 Bulan/ 3 – 6 Months	6 – 12 Bulan/ 6 – 12 Months	Lebih dari 12 Bulan/ More than 12 Months	
AKTIVA								ASSETS
Kas	4.903.316	-	4.903.316	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	8.531.044	-	8.531.044	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6.927.618	-	6.927.618	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Dikurangi penyisihan kerugian giro pada bank lain	(69.276)	(69.276)	-	-	-	-	-	Less allowance for losses on current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	29.851.712	-	29.549.428	293.750	1.150	7.384	-	Placements with other banks and Bank Indonesia
Dikurangi penyisihan kerugian penempatan pada bank lain	(229.550)	(229.550)	-	-	-	-	-	Less allowance for losses on placements with other banks
Surat-surat berharga	19.515.511	-	12.597.783	25.121	165.625	107.674	6.619.308	Marketable securities
Dikurangi penyisihan kerugian surat-surat berharga	(317.584)	(317.584)	-	-	-	-	-	Less allowance for losses on marketable securities
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	687.971	3.847	551.717	98.628	4.303	286	29.190	Bills and other receivables
Dikurangi penyisihan kerugian wesel ekspor dan tagihan lainnya	(19.207)	(19.207)	-	-	-	-	-	Less allowance for losses on bills and other receivables
Tagihan akseptasi	4.792.858	2.393	618.707	2.172.688	1.594.801	403.879	390	Acceptances receivable
Dikurangi penyisihan kerugian tagihan akseptasi	(63.479)	(63.479)	-	-	-	-	-	Less allowance for losses on acceptances receivable
Tagihan derivatif	7.393	-	3.683	668	249	-	2.793	Derivatives receivable
Dikurangi penyisihan kerugian tagihan derivatif	(92)	(92)	-	-	-	-	-	Less allowance for losses on derivatives receivable
Pinjaman/piutang/pembiayaan yang diberikan	120.843.140	-	13.952.257	9.127.707	15.880.378	13.390.863	68.491.935	Loans/financing/receivables
Dikurangi penyisihan kerugian	(6.920.455)	(6.920.455)	-	-	-	-	-	Less allowance for losses
Obligasi Pemerintah - bersih	31.039.523	-	349.961	1.213.428	268.210	455.285	28.752.639	Government Bonds - net
Penyertaan saham	66.790	66.790	-	-	-	-	-	Equity investments
Dikurangi penyisihan kerugian penyertaan saham	(15.523)	(15.523)	-	-	-	-	-	Less allowance for losses on equity investments
Aset tetap - bersih	3.707.940	3.707.940	-	-	-	-	-	Fixed assets - net
Aktiva pajak tangguhan	1.358.911	1.358.911	-	-	-	-	-	Deferred tax assets
Biaya dibayar di muka dan aktiva lain-lain	2.898.406	2.898.406	-	-	-	-	-	Prepayments and other assets
Jumlah	227.496.967	403.121	77.985.514	12.931.990	17.914.716	14.365.371	103.896.255	Total
KEWAJIBAN								LIABILITIES
Kewajiban segera	1.109.216	-	1.109.216	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	188.468.987	-	165.903.491	14.188.692	4.406.081	3.922.285	48.438	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	3.819.149	-	2.213.175	948.274	281.900	375.800	-	Deposits from other banks
Kewajiban derivatif	152.423	-	1.045	2.566	232	207	148.373	Derivatives payable
Kewajiban akseptasi	2.558.681	2.393	449.089	912.839	810.254	384.106	-	Acceptances payable
Surat berharga yang diterbitkan	1.260.750	-	-	-	-	-	1.260.750	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	5.569.805	-	-	1.824.404	422.775	101.468	3.221.158	Borrowings
Hutang pajak	94.036	94.036	-	-	-	-	-	Taxes payable
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	155.723	155.723	-	-	-	-	-	Estimated losses from commitments and contingencies
Biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	5.133.675	5.133.675	-	-	-	-	-	Accruals and other liabilities
Jumlah	208.322.445	5.385.827	169.676.016	17.876.775	5.921.242	4.783.866	4.678.719	Total
Perbedaan jatuh tempo	19.174.522	(4.982.706)	(91.690.502)	(4.944.785)	11.993.474	9.581.505	99.217.536	Maturity gap

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

43. LIQUIDITY RISK (continued)

	2008							
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Lainnya/ Others	Kurang dari 1 Bulan/ Less than 1 Month	1 – 3 Bulan/ 1 – 3 Months	3 – 6 Bulan/ 3 – 6 Months	6 – 12 Bulan/ 6 – 12 Months	Lebih dari 12 Bulan/ More than 12 Months	
AKTIVA								ASSETS
Kas	4.428.192	-	4.428.192	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	9.350.792	-	9.350.792	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.720.580	-	1.720.580	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Dikurangi penyisihan kerugian giro pada bank lain	(19.787)	(19.787)	-	-	-	-	-	Less allowance for losses on current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	22.948.307	184.234	22.608.231	28.850	114.635	12.357	-	Placements with other banks and Bank Indonesia
Dikurangi penyisihan kerugian penempatan pada bank lain	(306.367)	(306.367)	-	-	-	-	-	Less allowance for losses on placements with other banks
Surat-surat berharga	10.243.283	-	6.182.532	41.769	119.815	181.582	3.717.585	Marketable securities
Dikurangi penyisihan kerugian surat-surat berharga	(369.232)	(369.232)	-	-	-	-	-	Less allowance for losses on marketable securities
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih	86.815	-	81.812	5.003	-	-	-	Securities purchased under agreement to resell - net
Weasel ekspor dan tagihan lainnya	452.055	29.237	240.578	103.371	78.869	-	-	Bills and other receivables
Dikurangi penyisihan kerugian weasel ekspor dan tagihan lainnya	(24.110)	(24.110)	-	-	-	-	-	Less allowance for losses on bills and other receivables
Tagihan derivatif	96.525	-	73.923	5.417	6.163	-	11.022	Derivatives receivable
Dikurangi penyisihan kerugian tagihan derivatif	(967)	(967)	-	-	-	-	-	Less allowance for losses on derivatives receivable
Tagihan akseptasi	3.990.035	-	1.335.755	1.223.778	1.281.567	148.201	734	Acceptances receivable
Dikurangi penyisihan kerugian tagihan akseptasi	(158.998)	(158.998)	-	-	-	-	-	Less allowance for losses on acceptances receivable
Pinjaman/pembiayaan/piutang yang diberikan	111.994.397	-	11.551.386	9.543.992	14.198.021	15.855.968	60.845.030	Loans/financing/receivables
Dikurangi penyisihan kerugian	(5.652.046)	(5.652.046)	-	-	-	-	-	Less allowance for losses
Obligasi Pemerintah - bersih	34.655.313	-	-	-	52.496	-	34.602.817	Government Bonds - net
Penyertaan saham	137.040	137.040	-	-	-	-	-	Equity investments
Dikurangi penyisihan kerugian penyertaan saham	(32.387)	(32.387)	-	-	-	-	-	Less allowance for losses on equity investments
Aset tetap - bersih	3.732.893	3.732.893	-	-	-	-	-	Fixed assets - net
Aktiva pajak tangguhan - bersih	1.989.131	1.989.131	-	-	-	-	-	Deferred tax assets - net
Biaya dibayar di muka dan aktiva lain-lain - bersih	2.479.605	2.479.605	-	-	-	-	-	Prepayments and other assets - net
Jumlah	201.741.069	1.988.246	57.573.781	10.952.180	15.851.566	16.198.108	99.177.188	Total
KEWAJIBAN								LIABILITIES
Kewajiban segera	1.059.663	-	1.059.663	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	163.164.358	-	147.015.018	7.885.974	3.973.024	4.176.672	113.670	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	4.100.032	-	1.126.532	2.374.000	381.500	218.000	-	Deposits from other banks
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	625.000	-	-	-	-	625.000	-	Securities sold under agreement to repurchase
Kewajiban derivatif	82.666	-	6.952	29	-	-	75.685	Derivatives payable
Kewajiban akseptasi	1.969.306	-	661.840	437.781	798.133	71.068	484	Acceptances payable
Surat berharga yang diterbitkan	1.269.242	-	-	-	-	-	1.269.242	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	8.616.869	-	1.328.691	2.440.860	763.000	1.994.700	2.089.618	Borrowings
Hutang pajak	599.246	-	599.246	-	-	-	-	Taxes payable
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	129.166	129.166	-	-	-	-	-	Estimated losses from commitments and contingencies
Biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	4.663.795	4.663.795	-	-	-	-	-	Accruals and other liabilities
Jumlah	186.279.343	4.792.961	151.797.942	13.138.644	5.915.657	7.085.440	3.548.699	Total
Perbedaan jatuh tempo	15.461.726	(2.804.715)	(94.224.161)	(2.186.464)	9.935.909	9.112.668	95.628.489	Maturity gap

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

44. RISIKO TINGKAT SUKU BUNGA

Risiko tingkat suku bunga timbul dari bermacam-macam layanan perbankan kepada nasabah termasuk deposito dan pinjaman yang diberikan, fasilitas giro, dan instrumen rekening administratif.

Risk and Capital Committee BNI yang beranggotakan Direksi dan beberapa anggota manajemen senior, bertanggung jawab untuk menetapkan, melaksanakan serta menjaga kebijakan pengelolaan risiko tingkat suku bunga sesuai dengan pedoman umum BNI. Tujuan utama *Risk and Capital Committee* adalah memaksimalkan hasil usaha BNI dengan tetap memperhatikan batas-batas *limit* risiko kebijakan yang ditetapkan.

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat suku bunga per tahun untuk aktiva dan kewajiban yang penting untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008:

44. INTEREST RATE RISK

Interest rate risks arise from various banking services to customers including deposit taking and lending, current account facilities, and off-balance sheet instruments.

BNI's *Risk and Capital Committee*, consisting of the Board of Directors and selected members of senior management, is responsible for determining, executing and overseeing the interest rate risk management policy in accordance with the overall guidelines of BNI. The main objective of the *Risk and Capital Committee* is to maximize BNI's returns within the predetermined risk limits.

The tables below summarize the range of interest rates per annum for significant assets and liabilities for the years ended December 31, 2009 and 2008:

2009				
	Rupiah/ Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Euro Eropa/ European Euro %	
AKTIVA				ASSETS
Penempatan pada bank lain				Placements with other banks
dan Bank Indonesia	4,50 - 12,00	0,01 - 3,00	0,15 - 1,20	and Bank Indonesia
Surat-surat berharga	9,25 - 18,25	0,66 - 9,03	-	Marketable securities
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	10,14 - 12,14	6,69 - 8,69	-	Bills and other receivables
Pinjaman yang diberikan	9,50 - 14,25	8,00 - 9,75	-	Loans
Obligasi Pemerintah				Government Bonds
- Tingkat bunga tetap	9,00 - 14,50	6,50 - 8,80	-	Fixed interest rate -
- Tingkat bunga mengambang	6,58 - 6,59	-	-	Floating interest rate -
KEWAJIBAN				LIABILITIES
Simpanan nasabah	0,00 - 12,50	0,00 - 5,00	0,00 - 1,20	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	0,00 - 8,00	0,00 - 4,25	-	Deposits from other banks
Surat berharga yang diterbitkan	12,00 - 13,13	-	-	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	3,00 - 11,00	1,04 - 7,75	1,25 - 1,50	Borrowings
2008				
	Rupiah/ Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Euro Eropa/ European Euro %	
AKTIVA				ASSETS
Penempatan pada bank lain				Placements with other banks
dan Bank Indonesia	4,31 - 13,50	0,01 - 3,75	1,00 - 3,00	and Bank Indonesia
Surat-surat berharga	9,08 - 14,50	1,93 - 6,85	4,13	Marketable securities
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	12,62 - 14,62	3,43 - 9,90	-	Bills and other receivables
Pinjaman yang diberikan	12,25 - 16,00	8,00 - 11,50	-	Loans
Obligasi Pemerintah				Government Bonds
- Tingkat bunga tetap	0,00 - 14,50	6,63 - 8,50	-	Fixed interest rate -
- Tingkat bunga mengambang	11,00 - 11,50	-	-	Floating interest rate -

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

44. RISIKO TINGKAT SUKU BUNGA (lanjutan)

44. INTEREST RATE RISK (continued)

2008

	Rupiah/ Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Euro Eropa/ European Euro %	
KEWAJIBAN				LIABILITIES
Simpanan nasabah	1,00 - 11,75	0,05 - 4,50	0,95 - 4,27	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	0,50 - 10,25	1,95 - 6,75	2,50	Deposits from other banks
Surat berharga yang diterbitkan	12,00 - 13,13	-	-	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	3,00 - 20,40	0,50 - 6,00	1,25	Borrowings

45. RISIKO PASAR

45. MARKET RISK

Risiko pasar adalah risiko kerugian yang timbul akibat pergerakan harga pasar yang tidak menguntungkan atas posisi yang diambil oleh BNI baik pada posisi neraca dan rekening administratif. Risiko pasar melekat pada hampir seluruh aktivitas Bank baik *banking* maupun *trading book*.

Market risk is the risk of loss due to the adverse volatility of market prices movements against BNI's on-balance sheet and off-balance sheet positions. Market risk is embedded in the Bank's business activity, both banking and trading books.

BNI menetapkan dan melakukan review *limit-limit* risiko pasar berupa *trading limit*, yaitu *Value at Risk (VaR) Limit*, *Wewenang Dealer*, dan *Loss Limit* untuk masing-masing desk (*Forex Desk*, *Money Market Desk*, dan *Capital Market Desk*). Pemantauan risiko pasar berupa laporan disampaikan kepada manajemen secara berkala (laporan harian, laporan mingguan, dan laporan bulanan).

BNI sets and conducts review of market risk limits such as trading limits, i.e., Value at Risk (VaR) Limit, Dealer Authority and Loss Limit for each trading desk (Forex Desk, Money Market Desk and Capital Market Desk). Market risk is monitored through reports that are submitted to the Bank management on a periodic basis (daily report, weekly report, and monthly report).

VaR dipergunakan untuk mengukur potensi risiko kerugian yang timbul akibat perubahan harga pasar yang disebabkan oleh pergerakan bunga, nilai tukar, dan pergerakan harga lainnya yang dapat mempengaruhi nilai pasar instrumen keuangan. Pemantauan risiko pasar untuk *trading book* juga dilakukan melalui sistem yang terintegrasi dan *real-time* yang meliputi *front office*, *middle office* (*risk management*) maupun *back office* (*settlement*). Bank telah memiliki aplikasi perhitungan VaR dan telah mengimplementasikannya di seluruh cabang luar negeri pada tahun 2008.

VaR is utilized to measure the potential risk of loss due to adverse volatility of market price movements caused by movements of interest rate, exchange rate and other price factors which have impact on the value of the Bank's financial instruments. Market risk monitoring for trading book is also conducted through an integrated real-time system covering front, middle (risk management) and back (settlement) offices. The Bank has VaR application calculation and has implemented it in the overseas branches in 2008.

Untuk mengelola pergerakan pasar yang abnormal, BNI telah melakukan *Stress Testing* pada instrumen valuta asing dalam rangka menghitung potensi dampak keuangan yang timbul. *Back Testing* juga telah dilakukan secara berkala, untuk menilai akurasi metodologi yang digunakan.

To manage market abnormality, BNI has conducted Stress Testing to its foreign exchange instruments in order to measure the potential financial impact. Back Testing has also been conducted on a periodic basis to assess the accuracy of the methodologies used.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. RISIKO OPERASIONAL

Dalam rangka menerapkan manajemen risiko operasional, mengacu kepada Basel Accord II dan PBI No. 5/8/PBI/2003, maka BNI melakukan identifikasi, mengukur dan mengendalikan risiko operasional dengan:

- *Self Assessment*, merupakan salah satu metode dalam mendeteksi kemungkinan terjadinya risiko operasional. Metode ini merupakan persepsi atau prakiraan unit operasional terhadap kemungkinan risiko yang dihadapi. Metode ini terdiri dari suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan sendiri oleh setiap unit pemilik risiko (*risk owner*) dalam mengidentifikasi, menilai, mengontrol dan memantau risiko operasional. Saat ini perangkat yang telah diterapkan Bank dalam mengimplementasikan metode ini adalah *Operational Risk Self Assessment (ORSA)*.
- *Loss Event Database*, merupakan sarana yang digunakan untuk mengetahui peristiwa risiko operasional yang terjadi mencakup proses dan lokasi kejadian yang mengakomodasi delapan lini bisnis. Sarana ini merupakan proses untuk memonitor profil dan dampak risiko operasional secara teratur.
- *Key Risk Indicator*, merupakan serangkaian parameter yang memungkinkan unit bisnis untuk memonitor secara berkesinambungan risiko operasional yang bersifat sangat prediktif tentang perubahan pada proses profil risiko operasional.
- *Action Plan*, merupakan tindak lanjut untuk memitigasi risiko yang teridentifikasi dari ketiga proses di atas.

Untuk mendukung pelaksanaan hal-hal tersebut, saat ini sedang dibangun Perangkat Risiko Operasional (PERISKOP). PERISKOP akan membantu Bank untuk:

- Memberikan gambaran potensi risiko operasional maupun kerugian aktual.
- Membantu mengelola risiko operasional, mulai dari identifikasi risiko, penilaian risiko, mitigasi risiko, pemantauan dan pelaporan risiko operasional.

46. OPERATIONAL RISK

In order to implement operational risk management, which is guided by Basel Accord II and PBI No. 5/8/PBI/2003, BNI conducts operational risk identification, measurement, monitoring and control by:

- *Self Assessment*, which is a methodology to detect the possibility that an operational risk has occurred. The methodology reflects the operational unit's own perception and estimation of the risks faced. This method is a self-assessment process conducted by every risk owner in identifying, assessing, controlling and monitoring operational risk. The Bank currently utilizes Operational Risk Self Assessment (ORSA) Tool to implement this methodology.
- *Loss Event Database*, an infrastructure to identify an operational risk event that has occurred, which covers the process and location of occurrence, and accommodating the Bank's eight business lines. It is a means to monitor operational risk exposure and profile in an orderly manner.
- *Key Risk Indicator*, a series of parameters enabling business units to continually monitor operational risk that is highly predictive of the changes in the profile of operational risk process.
- *Action Plan*, a follow-up to mitigate risks identified during the above three processes.

To support the implementation of the above, currently the Bank is building Operational Risk Tools (PERISKOP). PERISKOP will assist the Bank to:

- *Provide an overview of the potential operational risks as well as the actual loss.*
- *Assist manage operational risk from identification, assessment, mitigation, monitoring and reporting of operational risks.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. RISIKO OPERASIONAL (lanjutan)

- Memberikan *Early Warning Indicator* risiko operasional baik pada suatu unit maupun secara *bankwide*.
- *Database* perhitungan alokasi kapital risiko operasional.

47. AKTIVITAS FIDUCIARY

BNI menyediakan jasa kustodi, *trustee*, pengelolaan investasi dan reksadana kepada pihak-pihak ketiga. Aktiva yang terdapat dalam aktivitas *fiduciary* tidak termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian ini. Jumlah komisi yang diterima dari pemberian jasa ini sebesar Rp33.804 dan Rp20.248 masing-masing pada tahun 2009 dan 2008.

48. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM

Rasio kewajiban penyediaan modal minimum pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 (untuk BNI saja) yang dihitung oleh BNI adalah:

	2009	2008
BNI - tanpa memperhitungkan risiko pasar		
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko	138.876.668	121.503.271
Jumlah Modal	19.301.849	17.612.014
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	13,90%	14,50%
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan oleh Bank Indonesia	8%	8%
BNI - dengan memperhitungkan risiko pasar		
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko	140.213.945	129.622.280
Jumlah Modal	19.301.849	17.612.014
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	13,77%	13,59%
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan oleh Bank Indonesia	8%	8%

46. OPERATIONAL RISK (continued)

- Give operational risk *Early Warning Indicator*, both at the transactional and entity-wide level.
- *Computation database* of operational risk capital allocation.

47. FIDUCIARY ACTIVITIES

BNI provides custodial, *trustee*, investment management and mutual fund services to third parties. Assets held in a *fiduciary* capacity are not included in these consolidated financial statements. Total fees received from these services amounted to Rp33,804 and Rp20,248 in 2009 and 2008, respectively.

48. CAPITAL ADEQUACY RATIO

The Capital Adequacy Ratios (for BNI only) as of December 31, 2009 and 2008 as determined by BNI, were as follows:

	2009	2008
BNI - without market risk charge		
Risk Weighted Assets	138.876.668	121.503.271
Total Capital	19.301.849	17.612.014
Capital Adequacy Ratio	13,90%	14,50%
Minimum Capital Adequacy Ratio required by Bank Indonesia	8%	8%
BNI - with market risk charge		
Risk Weighted Assets	140.213.945	129.622.280
Total Capital	19.301.849	17.612.014
Capital Adequacy Ratio	13,77%	13,59%
Minimum Capital Adequacy Ratio required by Bank Indonesia	8%	8%

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. RENCANA BARANG MODAL

BNI memiliki komitmen barang modal terkait dengan pembangunan gedung kantor cabang serta pengadaan perlengkapan komputer dan ATM (1.250 unit) sebesar Rp105.731 dan Rp113.416 masing-masing pada 31 Desember 2009 dan 2008.

49. CAPITAL EXPENDITURE PLANS

BNI has capital expenditure plans in relation to the construction of branch offices and procurement of computer equipment and ATM (1,250 units) amounting to Rp105,731 and Rp113,416 as of December 31, 2009 and 2008, respectively.

50. KREDIT KELOLAAN

BNI mengelola dana yang langsung dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia (didanai oleh kreditur luar negeri) yang ditujukan kepada penerima pinjaman untuk keperluan pembiayaan proyek tertentu. Penerima pinjaman ini telah disetujui oleh Pemerintah Republik Indonesia. Pembayaran yang diterima oleh BNI dari penerima pinjaman dikembalikan lagi ke Pemerintah. BNI tidak menanggung risiko atas transaksi-transaksi tersebut. Pinjaman tersebut bukan merupakan aktiva BNI, dan dana yang diterima dari Pemerintah Republik Indonesia bukan merupakan kewajiban BNI, transaksi tersebut tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian BNI. BNI memperoleh pendapatan atas pengelolaan pinjaman tersebut.

50. CHANNELING LOANS

BNI administers loans directly disbursed by the Government of the Republic of Indonesia (financed by overseas creditors) to the borrowers of certain specified projects. These borrowers are approved by the Government of the Republic of Indonesia. Payments received by BNI from borrowers are remitted back to the Government. BNI bears no credit risk on these transactions. These loans are not assets of BNI and funds received from the Government of the Republic of Indonesia are not liabilities of BNI, accordingly, these transactions are not recognized in the BNI's consolidated financial statements. BNI receives fees for administering the loans.

Jumlah kredit yang dikelola oleh BNI atas nama Pemerintah tersebut pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

The following presents the outstanding balance of loans administered by BNI on behalf of the Government as of December 31, 2009 and 2008:

	2009	2008	
Sektor			Sektor
Listrik, gas dan air	2.730.238	3.141.810	Electricity, gas and water
Perindustrian	1.438.547	1.679.378	Manufacturing
Konstruksi	771.496	893.021	Construction
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	277.806	298.009	Transportation, warehouse and communications
Pertanian	54.722	64.441	Agriculture
Perdagangan, restoran dan hotel	42.589	48.971	Trading, restaurant and hotel
Jasa dunia usaha	4.923	4.650	Business services
Jasa pelayanan sosial	3.195	3.282	Social services
Pertambangan	-	27	Mining
Lain-lain	52.416	68.765	Others
Jumlah	5.375.932	6.202.354	Total

51. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Dalam rapat Direksi di tahun 2010, Direksi mendiskusikan rencana BNI untuk melakukan aksi korporasi yaitu penawaran obligasi di luar negeri. Pada saat pengeluaran laporan keuangan konsolidasian, rencana ini tidak direalisasikan.

51. SUBSEQUENT EVENTS

During the Board of Directors' meetings in 2010, the Directors discussed BNI's plan to have a corporate action with regard to offering bonds abroad. As of the issuance date of the consolidated financial statements, this plan has not materialized.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**52. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN YANG DIREVISI**

Berikut ini ikhtisar revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan akan berlaku setelah 31 Desember 2009:

- a. PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus.

Pernyataan ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa yang akan datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut. PSAK No. 50 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", dan diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

- b. PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penerapan dari hubungan lindung nilai. PSAK No. 55 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 55, "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2010. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

52. REVISED ACCOUNTING PRONOUNCEMENTS

The following summarizes the revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) which were issued by the Indonesian Institute of Accountants and will take effect after December 31, 2009:

- a. PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interests, dividends, losses and gains, and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset.

This standard requires the disclosure, among others, of information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments. PSAK No. 50 (Revised 2006) supersedes PSAK No. 50, "Accounting for Certain Investments in Securities", and is to be applied prospectively for the periods beginning on or after January 1, 2010. Earlier application is permitted and should be disclosed.

- b. PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", establishes the principles for recognising and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This standard provides for the definitions and characteristics of a derivative, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others. PSAK No. 55 (Revised 2006) supersedes PSAK No. 55, "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities", and is to be applied prospectively for financial statements covering the periods beginning on or after January 1, 2010. Earlier application is permitted and should be disclosed.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**52. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN YANG DIREVISI (lanjutan)**

- c. Pernyataan Pencabutan Standar Akuntansi Keuangan (PPSAK) No. 4, Pencabutan PSAK No. 31 (Revisi 2000): "Akuntansi Perbankan", PSAK No. 42: "Akuntansi Perusahaan Efek", dan PSAK No. 49: "Akuntansi Reksa Dana" berlaku untuk semua entitas yang menerapkan PSAK No. 31 (Revisi 2000), PSAK No. 42 dan PSAK No. 49.
- d. PPSAK No. 5, "Pencabutan ISAK 06: Interpretasi atas Paragraf 12 dan 16 PSAK No. 55 (1999) tentang Instrumen Derivatif Melekat pada Kontrak dalam Mata Uang Asing".

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011:

- a. PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan" menetapkan dasar-dasar bagi penyajian laporan keuangan bertujuan umum (*general purpose financial statements*) agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas lain.
- b. PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas", memberikan pengaturan atas informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan setara kas melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, maupun pendanaan (*financing*) selama suatu periode.
- c. PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", akan diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk dan dalam akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

**52. REVISED ACCOUNTING PRONOUNCEMENTS
(continued)**

- c. *Revocation of Statement of Financial Accounting Standard (PPSAK) No. 4, Revocation of PSAK No. 31: "Accounting for Banking Industry", PSAK No. 42: "Accounting for Securities Companies", and PSAK No. 49: "Accounting for Mutual Funds" applies to all entities that adopt PSAK No. 31 (Revised 2000), PSAK No. 42 and PSAK No. 49.*
- d. *PPSAK No. 5, "Revocation of ISAK No. 6: Interpretation of Paragraphs 12 and 16 of PSAK No. 55 (1999) on Embedded Derivative Instruments in Foreign Currency".*

Effective on or after January 1, 2011:

- a. *PSAK No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements", prescribes the basis for presentation of general purpose financial statements to ensure comparability both with the entity's financial statements of previous periods and with the financial statements of other entities.*
- b. *PSAK No. 2 (Revised 2009), "Statements of Cash Flows", requires the provision of information about the historical changes in cash and cash equivalents by means of a statement of cash flows which classifies cash flows during the period into operating, investing and financing activities.*
- c. *PSAK No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements", shall be applied in the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent and in accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associates when separate financial statements are presented as additional information.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**52. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN YANG DIREVISI (lanjutan)**

- d. PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". Informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas usaha yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.
- e. PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset", menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkan dan jika aset tersebut terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diakui.
- f. PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Kewajiban Diestimasi, Kewajiban Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" bertujuan untuk mengatur pengakuan dan pengukuran kewajiban diestimasi, kewajiban kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.

Bank sedang mengevaluasi dampak dari Standar, Interpretasi dan Pencabutan Standar yang direvisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

Sebagaimana dimungkinkan dalam Surat Edaran Bank Indonesia (SE-BI) No. 11/33/DPNP tanggal 8 Desember 2009, untuk penerapan pertama kali PSAK No. 50 dan No. 55, Bank akan menerapkan ketentuan transisi penurunan nilai atas kredit secara kolektif dengan menggunakan estimasi yang didasarkan pada ketentuan Bank Indonesia yang berlaku mengenai Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum. Sesuai dengan SE-BI tersebut ketentuan transisi penurunan nilai atas kredit secara kolektif dapat diterapkan paling lambat sampai dengan 31 Desember 2011.

**52. REVISED ACCOUNTING PRONOUNCEMENTS
(continued)**

- d. PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments". Segment information is disclosed to enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.
- e. PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets", prescribes the procedures applied to ensure that assets are carried at no more than their recoverable amount and if the assets are impaired, an impairment loss should be recognized.
- f. PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets", aims to regulate the recognition and measurement of estimated liabilities, contingent liabilities and contingent assets and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to financial statements to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information.

The Bank is presently evaluating and has not determined the effects of these revised Standards, Interpretations and Standards Revocation on its consolidated financial statements.

As allowed under the Bank Indonesia Circular Letter (SE-BI) No. 11/33/DPNP dated December 8, 2009, the initial application for purpose of PSAK No. 50 and No. 55, the Bank will apply the transition rule for collective impairment calculation on loans based on the prevailing Bank Indonesia regulation on Asset Quality Ratings for Commercial Banks. Based on the aforementioned SE-BI, the transition rule for collective impairment calculation on loans can be applied until December 31, 2011.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

53. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Bank menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama. Informasi keuangan tambahan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (induk perusahaan) ini, dimana investasi pada anak perusahaan dicatat dengan metode ekuitas, disajikan untuk dapat menganalisa hasil usaha induk perusahaan saja. Informasi keuangan tambahan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (induk perusahaan) berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan anak perusahaan (Lampiran 1 - Lampiran 4).

Oleh karena perbedaan antara laporan keuangan induk perusahaan saja dengan laporan keuangan konsolidasian tidak material, maka catatan atas laporan keuangan induk perusahaan saja, tidak disajikan dalam informasi keuangan tambahan ini.

54. KONDISI EKONOMI

Kondisi krisis ekonomi global menyebabkan ketidakstabilan nilai tukar mata uang asing dan tingkat suku bunga, ketidakstabilan pasar modal, ketatnya likuiditas, penurunan aktivitas ekonomi dan penurunan tingkat kepercayaan investor secara global termasuk terhadap Indonesia. Kondisi ekonomi yang demikian telah mempengaruhi seluruh sektor ekonomi termasuk pasar dan industri Bank dan anak perusahaan, yang mungkin akan menimbulkan dampak keuangan dan operasi negatif dan juga terhadap risiko lainnya. Kemampuan Indonesia untuk memperkecil dampak krisis global di dalam negeri tergantung dari beberapa faktor seperti kebijakan fiskal dan moneter, program-program stimulus ekonomi dan tindakan yang diambil oleh pemerintah, yang merupakan suatu tindakan yang berada di luar kendali Bank dan anak perusahaan.

55. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen BNI bertanggung jawab atas penyajian laporan keuangan konsolidasian yang disetujui oleh manajemen BNI pada 9 Februari 2010.

53. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The Bank published the consolidated financial statements as its primary financial statements. The supplementary financial statements of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (parent company) with investments in subsidiaries are accounted for using the equity method, and have been prepared in order that the parent company's results of operations can be analyzed. The supplementary financial of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (parent company) should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and subsidiaries (Attachment 1 - Attachment 4).

On the basis that the differences between the parent company and consolidated financial statements are not material, notes to the parent company financial statements have not been included in this supplementary financial information.

54. ECONOMIC ENVIRONMENT

The current global economic crisis has caused volatility in foreign exchange rates and interest rates, unstable stock market, tight liquidity, reduced economic activity and lack of investors' confidence across the globe, including Indonesia. Such global economic conditions have significantly affected all sectors of the economy, including the Bank and subsidiaries' markets and industries, which may result to unfavourable financial and operating impact, and exposure to other risks. Indonesia's ability to minimize the impact of the global economic crisis on the country's economy is largely dependent on the monetary, fiscal and economic stimulus programs and other measures that are being taken and will be undertaken by the government, actions which are beyond the Bank and subsidiaries' control.

55. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of BNI is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that were approved by the management of BNI on February 9, 2010.

Lampiran 1

Attachment 1

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk - INDUK PERUSAHAAN INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN NERACA 31 Desember 2009 dan 2008 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali jumlah saham dan data per saham)		PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk - PARENT COMPANY SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION BALANCE SHEETS December 31, 2009 and 2008 (Expressed in millions of Rupiah, except number of shares and per share data)	
	2009	2008	
AKTIVA			ASSETS
Kas	4.886.702	4.427.935	Cash
Giro pada Bank Indonesia	8.531.044	9.350.792	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp69.276 pada tahun 2009 dan Rp19.787 pada tahun 2008	6.665.444	1.600.330	Current accounts with other banks, net of allowance for losses of Rp69,276 in 2009 and Rp19,787 in 2008
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp229.550 pada tahun 2009 dan Rp306.367 pada tahun 2008	29.390.999	22.582.402	Placements with other banks and Bank Indonesia net of allowance for losses of Rp229,550 in 2009 and Rp306,367 in 2008
Surat-surat berharga setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp317.584 pada tahun 2009 dan Rp369.232 pada tahun 2008	18.278.534	8.960.124	Marketable securities, net of allowance for losses of Rp317,584 in 2009 and Rp369,232 in 2008
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali setelah dikurangi pendapatan bunga yang ditangguhkan sebesar RpNihil pada tahun 2009 dan Rp221 pada tahun 2008	-	70.138	Securities purchased under agreement to resell, net of unearned interest income of RpNil in 2009 and Rp221 in 2008
Wesel ekspor dan tagihan lainnya setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp19.207 pada tahun 2009 dan Rp24.110 pada tahun 2008	668.764	427.945	Bills and other receivables, net of allowance for losses of Rp19,207 in 2009 and Rp24,110 in 2008
Tagihan akseptasi setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp63.479 pada tahun 2009 dan Rp158.998 pada tahun 2008	4.729.379	3.831.037	Acceptances receivable, net of allowance for losses Rp63,479 in 2009 and Rp158,998 in 2008
Tagihan derivatif setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp92 pada tahun 2009 dan Rp967 pada tahun 2008	7.301	95.558	Derivatives receivable, net of allowance for losses of Rp92 in 2009 and Rp967 in 2008

Lampiran 1

Attachment 1

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk -
INDUK PERUSAHAAN
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
NERACA (lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali jumlah saham dan data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk -
PARENT COMPANY
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
except number of shares and per share data)**

	2009	2008	
AKTIVA (lanjutan)			ASSETS (continued)
Pinjaman/pembiayaan yang setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp6.920.455 pada tahun 2009 dan Rp5.652.046 pada tahun 2008			Loans/financing, net of allowance for losses of Rp6,920,455 in 2009 and Rp5,652,046 in 2008
- Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	592.829	532.254	- Related parties
- Pihak ketiga	113.396.856	105.877.097	- Third parties
Obligasi Pemerintah, setelah penyesuaian amortisasi diskonto dan premi	30.625.850	34.409.973	Government Bonds, adjusted for amortization of discount and premium
Penyertaan saham setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp15.523 pada tahun 2009 dan Rp32.387 pada tahun 2008	511.900	468.401	Equity investments, net of allowance for losses of Rp15,523 in 2009 and Rp32,387 in 2008
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp3.818.990 pada tahun 2009 dan Rp3.519.574 pada tahun 2008	3.629.289	3.657.785	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp3,818,990 in 2009 and Rp3,519,574 in 2008
Aktiva pajak tangguhan	1.300.861	1.948.048	Deferred tax assets
Biaya dibayar di muka dan aktiva lain-lain	2.325.576	2.150.688	Prepayments and other assets - net
JUMLAH AKTIVA	225.541.328	200.390.507	TOTAL ASSETS

Lampiran 1

Attachment 1

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk -
INDUK PERUSAHAAN
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
NERACA (lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali jumlah saham dan data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk -
PARENT COMPANY
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
except number of shares and per share data)**

	2009	2008	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN			LIABILITIES
Kewajiban segera	1.109.216	1.059.663	Obligations due immediately
Simpanan nasabah			Deposits from customers
- Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	1.279.325	1.027.996	- Related parties
- Pihak ketiga	187.451.732	162.297.405	- Third parties
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
- Pihak ketiga	3.819.149	4.100.032	- Third parties
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	625.000	Securities sold under agreement to repurchase
Kewajiban derivatif	152.423	82.666	Derivatives payable
Kewajiban akseptasi	2.558.681	1.969.306	Acceptances payable
Surat berharga yang diterbitkan	997.798	996.364	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	5.493.365	8.532.338	Borrowings
Hutang pajak	89.551	597.182	Taxes payable
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	155.723	129.166	Estimated losses from commitments and contingencies
Biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	3.290.783	3.542.241	Accruals and other liabilities
JUMLAH KEWAJIBAN	206.397.746	184.959.359	TOTAL LIABILITIES

Lampiran 1

Attachment 1

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk -
INDUK PERUSAHAAN
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
NERACA (lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali jumlah saham dan data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk -
PARENT COMPANY
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
except number of shares and per share data)**

	2009	2008	
EKUITAS			EQUITY
Modal saham:			Share capital:
- Seri A Dwiwarna - nilai nominal Rp7.500 per saham			- Class A Dwiwarna - Rp7,500 par value per share
- Seri B - nilai nominal Rp7.500 per saham			- Class B - Rp7,500 par value per share
- Seri C - nilai nominal Rp375 per saham			- Class C - Rp375 par value per share
Modal dasar:			Authorized:
- Seri A Dwiwarna - 1 saham			- Class A Dwiwarna - 1 share
- Seri B - 289.341.866 saham			- Class B - 289,341,866 shares
- Seri C - 34.213.162.660 saham			- Class C - 34,213,162,660 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh:			Issued and fully paid:
- Seri A Dwiwarna - 1 saham			- Class A Dwiwarna - 1 share
- Seri B - 289.341.866 saham			- Class B - 289,341,866 shares
- Seri C - 14.984.598.643 saham	7.789.288	7.789.288	- Class C - 14,984,598,643 shares
Tambahan modal disetor	5.617.599	5.812.879	Additional paid-in capital
Rugi yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual setelah pajak tangguhan	(924.402)	(2.720.198)	Unrealized losses on available-for-sale securities, net of deferred tax
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	6.903	39.141	Exchange difference on translation of foreign currency financial statements
Rugi yang belum direalisasi atas transaksi lindung nilai	(148.374)	-	Unrealized loss on hedging activity
Cadangan umum dan wajib	1.272.833	1.155.957	General and legal reserves
Cadangan khusus	867.286	756.661	Specific reserves
Saldo laba *)	4.662.449	2.597.420	Retained earnings *)
JUMLAH EKUITAS	19.143.582	15.431.148	TOTAL EQUITY
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	225.541.328	200.390.507	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Saldo rugi sebesar Rp58.905.232 pada tanggal 30 Juni 2003 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor, laba yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual, cadangan penilaian kembali aktiva, cadangan khusus dan cadangan umum dan wajib pada saat kuasi-reorganisasi BNI pada tanggal 30 Juni 2003.

*) Accumulated losses of Rp58,905,232 as of June 30, 2003 has been eliminated against additional paid-in capital, unrealized gains on available-for-sale securities, assets revaluation reserve, specific reserve, and general and legal reserves during BNI's quasi-reorganization as of June 30, 2003.

Lampiran 2

Attachment 2

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk -
INDUK PERUSAHAAN
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN LABA RUGI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk -
PARENT COMPANY
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
STATEMENTS OF INCOME
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
except per share data)**

	2009	2008	
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH			INTEREST AND SHARIA INCOME
Pendapatan bunga dan syariah	18.850.462	16.028.280	Interest income and sharia
Provisi dan komisi atas kredit yang diberikan	568.191	524.771	Fees and commissions on loans
JUMLAH PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH	19.418.653	16.553.051	TOTAL INTEREST AND SHARIA INCOME
BEBAN BUNGA, BONUS, DAN BEBAN PEMBIAYAAN LAINNYA			INTEREST EXPENSE, BONUS, AND OTHER FINANCING CHARGES
Bunga dan bonus	(8.294.120)	(6.661.349)	Interest and bonus
Pembiayaan lainnya	(19.878)	(24.473)	Other financing charges
JUMLAH BEBAN BUNGA, BONUS, DAN BEBAN PEMBIAYAAN LAINNYA	(8.313.998)	(6.685.822)	TOTAL INTEREST EXPENSE, BONUS, AND OTHER FINANCING CHARGES
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH BERSIH	11.104.655	9.867.229	NET INTEREST AND SHARIA INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING INCOME (CHARGES)
Provisi dan komisi lainnya	2.139.271	1.924.033	Other fees and commissions
Kenaikan (penurunan) nilai surat berharga	277.464	(93.611)	Increase (decrease) in value of marketable securities
Laba selisih kurs - bersih	268.548	613.606	Net foreign exchange gains
Lain-lain	191.846	228.022	Miscellaneous
JUMLAH PENDAPATAN (BEBAN) OPERASIONAL LAINNYA	2.877.129	2.672.050	TOTAL OTHER OPERATING INCOME (CHARGES)
PENYISIHAN KERUGIAN ATAS AKTIVA PRODUKTIF	(3.974.271)	(4.312.653)	PROVISION FOR LOSSES ON EARNING ASSETS
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	(3.336.683)	(3.220.991)	Salaries and employees' benefits
Umum dan administrasi	(2.246.174)	(2.210.131)	General and administrative
Beban promosi	(397.050)	(323.426)	Promotion expense
Premi penjaminan	(334.399)	(257.876)	Guarantee premium
Lain-lain	(345.626)	(322.188)	Miscellaneous
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	(6.659.932)	(6.334.612)	TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES
LABA OPERASIONAL BERSIH	3.347.581	1.892.014	NET OPERATING INCOME
PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL - BERSIH	110.610	67.012	NON-OPERATING INCOME - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	3.458.191	1.959.026	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK	(974.196)	(736.541)	TAX EXPENSE
LABA BERSIH	2.483.995	1.222.485	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	163	80	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lampiran 3

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk - INDUK PERUSAHAAN
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data per saham)

Attachment 3

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk - PARENT COMPANY
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah, except per share data)

The original supplementary financial information included herein is in the Indonesian language.

	Modal Ditempatkan dan Disetor umum Issued and Fully Paid-up Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Rugi yang belum direalisasi atas Surat-surat Berharga dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual Setelah Pajak Tanggihan/ Unrealized Losses on Available- for-sale Securities, Net of Deferred Tax	Selish Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing/ Exchange Difference on Translation of Foreign Currency Financial Statements	Rugi yang Belum Direalisasi atas Transaksi Lindung Unrealized Loss on Hedging Activity	Cadangan Umum dan Wajib Legal Reserves	Cadangan Khusus/ Specific Reserve	Saldo Laba *)/ Retained Earnings *)	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo per 31 Desember 2008	7.789.288	5.812.879	(2.720.198)	39.141	-	1.155.957	756.661	2.597.420	15.431.148	Balance as of December 31, 2008
Laba bersih	-	-	-	-	-	-	-	2.483.995	2.483.995	Net income
Laba yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak tanggihan	-	-	1.795.796	-	-	-	-	-	1.795.796	Unrealized gain on available-for-sale securities, net of deferred tax
Selish kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-	-	(32.238)	-	-	-	-	(32.238)	Exchange difference on translation of foreign currency financial statements
Dividen tunai (Rp8 per saham)	-	-	-	-	-	-	-	(122.248)	(122.248)	Cash dividends (Rp8 per share)
Dana program kemitraan badan usaha milik negara dengan usaha kecil	-	-	-	-	-	-	-	(12.225)	(12.225)	Fund for partnership program between state-owned enterprises and small scale businesses
Dana program bina lingkungan	-	-	-	-	-	-	-	(36.673)	(36.673)	Fund for environment development program
Rugi yang belum direalisasi atas transaksi lindung nilai	-	-	-	-	(148.374)	-	-	-	(148.374)	Unrealized loss on hedging activity
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	122.249	-	(122.249)	-	Appropriation for general reserves
Pembalikan cadangan umum	-	-	-	-	-	(4.247)	-	-	(4.247)	Reversal of general reserves
Pembentukan cadangan khusus	-	-	-	-	-	-	125.571	(125.571)	-	Appropriation for specific reserve
Pembalikan cadangan khusus	-	-	-	-	-	-	(14.946)	-	(14.946)	Reversal of specific reserve
Pembentukan cadangan wajib cabang luar negeri	-	-	-	-	-	(1.126)	-	-	(1.126)	Reversal of legal reserves in overseas branches
Biaya emisi penerbitan saham	-	(195.280)	-	-	-	-	-	-	(195.280)	Shares issuance cost
Saldo per 31 Desember 2009	7.789.288	5.617.599	(924.402)	6.903	(148.374)	1.272.833	867.286	4.662.449	19.143.582	Balance as of December 31, 2009

*) Saldo rugi sebesar Rp58.905.232 pada tanggal 30 Juni 2003 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor, laba yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual, cadangan penilaian kembali aktiva, cadangan khusus, dan cadangan umum dan wajib pada saat kuasi-reorganisasi BNI pada tanggal 30 Juni 2003.

*) Accumulated losses of Rp58.905.232 as of June 30, 2003 had been eliminated against additional paid-in capital, unrealized gains on available-for-sale securities, assets revaluation reserve, specific reserve, and general and legal reserves during BNI's quasi-reorganization as of June 30, 2003.

Lampiran 3

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan) Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data per saham)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid-up Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Rugi yang Belum Direalisasi atas Surat-surat Berharga dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual Setelah Pajak Tangguhan/ Unrealized Gains/(Losses) on Available- for-sale Securities, Net of Deferred Tax	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing/ Exchange Difference on Translation of Foreign Currency Financial Statements	Cadangan Umum dan Wajib/ General and Legal Reserves	Cadangan Khusus/ Specific Reserve	Saldo Laba *// Retained Earnings *)	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Balance as of December 31, 2007
Saldo per 31 Desember 2007	7.789.288	5.812.879	(89.680)	(5.590)	1.059.007	662.086	2.039.493	17.267.483	Net income
Laba bersih	-	-	-	-	-	-	1.222.485	1.222.485	Realization of gains and changes in market value of available- for-sale securities, net of deferred tax
Realisasi keuntungan dan perubahan nilai pasar surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual setelah pajak tangguhan	-	-	(2.630.518)	-	-	-	-	(2.630.518)	Cumulative translation adjustments
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	44.731	-	-	-	44.731	Cash dividends (Rp29,40 per share)
Dividen tunai (Rp29,40 per saham)	-	-	-	-	-	-	(449.054)	(449.054)	Appropriation for general and legal reserves
Pembentukan cadangan umum dan wajib	-	-	-	-	89.793	-	(89.793)	-	Appropriation for specific reserve
Pembentukan cadangan khusus	-	-	-	-	-	89.793	(89.793)	-	Allocation to legal reserves in Singapore branch
Pembentukan cadangan wajib cabang Singapore	-	-	-	-	7.157	-	-	7.157	Allocation to specific reserves in Tokyo branch
Pembentukan cadangan khusus cabang Tokyo	-	-	-	-	-	4.782	-	4.782	Fund for environmental development program
Dana program bina lingkungan	-	-	-	-	-	-	(26.937)	(26.937)	Fund for partnership program between state-owned enterprises and small scale business
Dana program kemitraan badan usaha milik negara dengan usaha kecil	-	-	-	-	-	-	(8.981)	(8.981)	
Saldo per 31 Desember 2008	7.789.288	5.812.879	(2.720.198)	39.141	1.155.957	756.661	2.597.420	15.431.148	Balance as of December 31, 2008

*) Saldo rugi sebesar Rp58.905.232 pada tanggal 30 Juni 2003 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor, laba yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual, cadangan penilaian kembali aktiva, cadangan khusus, dan cadangan umum dan wajib pada saat kuasi-reorganisasi BNI pada tanggal 30 Juni 2003.

*) Accumulated losses of Rp58.905.232 as of June 30, 2003 has been eliminated against additional paid-in capital, unrealized gains on available-for-sale securities, assets revaluation reserves, specific reserves, and general and legal reserves during BNI's quasi-reorganization as of June 30, 2003.

Attachment 3

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued) Years Ended December 31, 2009 and 2008 (Expressed in millions of Rupiah, except per share data)

Lampiran 4

Attachment 4

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk -
INDUK PERUSAHAAN
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN ARUS KAS
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk -
PARENT COMPANY
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
STATEMENTS OF CASH FLOWS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
except per share data)**

	2009	2008	
ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Bunga, provisi dan komisi	20.359.580	16.360.281	Interest, fees and commissions
Bunga dan pembiayaan lainnya yang dibayar	(8.251.569)	(6.936.104)	Payments of interest and other financing charges
Pendapatan operasional lainnya	2.589.552	2.058.443	Other operating income
Beban operasional lainnya	(5.653.463)	(4.107.691)	Other operating expenses
Pendapatan bukan operasional - bersih	93.880	196.714	Non-operating income - net
Pembayaran pajak penghasilan badan	(874.109)	(761.972)	Payment of corporate income tax
Arus kas sebelum perubahan dalam aktiva dan kewajiban operasi	8.263.871	6.809.671	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aktiva dan kewajiban operasi:			Changes in operating assets and liabilities:
Penurunan (kenaikan) aktiva operasi:			Decrease (increase) in operating assets:
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	(6.916.014)	(8.175.300)	Placements with other banks and Bank Indonesia
Surat-surat berharga dengan tujuan untuk diperdagangkan	(11.050.394)	(937.672)	Marketable securities - trading
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	70.138	(70.138)	Securities purchased under agreement to resell
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	(235.929)	(122.148)	Bills and other receivables
Pinjaman/pembiayaan/piutang yang diberikan	(11.437.453)	(27.075.997)	Loans/financing/receivables
Tagihan akseptasi	(802.823)	(1.562.564)	Acceptances receivable
Biaya dibayar di muka dan aktiva lain-lain	(1.294.588)	200.447	Prepayments and other assets
Kenaikan (penurunan) kewajiban operasi:			Increase (decrease) in operating liabilities:
Kewajiban segera	49.553	(58.670)	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	25.405.656	16.901.155	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	(280.883)	296.096	Deposits from other banks
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	(625.000)	425.594	Securities sold under agreement to repurchase
Kewajiban akseptasi	589.375	375.036	Acceptances payable
Hutang pajak	(518.607)	(54.947)	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	(135.115)	688.962	Accruals and other liabilities
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) kegiatan operasi	1.081.787	(12.360.475)	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan dan pembelian Obligasi Pemerintah:			Sales and purchases of Government Bonds:
Penjualan	18.336.134	17.590.161	Sales
Pembelian	(13.189.004)	(18.747.953)	Purchases
Penjualan (pembelian) Obligasi Pemerintah - bersih	5.147.130	(1.157.792)	Net sales (purchases) of Government Bonds
Penjualan surat-surat berharga - bersih	2.117.542	6.705.138	Sales of marketable securities - net
Penambahan aset tetap	(684.620)	(443.867)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	317.889	355	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan penyertaan modal, saham anak perusahaan, dan asosiasi perusahaan	(17.421)	(50.000)	Acquisition of equity participation, shares in subsidiary, and associated companies
Kas bersih diperoleh dari kegiatan investasi	6.880.520	5.053.834	Net cash provided by investing activities

Lampiran 4

Attachment 4

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk -
INDUK PERUSAHAAN
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk -
PARENT COMPANY
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
except per share data)**

	2009	2008	
ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Kenaikan surat berharga yang diterbitkan	1.434	1.435	Increase in marketable securities issued
(Penurunan) kenaikan pinjaman yang diterima	(3.038.973)	2.289.309	(Decrease) increase in borrowings
Pembayaran dividen, program kemitraan dan bina lingkungan	(171.146)	(484.971)	Payment of dividends, partnership, and environmental program
Pengeluaran saham	-	(47.897)	Issuance of shares
Pelunasan hutang subordinasi	-	(933.704)	Repayment of subordinated loan
Kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari kegiatan pendanaan	(3.208.685)	824.172	Net cash (used in) provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	4.753.622	(6.482.469)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	15.398.844	21.881.313	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	20.152.466	15.398.844	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:			COMPONENTS OF CASH AND CASH EQUIVALENTS:
Kas	4.886.702	4.427.935	Cash
Giro pada Bank Indonesia	8.531.044	9.350.792	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6.734.720	1.620.117	Current accounts with other banks
Jumlah kas dan setara kas	20.152.466	15.398.844	Total cash and cash equivalents
KEGIATAN YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS			ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS
Penghapusbukuan pinjaman yang diberikan	3.330.629	4.245.924	Loans written off
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak tangguhan	1.795.796	(2.630.518)	Unrealized gains (losses) on available-for-sale securities and Government Bonds - net of deferred tax
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok diperdagangkan setelah dikurangi pajak tangguhan	19.030	(139.289)	Unrealized gains (losses) on trading securities and Government Bonds - net of deferred tax

2009 **Laporan Tahunan**

Annual Report

Diskusi & Analisa Manajemen

Management Discussion & Analysis

Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Statements



PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1
Jakarta 10220
PO BOX 2955 JKT
Tel. (62-21) 251 1946, 572 8387
Fax. (62-21) 572 8805
E-mail: investor.relations@bni.co.id
SWIFT BNIN IDJA

www.bni.co.id



Printed on recycled paper